

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**

Laporan keuangan tanggal 1 Pebruari 2021  
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of February 1, 2021  
and for the period then ended  
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK**

**Tanggal 1 Februari 2021**  
Untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal  
1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK**

**as of February 1, 2021**  
**For the one-month period then ended**  
**February 1, 2021**  
(Expressed in million of Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama **Hery Gunardi**  
Alamat Kantor **Jln Abdul Muis No.2-4  
Jakarta Pusat**  
Nomor Telepon **021-345 0226**  
Jabatan **Direktur Utama/President Director**

We, the undersigned :

Name  
Office Address  
Phone Number  
Title

Nama **Ade Cahyo Nugroho**  
Alamat Kantor **Jln Abdul Muis No.2-4  
Jakarta Pusat**  
Nomor Telepon **021-345 0226**  
Jabatan **Direktur Keuangan dan Strategi/Finance and  
Strategy Director**

Name  
Office Address  
Phone Number  
Title

menyatakan bahwa :

declare that :

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Telah terjadi penggabungan antara PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dengan PT Bank BRIsyariah Tbk sebagaimana tertuang dalam akta penggabungan nomor 37 tanggal 14 Januari 2021 dibuat dihadapan Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta yang ditandatangani oleh PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Februari 2021 dan untuk selanjutnya hak dan kewajiban PT Bank BRIsyariah Tbk diambil alih oleh dan menjadi hak dan kewajiban dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk.</p> <p>2. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank);</p> <p>3. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>4. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;<br/>b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.</p> | <p>1. There has been a merger between PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah with PT Bank BRIsyariah Tbk as stated in the merger deed number 37 dated January 14, 2021 of Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta signed by PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, and PT Bank BNI Syariah, which is effective on February 1, 2021 and thereafter the rights and obligations of PT Bank BRIsyariah Tbk are taken over by and become the rights and obligations of PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.</p> <p>2. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank);</p> <p>3. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>4. a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;<br/>b. The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or fact nor do they omit material information or fact;</p> <p>5. We are responsible for the Bank's internal control system.</p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 April 2021 / April 26, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

  
  
  
**Hery Gunardi**  
Direktur Utama/President Director  
**Ade Cahyo Nugroho**  
Direktur Keuangan dan Strategi/  
Finance and Strategy Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 1 FEBRUARI 2021 DAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN  
AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF FEBRUARY 1, 2021 AND  
FOR THE PERIOD  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 3	..... <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	4	..... <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	5 - 6	..... <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	7 - 8	..... <i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil .....	9	..... <i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat .....	10	..... <i>Statement of Sources and Distribution of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan .....	11	..... <i>Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	12 - 195	..... <i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00955/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/IV/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank BRIsyariah Tbk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 1 Februari 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00955/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/IV/2021

*The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (previously PT Bank BRIsyariah Tbk)*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (previously PT Bank BRIsyariah Tbk), which comprise the statement of financial position as of February 1, 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the period then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00955/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/IV/2021 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00955/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/IV/2021 (continued)

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00955/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/IV/2021 (lanjutan)

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank BRIsyariah Tbk) tanggal 1 Pebruari 2021 serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikannya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Informasi keuangan PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank BRIsyariah Tbk) terlampir yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 1 Pebruari 2020 dan informasi penjelasan lainnya, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank BRIsyariah Tbk) untuk periode yang berakhir pada tanggal 1 Pebruari 2021, tidak diaudit atau direviu. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk jaminan lainnya atas informasi keuangan interim tersebut.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00955/2.1032/AU.4/07/1681-2/1/IV/2021 (continued)

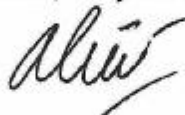
**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (previously PT Bank BRIsyariah Tbk) as of February 1, 2021 and its financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Other matter**

*Financial information of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (previously PT Bank BRIsyariah Tbk) consists of statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the period ended February 1, 2020 and other explanatory information, which are presented as corresponding figures to the financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (previously PT Bank BRIsyariah Tbk) for the period ended February 1, 2021, were neither audited nor reviewed. Therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such interim financial information.*

Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

26 April 2021/ April 26, 2021

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	1 Februari/ February 1, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	3.040.130	2a,2x,3	3.180.739	<b>CASH</b>
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	25.102.347	2a,2e,2d,2x,4	21.527.933	<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	3.958.160	2a,2d,2c, 2f,2x,5,41	8.615.805	<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS</b>
<b>INVESTASI PADA SURAT BERHARGA</b>	47.920.450	2d,2c,2g, 2x,6,41	49.185.636	<b>INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES</b>
<b>TAGIHAN AKSEPTASI</b>	308.338	2h,7,41	292.789	<b>ACCEPTANCE RECEIVABLES</b>
<b>PIUTANG</b>		2d,2c,2i, 8,41		<b>RECEIVABLES</b>
Piutang <i>Murabahah</i>	90.691.550		89.844.090	<i>Murabahah receivables</i>
Piutang <i>Istishna</i>	624		637	<i>Istishna receivables</i>
Piutang Sewa <i>Ijarah</i>	42.730		40.155	<i>Ijarah rent receivables</i>
	90.734.904		89.884.882	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.534.908)		(3.294.706)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	87.199.996		86.590.176	
<b>PINJAMAN QARDH</b>	9.134.399	2d,2c,2j, 9,41	9.280.855	<b>FUNDS OF QARDH</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(249.973)		(226.482)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	8.884.426		9.054.373	
<b>PEMBIAYAAN</b>				<b>FINANCING</b>
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	2.533.611	2d,2c,2k 10,41	2.670.982	<i>Mudharabah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.390)		(72.195)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	2.469.221		2.598.787	
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	53.300.764	2d,2c, 2k 11,41	53.348.533	<i>Musarakah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.495.511)		(2.452.358)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	50.805.253		50.896.175	
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO</b>	1.464.169	2d,2c,2l, 12,41	1.513.841	<b>ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET</b>
<b>ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO</b>	3.475.000	2m,13	3.396.516	<b>PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSET – NET</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	1.022.143	2v,20d	1.109.281	<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	3.296.616	2d,2c,2n, 14,41	2.874.079	<b>OTHER ASSETS</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.141.127)		(1.205.580)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	2.155.489		1.668.499	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>237.805.122</b>		<b>239.630.550</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
As of February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	1 Pebruari/ February 1, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
				<b>OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	1.032.117	2o,15	842.798	
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	173.752	2s,16	176.430	<b>UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING</b>
<b>SIMPANAN</b>		2c,2p,2x,41		<b>DEPOSITS</b>
Giro wadiah	24.610.609	17	30.822.613	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	29.322.452	18	29.576.625	Wadiah savings deposits
	53.933.061		60.399.238	
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	149.547	2c,2p,19,41	151.560	<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
<b>KEWAJIBAN AKSEPTASI</b>	311.031	2h,7,41	295.337	<b>ACCEPTANCE LIABILITIES</b>
<b>UTANG PAJAK</b>	601.004	2v,20a	537.514	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	19.947	2c,2d,38c	20.323	<b>ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	2.390.792	21	3.006.842	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>58.611.251</b>		<b>65.430.042</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		2c,2q,2x		<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Giro mudharabah	5.261.089	23,41	5.370.452	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	59.020.763	24,41	59.013.279	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	91.490.903	25,41	86.043.632	Mudharabah time deposits
<b>SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI</b>	1.375.000	2z,22	2.030.000	<b>SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH</b>
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>157.147.755</b>		<b>152.457.363</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 1 Februari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	1 Februari/ February 1, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>MODAL SAHAM</b>				<b>SHARE CAPITAL</b>
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 1 Februari 2021 dan 31 Desember 2020				<i>Nominal Value of Rp500 (full amount) per share as of February 1, 2021 and December 31, 2020</i>
Modal dasar – 80.000.000.000 lembar saham pada tanggal 1 Februari 2021 dan 31 Desember 2020				<i>Authorized share capital - 80,000,000,000 shares as of February 1, 2021 and December 31, 2020</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 41.031.208.943 lembar saham pada tanggal 1 Februari 2021 dan 31 Desember 2020	20.515.604	1a,26	4.950.254	<i>Issued and fully-paid share capital – 41,031,208,943 shares as of February 1, 2021 and December 31, 2020</i>
Tambahan modal disetor Ekuitas <i>Merging Entities</i>	986.462	26	14.964	<i>Additional Paid In Capital Merging Entities Equity</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap – setelah pajak tanggungan	80.276		16.298.857	<i>Gain on revaluation of fixed assets – net of deferred tax assets</i>
Pengukuran kembali Program imbalan pasti - setelah pajak tanggungan	(35.258)	2u,39	5.007	<i>Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax</i>
Opsi saham	3.753	26	3.045	<i>Stock option</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	78.471	26	78.471	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	416.808		392.547	<i>Unappropriated</i>
<b>EKUITAS</b>	<b>22.046.116</b>		<b>21.743.145</b>	<b>EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>237.805.122</b>		<b>239.630.550</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Period then Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	1 Pebruari/ February 1, 2021	Catatan/ Notes	1 Pebruari/ February 1, 2020 (unaudited)	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB</b>		2r		<b>REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari jual beli	830.256	27	738.697	<i>Income from sales and purchases</i>
Pendapatan bagi hasil	349.676	28	350.283	<i>Income from profit sharing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	261.662	30	262.779	<i>Other main operating income</i>
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - neto	10.951	29	14.456	<i>Income from ijarah - net</i>
	<u>1.452.545</u>		<u>1.366.215</u>	
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL</b>	(395.375)	2s,31	(456.457)	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>	<b>1.057.170</b>		<b>909.758</b>	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA</b>	211.212	2t,32	208.130	<b>OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	(353.463)	2u,34	(302.628)	<i>Salaries and benefits</i>
Umum dan administrasi	(286.295)	35	(242.299)	<i>General and administrative</i>
Bonus <i>wadiah</i>	(10.705)	2o	(11.337)	<i>Wadiah bonus</i>
Lain-lain	(45.070)		(9.853)	<i>Others</i>
	<u>(695.533)</u>		<u>(566.117)</u>	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(230.816)	2d,33	(263.412)	<i>Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net</i>
<b>LABA USAHA (BEBAN)/PENDAPATAN NON-USAHA - NETO</b>	<b>342.033</b>	36	<b>288.359</b>	<b>INCOME FROM OPERATION NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK</b>	<b>347.001</b>		<b>273.937</b>	<b>INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE</b>
<b>ZAKAT</b>	(8.839)		(6.038)	<b>ZAKAT</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	(124.255)	2v,20b	(68.775)	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>213.907</b>		<b>199.124</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi : Pengukuran kembali program imbalan pasti	26.021	39	-	<i>Item that will not be reclassified to profit or loss : Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(5.725)		-	<i>Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	80.276		-	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak	100.572		-	<i>Total other comprehensive income net of tax</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>314.479</b>		<b>199.124</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)</b>	5,21	2ab,37	4,85	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)</b>
<b>LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah Penuh)</b>	5,20	2ab,37	4,85	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Period then Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully- Paid Share capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Keuntungan Penilaian kembali aset tetap/ Gain on revaluation of fixed assets	Pengukuran kembali atas program imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Ekuitas Merging entities/ Merging Entities Equity	Opsi Saham/ Stock Option	Saldo Laba		Ekuitas/ Equity	
							Sudah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2019	4.858.057	517	-	(2.180)	13.980.909	8.679	63.667	159.296	19.068.945	Balance as at December 31, 2019
Penambahan Modal Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	174.824	-	-	24.300	199.124	Income or the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	11.764	-	-	-	11.764	Other comprehensive income
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional to general reserve
Efek dari penggabungan usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Effect of merger
Opsi saham	-	-	-	-	-	1.411	-	-	1.411	Stock option
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend payment
Saldo per 31 Januari 2020	4.858.057	517	-	(2.180)	14.167.497	10.090	63.667	183.596	19.281.244	Balance as at January 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**For the Period then Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully- Paid Share capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid In Capital	Keuntungan Penilaian kembali aset tetap/ Gain on revaluation of fixed assets	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Ekuitas Merging entities/ Merging Entities Equity	Opsi Saham/ Stock Option	Saldo Laba		Ekuitas/ Equity	
							Sudah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2020	4.858.057	517	-	(2.180)	13.980.909	8.679	63.667	159.296	19.068.945	Balance as at January 1, 2020
Penambahan Modal Saham	92.197	14.447	-	-	572.832	-	-	-	679.476	Additional capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.939.593	-	-	248.055	2.187.648	Income or the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	7.187	(43.690)	-	-	-	(36.503)	Other comprehensive income
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	14.804	(14.804)	-	Additional to general reserve
Opsi saham	-	-	-	-	-	(5.634)	-	-	(5.634)	Stock option
Pembagian dividen	-	-	-	-	(150.787)	-	-	-	(150.787)	Dividend payment
Saldo per 31 Desember 2020 (Seperti yang dinyatakan kembali, catatan 50)	4.950.254	14.964	-	5.007	16.298.857	3.045	78.471	392.547	21.743.145	Balance as at December 31, 2020 (As restated, note 50)
Transaksi yang berhubungan dengan penggabungan usaha PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah:										Transactions related to the merger of PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah:
- Pembalikan ekuitas merging entity	-	-	-	-	(16.549.064)	-	-	-	(16.549.064)	- Reversal of equity from merging entity
- Penerbitan modal tambahan Bank	15.565.350	971.498	-	-	-	-	-	-	16.536.848	- Issuance of additional Bank's capital
Penambahan Modal Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	189.646	-	-	24.261	213.907	Income or the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	80.276	(40.265)	60.561	-	-	-	100.572	Other comprehensive income
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional to general reserve
Opsi saham	-	-	-	-	-	708	-	-	708	Stock option
Saldo 31 Januari 2021	20.515.604	986.462	80.276	(35.258)	-	3.753	78.471	416.808	22.046.116	Balance as at 31 January 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Februari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Period then Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 1 Februari/ Period then ended February 1		
	2021	Catatan/ Notes	2020 (Tidak diaudit/ unaudited)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bagi hasil, jual beli, pendapatan <i>ijarah</i> dan pendapatan usaha utama lainnya	1.277.243		1.366.887 <i>Receipt of profit sharing, margin, ijarah income and other main operating income</i>
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(398.053)		(469.929) <i>Payment of profit sharing for temporary syirkah funds</i>
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	59.088		7.362 <i>Receipt of other operating income</i>
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	143.993		200.768 <i>Payment operating expenses</i>
Beban usaha	(818.553)		(681.098) <i>Receipt/(payment) non-operational income/(expense) - net</i>
Penerimaan/(pembayaran) atas Pendapatan/(beban) non-usaha-neto	18.011		(14.596) <i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(46.342)		(19.066) <i>Payment of zakat</i>
Pembayaran zakat	(1.834)		- <i>Distribution of qardhul hasan funds</i>
Penyaluran dana kebajikan	(4.310)		-
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	229.243		390.328 <i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	(920.000)		- <i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Surat berharga - diukur pada nilai wajar	(2.624)		688.349 <i>Marketable securities - measured at fair value</i>
Surat berharga jangka pendek lainnya	(1.498)		(11.414) <i>Other short-term securities</i>
Piutang	(813.046)		(62.754) <i>Receivables</i>
Pinjaman qardh	146.455		(118.371) <i>Funds of qardh</i>
Pembayaan syariah	185.141		1.126.653 <i>Sharia financing</i>
Tagihan Akseptasi	(15.694)		(21.293) <i>Acceptance Receivables</i>
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	49.672		42.455 <i>Assets acquired for ijarah</i>
Aset lain-lain	(141.798)		(288.691) <i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	191.153		136.371 <i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	(6.466.177)		3.828.550 <i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(2.013)		(3.613) <i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas Akseptasi	15.694		21.293 <i>Acceptance Liabilities</i>
Utang pajak	63.490		(64.394) <i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	(587.026)		44.185 <i>Other liabilities</i>
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	5.345.391		(3.932.206) <i>Increase in temporary syirkah funds</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(2.723.637)</b>		<b>1.775.448</b> <b>Net Cash Provided by/ (Used in) Operating Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Period then Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 1 Pebruari/ Period then ended February 1			
	2021	Catatan/ Notes	2020 (Tidak diaudit/ unaudited)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan/(pembelian) investasi pada surat berharga	18.831.534		424.131	Receipt/(purchase) from investment in marketable securities
Perolehan surat berharga	(17.560.413)		(2.639.902)	Acquisition of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	46	13	174	Proceeds from disposal of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(64.646)	13	(21.897)	Acquisition of premises and equipment
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) aktivitas investasi	1.206.521		(2.237.494)	Net Cash Provided by/ (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa Surat Berharga yang diterbitkan	(12.550) (655.000)	26	- 96.000	Payments of lease liabilities Securities Issued
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(667.550)		96.000	Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(2.184.666)</b>		<b>(366.046)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2.673)		-	The effect of change foreign exchange rates
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>28.582.947</b>		<b>28.915.556</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>26.395.608</b>		<b>28.549.510</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD</b>
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the period consist of:
Kas	3.040.130	3	1.900.838	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	19.372.424	4	19.699.775	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	3.983.054	5	6.948.897	Current accounts and placements with other banks
<b>JUMLAH</b>	<b>26.395.608</b>		<b>28.549.510</b>	<b>TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN**  
**DAN BAGI HASIL**  
**Untuk Periode Yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**STATEMENT OF RECONCILIATION**  
**OF INCOME AND REVENUE SHARING**  
**For the Period then Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 1 Pebruari/ Period then ended February 1			
	2021	Catatan/ Notes	2020 (Tidak diaudit/ unaudited)	
Pendapatan Pengelolaan Dana sebagai <i>Mudharib</i>	1.452.545	2a	1.366.215	Revenue from fund management in Mudharib
Pengurangan				Deduction
Pendapatan tahun berjalan, kas atau setara kas yang belum diterima:				Current year income, in which cash and cash equivalents have not been received:
Pendapatan <i>margin murabahah</i> dan <i>istishna</i>	(414.013)		(334.690)	Murabahah and istishna margin income
Hak bagi hasil pembiayaan	(116.332)		(53.419)	Profit sharing share
Pendapatan usaha utama lainnya	(739.869)		(309.229)	Other main operating income
	(1.270.214)	14	(697.338)	
Penambahan				Addition
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:				Previous period income in which cash were received during current period:
Pendapatan <i>margin murabahah</i> dan <i>istishna</i>	377.038		330.173	Murabahah and istishna margin income
Hak bagi hasil pembiayaan	112.941		37.349	Profit sharing share
Pendapatan usaha utama lainnya	604.933		465.246	Other main operating income
	1.094.912		832.768	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	1.277.243		1.501.645	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	(881.868)		(1.045.188)	Bank's share from profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	395.375	31	456.457	Third parties' share on return
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dan atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	221.623		268.270	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	173.752	16	188.187	Fund owners' share on undistributed profit sharing
<b>Jumlah</b>	<b>395.375</b>		<b>456.457</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**LAPORAN SUMBER**  
**DAN PENYALURAN DANA ZAKAT**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**STATEMENT OF SOURCES**  
**AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS**  
**For the Period then Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>	
Sumber Dana Zakat			<i>Sources of Zakat Funds</i>
Internal Bank	7.996	71.872	<i>Internal Bank</i>
Eksternal Bank	3.436	32.748	<i>External Bank</i>
	11.432	104.620	
Penyaluran Dana Zakat			<i>Distribution of Zakat Funds</i>
Disalurkan ke lembaga lain	(1.834)	(104.837)	<i>Distributed to other institutions</i>
Surplus/(Defisit)	9.598	(217)	<i>Surplus/(Deficit)</i>
Sumber Dana Zakat pada			<i>Sources of Zakat Funds</i>
Awal Tahun	67.748	67.965	<i>at Beginning of the Year</i>
<b>Sumber Dana Zakat pada</b>			<b><i>Sources of Zakat Funds</i></b>
<b>  Akhir Tahun</b>	<b>77.346</b>	<b>67.748</b>	<b><i>at End of the Year</i></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**LAPORAN SUMBER**  
**DAN PENGGUNAAN DANA**  
**KEBAJIKAN**  
**Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**STATEMENT OF SOURCES**  
**SOURCES AND USES OF QARDHUL**  
**HASAN FUNDS**  
**For the One-Month Period then Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Sumber Dana Kebajikan			Sources of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan/ <i>Hibah</i>	617	435	<i>Donation / Grant</i>
Pendapatan non-halal	1.358	6.799	<i>Non-halal income</i>
Denda	233	10.833	<i>Penalty</i>
Infaq dan shadaqah	58	3.868	<i>Infaq and shadaqah</i>
	2.266	21.935	
Penggunaan Dana Kebajikan			Uses of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan	(4.310)	(45.658)	<i>Donation</i>
Defisit	(2.044)	(23.723)	<i>Defisit</i>
Dana Kebajikan pada Awal Tahun	11.349	35.072	Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	9.305	11.349	Qardhul Hasan Funds at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum**

PT Bank BRIsyariah Tbk ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971. Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRIsyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-53631.AH.01.02.TH2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

**1. GENERAL**

**a. Bank Establishment and General Information**

*PT Bank BRIsyariah Tbk (the "Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta (BJA) based on the Deed of Establishment No. 4 dated April 3, 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated May 28, 1970 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43, dated May 28, 1971, Supplement No. 242/1971.*

*The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI (BSBRI) was based on BJA Shareholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated April 22, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.*

*BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated July 3, 1969. Since October 16, 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional Bank into a commercial bank based on sharia principles.*

*In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRIsyariah based on PT Bank BRIsyariah Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated April 14, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., it was subsequently amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No.20 dated September 17, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU53631.AH.01.02.TH2009 dated November 5, 2009. It was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated December 1, 2009, Supplement No. 27908 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated December 15, 2009.*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRIsyariah No. 28 tanggal 14 September 2010 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Bank dari sejumlah 966.750.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp483.375 menjadi 958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp479.000, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33517.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 26 Juli 2011, Tambahan No. 21333.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRIsyariah No. 15 tanggal 19 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp479.000 menjadi 1.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp979.000, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 tanggal 5 Agustus 2010 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2012, Tambahan No. 1521/L.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah No. 113 tanggal 26 September 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 1.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp979.000 menjadi 2.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.479.000, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 2013, Tambahan No. 113984.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Bank Establishment and General Information (continued)**

The Bank's Articles of Association have been amended several times. According to PT Bank BRIsyariah Shareholders Decision Statement, Deed No. 28 dated September 14, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, shareholders decided to approve the reduction of issued and fully-paid share capital of the Bank from 966,750,000 shares (full amount) or Rp483,375 to 958,000,000 shares (full amount) or Rp479,000, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-33517.AH.01.02. Year 2010 dated July 2, 2010 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 dated July 26, 2011, Supplement No. 21333.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRIsyariah Shareholders Resolution Statement, Deed No. 15 dated July 19, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, in which shareholders decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 958,000,000 shares (full amount) or Rp479,000 to 1,958,000,000 shares (full amount) or Rp979,000, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 dated August 5, 2010, and which has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 2012, Supplement No. 1521/L.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRIsyariah's Annual General Meeting of Shareholders Statement, Deed No. 113 dated September 26, 2013 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, in which shareholders decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 1,958,000,000 shares (full amount) or Rp979,000 to 2,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,479,000, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Year 2013 dated July 25, 2013, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated September 20, 2013, Supplement No. 113984.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Desember 2013, Bank mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah No. 1 tanggal 4 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 2.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.479.000 menjadi 3.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.979.000, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 Tahun 2015 tanggal 4 Agustus 2015.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah No. 52 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan masa jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0076528 tanggal 1 September 2016.

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRIsyariah No. 8 tanggal 8 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, memutuskan perubahan modal dasar Bank dari Rp5.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi 10.000.000.000 saham menjadi Rp7.500.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 15.000.000.000 saham, dan menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang serta perubahan menyeluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan ketentuan Perusahaan Terbuka, termasuk perubahan nama Bank dari PT Bank BRIsyariah menjadi PT Bank BRIsyariah Tbk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

**1. GENERAL (continued)**

**c. Bank Establishment and General Information (continued)**

*On December 27, 2013, the Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.*

*Subsequently, this was again amended by PT Bank BRIsyariah's Annual General Meeting of Shareholders Statement, Deed No. 1 dated August 4, 2015 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in which shareholders decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 2,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,479,000 to 3,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,979,000, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 Year 2015 dated August 4, 2015.*

*Subsequently, this was again amended by PT Bank BRIsyariah's Annual General Meeting of Shareholders Statements as stated in notarial Deed No. 52 dated August 31, 2016 of Notary Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding the change in the term of service of Directors, Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board. The amendment was accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0076528 dated September 1, 2016.*

*Subsequently, this was again amended by PT Bank BRIsyariah's Extraordinary General Meeting of Shareholders Statement, Deed No. 8 dated January 8, 2018 notarized by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, in which shareholders decided to increase the authorized capital of the Bank from Rp5,000,000,000,000 (full amount) or 10,000,000,000 shares to Rp7,500,000,000,000 (full amount) or 15,000,000,000 shares to approve the Bank's plan to do Initial Public Offering (IPO) to amend the Bank's Articles of Association to become a Public Company in accordance with the laws and regulations of the capital market, and to change the Bank's name from PT Bank BRIsyariah to PT Bank BRIsyariah Tbk. The amendments were accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

No. AHU-0000386.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0009224 dan No.AHU-AH.01.03-0009250 tanggal 10 Januari 2018.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S.37/D.04/2018 tanggal 30 April 2018 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran PT Bank BRIsyariah Tbk atas penawaran umum perdana saham sesuai dengan surat yang disampaikan ke OJK No. S.B.082-PDR/02-2018 tanggal 22 Februari 2018 serta surat terakhir yang disampaikan ke OJK No.S.B.147-PDR/04-2018 tanggal 24 April 2018, OJK tidak mengisyaratkan adanya informasi tambahan dan tanggapan lebih lanjut sehingga pernyataan pendaftaran tersebut menjadi efektif.

Penawaran umum perdana saham PT Bank BRIsyariah Tbk (termasuk ESA) meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (Rupiah penuh) per lembar saham. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018.

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRIsyariah Tbk No.92 tanggal 31 Mei 2018 mengenai peningkatan modal disetor dan ditempatkan hasil penawaran umum perdana saham Bank dari 7.092.762.898 lembar saham atau sebesar Rp3.546.381.449.000 (nilai penuh) menjadi 9.716.113.498 lembar saham atau sebesar Rp4.858.056.749.000 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0211334 tanggal 31 Mei 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Bank Establishment and General Information (continued)**

No. AHU-0000386.AH.01.02 year 2018 dated January 10, 2018 and by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0009224 and No. AHU-AH.01.03-0009250 dated January 10, 2018.

Based on the Financial Services Authority (FSA) No. S.37/D.04/2018 dated April 30, 2018 concerning the notification of the effectiveness of PT Bank BRIsyariah Tbk's registration statement on the initial public offering of shares according to the letter submitted to FSA No. S.B.082-PDR/02-2018 dated February 22, 2018 and the letter most recently submitted to FSA No.S.B.147-PDR/04-2018 on April 24, 2018, FSA did not require additional information and further response those the registration statement was effective.

The initial public offering of PT Bank BRIsyariah Tbk (including ESA) shares included 2,623,350,600 new shares with a nominal value of Rp500 (full Rupiah) per share at a selling price of Rp510 (full Rupiah) per share. The offered shares began to be listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on May 9, 2018.

An amendment of the Bank's Article of Association was documented in PT Bank BRIsyariah Tbk's Extraordinary General Meeting of Shareholders Statements No. 92 dated May 31, 2018 regarding the change of issued and fully-paid capital as the result of initial public offering of the Bank's stocks from 7,092,762,898 shares or Rp3,546,381,449,000 (full amount) to 9,716,113,498 shares or Rp4,858,056,749,000 (full amount). This change has been received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0211334 dated May 31, 2018.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Februari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah Tbk No. 27 tanggal 17 Juli 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan ketentuan masa jabatan Pengurus Perseroan dan beberapa penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan lainnya yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0302291 tanggal 23 Juli 2019.

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank BRIsyariah Tbk No. 101 Tanggal 16 Desember 2020 mengenai perubahan peningkatan Modal ditempatkan/disetor Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0424917 tanggal 29 Desember 2020.

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notaris di Jakarta mengenai persetujuan perubahan dan penyesuaian seluruh pasal Anggaran Dasar Perseroan sehubungan persetujuan penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dengan PT Bank BRIsyariah Tbk diantaranya mengubah nama Bank yang sebelumnya PT Bank BRIsyariah Tbk menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk, meningkatkan Modal Dasar Perseroan, meningkatkan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061498 tanggal 1 Februari 2021 dan telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0006268.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021

**1. GENERAL (continued)**

**a. Bank Establishment and General Information (continued)**

*An amendment of the Bank's Articles of Association set forth in PT Bank BRIsyariah's Annual General Meeting of Shareholders No. 27 dated July 17, 2019, made before the Notary Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, among others. The amendment included the changes to the terms of office of the Company's Management and several other adjustments to the Articles of Association of the Company that were relevant to the Company's activities. These changes have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0302291 on July 23, 2019.*

*An amendment of the Bank's Articles of Association of the Bank are set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to Articles of Association of PT Bank BRIsyariah Tbk No. 101 Dated 16 December 2020 regarding changes in the issued / paid-up capital of the Company. This change has been received and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0424917 dated 29 December 2020.*

*The latest amendments to the Bank's Articles of Association are set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Dated January 14, 2021 made before Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn, a notary in Jakarta regarding the approval of amendments and adjustments to all articles of the Company's Articles of Association in connection with the merger agreement between PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah with PT Bank BRIsyariah Tbk, including amending the name of the Bank, previously PT Bank BRIsyariah Tbk to become PT Bank Syariah Indonesia Tbk, increases the Company's Authorized Capital, increases the Company's Paid-in and Issued Capital. This amendment has been accepted and noted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061498 dated February 1, 2021 and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0006268.AH.01.02.Tahun 2021 dated February 1, 2021.*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dengan PT Bank BRIsyariah Tbk telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisiner OJK Nomor 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRIsyariah Tbk serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat.

Pada tanggal-tanggal 1 Februari 2021 dan 31 Desember 2020, Bank memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	1 Februari/ February 1, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kantor Cabang	268	268	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	961	961	Sub-Branch Offices
Kantor Kas	61	61	Cash Offices
Kantor Layanan Syariah	2.652	2.652	Sharia Service Offices

**b. Struktur dan Manajemen**

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 1 Februari 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris	1 Februari 2021/ February 1, 2021	Board of Commissioner
Komisaris Utama	Mulya Effendi Siregar	President Commissioner
Komisaris	Suyanto	Commissioner
Komisaris	Masduki Baidlowi	Commissioner
Komisaris	Imam Budi Sarjito	Commissioner
Komisaris	Sutanto	Commissioner
Komisaris Independen	Bangun Sarwito Kusmulyono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	M. Arief Rosyid Hasan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Komaruddin Hidayat	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Eko Suwardi	Independent Commissioner

**1. GENERAL (continued)**

**a. Bank Establishment and General Information (continued)**

The merger of PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah with PT Bank BRIsyariah Tbk has received approval from the OJK Board of Commissioners Number 4 / KDK.03 / 2021 dated January 27, 2021 concerning the Granting of Permit to Merge PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah into PT Bank BRIsyariah Tbk and a Name Change Permit Using a Business License from PT Bank BRIsyariah Tbk to become a Business License on behalf of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the Merged Bank.

According to Article 3 of the Bank's latest Articles of Association, the Bank's scope of business is to conduct banking activities based on Sharia principles.

Currently, the Bank's head office is located at Jl. Abdul Muis No. 2-4, Central Jakarta.

As of February 1, 2021 and December 31, 2020, the Bank has network business unit with details as follows (unaudited):

**b. Structure and Management**

Commissioners as of February 1, 2021 is determined based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Dated January 14, 2021 which was made before the Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notary in Jakarta, is as follows:

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur dan Manajemen (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 5 November 2020 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank No.64 tanggal 29 April 2019, yang akta tersebut dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Komisaris	Eko Suwardi	<b>Board of Commissioner</b>
Komisaris Utama	Sutanto	President Commissioner
Komisaris		Commissioner

Susunan Direksi Bank pada tanggal 1 Februari 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notaris di Jakarta dan pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 5 November 2020 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank No.64 tanggal 29 April 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di jakarta adalah sebagai berikut:

	<u>1 Februari 2021/ February 1, 2021</u>	
<b>Direksi</b>	Hery Gunardi	<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Ngatari	President Director
Wakil Direktur Utama	Abdullah Firman Wibowo	Vice President Director
Wakil Direktur Utama	Kusman Yandi	Vice President Director
Direktur Wholesale Transaction Banking	Kokok Alun Akbar	Wholesale Transaction Banking Director
Direktur Retail	Anton Sykarna	Retail Director
Direktur Sales and Distribution	Achmad Syafii	Sales and Distribution Director
Direktur Information Teknologi	Tiwul Widyastuti	Information Technology Director
Direktur Risk Management	Tribuana Tunggadewi	Risk Management Director
Direktur Compliance and Human Capital	Ade Cahyo Nugroho	Compliance and Human Capital Director
Direktur Finance and Strategy		Finance and Strategy Director

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
<b>Direksi</b>	Ngatari	<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Kokok Alun Akbar	President Director
Direktur	Fahmi Subandi	Director
Direktur	Fidri Arnaldy	Director
Direktur	Yana Soeprianan	Director

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure and Management (continued)**

The composition of the Board of Commissioners on December 31, 2020 was determined based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated November 5, 2020 and Deed of Minutes of the Bank's Annual General Meeting of Shareholders No. 64 dated April 29, 2019 which were made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The following:

The composition of the Board of Directors of the Bank as of February 1, 2021 is determined based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Dated January 14, 2021 which was made before the Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notary in Jakarta and as of December 31, 2020 is determined based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated November 5, 2020 and Deed of Minutes of the Bank's Annual General Meeting of Shareholders No. 64 dated April 29, 2019 which were made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta is as follows:

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Februari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur dan Manajemen (lanjutan)**

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 1 Februari 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notaris di Jakarta dan pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Bank No. 32 dan 33 tanggal 18 April 2017 yang seluruh akta tersebut dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	<u>1 Februari 2021/ February 1, 2021</u>	
<b>Dewan Pengawas Syariah</b>		<b>Sharia Supervisory Board</b>
Ketua	Mohamad Hidayat	Chairman
Anggota	Oni Sahroni	Member
Anggota	Hasanudin	Member
Anggota	Didin Hafidhuddin	Member
	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
<b>Dewan Pengawas Syariah</b>		<b>Sharia Supervisory Board</b>
Ketua	Didin Hafidhuddin	Chairman
Anggota	Muhammad Gunawan Yasni	Member

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 1 Februari 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.Kep: 01/047-KEP/DIR tanggal 17 Maret 2021 dan Surat Dewan Komisaris No.01/001-3/KOM tanggal 4 Februari 2021 dan Surat Keputusan Direksi No.Kep:B.001-MDC/06-2020 tanggal 5 Juni 2020 dan Surat Dewan Komisaris No.S.B.24-KOM/05-2020 tanggal 12 Mei 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>1 Februari 2021/ February 1, 2021</u>	
<b>Komite Audit</b>		<b>Audit Committee</b>
Ketua	Eko Suwardi	Chairman
Anggota	Mulya E. Siregar	Member
Anggota	Imam Budi Sarjito	Member
Anggota	Suyanto	Member
Anggota	M. Arief Rosyid Hasan	Member
Anggota	Widuri Meintari Kusumawati	Member
Anggota	Djoko Seno Adji	Member
Anggota	M. Zacky Thayib	Member
Anggota	Peter Umar	Member
	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
<b>Komite Audit</b>		<b>Audit Committee</b>
Ketua	Eko Suwardi	Chairman
Anggota	Saiful Anwar	Member
Anggota	Hari Gursida	Member
Anggota	Harijanto	Member

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure and Management (continued)**

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of February 1, 2021 is determined based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 Dated January 14, 2021 which was made before the Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notary in Jakarta and as of December 31, 2020 is determined based on Shareholders Decision Statement Deed No. 32 and 33 dated April 18, 2017, notarized by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta is as follows:

The composition of the Bank's Audit Committee as of February 1, 2021 and December 31, 2020 are determined based on the Decree of the Board of Directors No.Kep: 01/047-KEP / DIR dated 17 March 2021 and the Letter of the Board of Commissioners No. 01 / 001-3 / KOM dated 4 February 2021 and Decree of the Board of Directors No. Kep: B.001-MDC/06-2020 dated June 5, 2020 and Letter of the Board of Commissioners No.S.B.24-KOM/05-2020 dated 12 May 2020, respectively as follows :

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur dan Manajemen (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Februari 2021, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Rosalina Dewi T. sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.2021/13663-SK/HC-BSI tanggal 1 Februari 2021.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, Komite Remunerasi, Kepala Divisi dan Kepala Cabang.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Pada periode yang berakhir pada 1 Februari 2021, Bank memberikan kompensasi sebesar Rp4.875 kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal-tanggal 1 Februari 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing adalah sebesar 17.790 dan 16.746 orang (tidak diaudit).

**c. Penggabungan Usaha**

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS, dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) akan menjadi entitas yang menerima penggabungan atau surviving entity dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure and Management (continued)**

*On February 1, 2021, the Bank's Corporate Secretary is Rosalina Dewi T. in accordance with the Decree of the Board of Directors No.2021 / 13663-SK / HC-BSI dated February 1, 2021*

*Based on the Bank's policies, key management of the Bank consists of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Boards, Remuneration Committee, Division Heads and Branch Heads.*

*Salaries and other compensation paid to the Boards of Directors and Commissioners and Sharia Supervisory Boards are as follows:*

*For the period ending February 1, 2021, the Bank provided compensation of Rp4,875 to the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board.*

*As of February 1, 2021 and December 31, 2020 and, the Bank has 17,790 and 16,746 employees, respectively (unaudited).*

**c. Merger**

*On October 12, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), and PT Bank BNI Syariah (BNIS) have signed a Conditional Merger Agreement (CMA) for the merger of BSM, BRIS, and BNIS (Merger Participating Banks).*

*According to the CMA, after the effective date of the merger, PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) will become the surviving entity and all shareholders of PT Bank BNI Syariah (BNIS) and PT Bank Syariah Mandiri (BSM) will become shareholders of the surviving entity based on the merger ratio.*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penggabungan Usaha**

Berdasarkan Akta Penggabungan yang dimuat dalam akta No. 103 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria S.H, M.Kn tanggal 16 Desember 2020 disetujui bahwa :

- Semua operasi, usaha, kegiatan, aktivitas, izin fasilitas, lisensi, persetujuan, pemanfaatan serta aktiva dan pasiva dari masing-masing BSM dan BNIS beralih karena hukum kepada BRIS
- Jika BRIS tidak dapat atau belum memiliki izin-izin, fasilitas, lisensi, persetujuan dan tanda terima pendaftaran yang telah disebutkan, sementara BRIS seharusnya sudah melakukan operasi, usaha dan aktivitas yang dulunya dijalankan masing-masing BNIS dan BSM maka BRIS akan mencari alternatif terbaik hingga operasi, usaha dan aktivitas dari masing-masing BSM dan BNIS yang beralih keada BRIS tidak mengalami pengakhiran atau penundaan
- Semua biaya yang secara langsung atau tidak langsung tumpul karena pengalihan operasi usaha dan aktivitas, maupun izin, persetujuan dan lainnya dari masing-masing BNIS dan BSM akan dianggap sebagai kewajiban BRIS
- Status badan hukum BSM dan BNIS akan berakhir tanpa memerlukan tindak likuidasi
- Pada tanggal efektif penggabungan, hubungan kerja karyawan BNIS dan BSM yang bergabung dengan BRIS akan beralih demi hukum kepada BRIS

Terkait penggabungan PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BNI Syariah (BNIS), dan PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) ("Merger"), telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal melalui surat No. S-289 / D.04 / 2020 tanggal 11 Desember 2020 dan OJK Perbankan melalui Surat Keputusan No. 4 / KDK.03 / 2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah menjadi PT Bank BRIsyariah Tbk dan perubahan izin usaha

**1. GENERAL (continued)**

**c. Merger**

*Based on the Deed of Merger contained in deed No. 103 made by Notary Jose Dima Satria S.H, M.Kn on December 16, 2020, it was agreed that:*

- *All operations, businesses, activities, activities, facility permits, licenses, approvals, utilization as well as assets and liabilities of each BSM and BNIS are transferred due to the law to BRIS*
- *If BRIS cannot or does not have the mentioned permits, facilities, licenses, approvals and registration receipts, while BRIS should have carried out the operations, businesses and activities that were previously carried out by BNIS and BSM respectively, then BRIS will look for the best alternative until the operations, business and activities of each BSM and BNIS that shifted to BRIS did not experience any terminations or delays.*
- *All costs that are directly or indirectly incurred due to the transfer of business operations and activities, as well as permits, approvals and others from BNIS and BSM respectively will be deemed as BRIS obligations*
- *The legal status of BSM and BNIS will end without requiring liquidation*
- *On the effective date of the merger, the employment relationship between BNIS and BSM employees who joined BRIS will transfer by law to BRIS*

*In relation to the merger of PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BNI Syariah (BNIS), and PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) ("Merger"), it has been approved by Financial Services Authority (FSA) of Capital Market through its letter No. S-289/D.04/2020 dated December 11, 2020 and FSA of Banking through its Decision Letter No. 4/KDK.03/2021 dated January 27, 2021 regarding the Granting Permit for merger of PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah into PT Bank BRIsyariah Tbk and change of PT Bank*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penggabungan Usaha (lanjutan)**

PT Bank BRISyariah menjadi izin usaha dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") sebagai bank hasil merger. Selanjutnya telah diperoleh surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 perihal penerimaan pemberitahuan penggabungan BNIS dan BSM menjadi BRIS terkait dengan pengumuman penggabungan BNIS dan BSM menjadi BRIS. Penggabungan efektif pada 1 Februari 2021.

Sejak tanggal efektif penggabungan, komposisi pemegang saham BSI adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah Saham (lembar) Number of Shares</b>	<b>Nilai Nominal (Rupiah Penuh) Nominal Value (full amount)</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	
<b>Modal Dasar</b>	<b>80.000.000.000</b>	<b>40.000.000.000.000</b>		<b>Authorised Capital</b>
PT Bank Mandiri (Persero)	20.905.219.379	10.452.609.689.500	50,95%	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.220.230.418	5.110.115.209.000	24,91%	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	7.092.761.655	3.546.380.827.500	17,29%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
DPLK BRI – Saham Syariah	751.340.000	375.670.000.000	1,83%	DPLK BRI – Saham Syariah
PT BNI Life Insurance	5.250.415	2.625.207.500	0,01%	PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas Publik	33 2.056.407.043	16.500 1.028.203.521.500	0,00% 5,01%	PT Mandiri Sekuritas Public
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>41.031.208.943</b>	<b>20.515.604.471.500</b>	<b>100,0%</b>	<b>Issued and Fully Paid Capital</b>
<b>Saham dalam Portofolio</b>	<b>38.968.791.057</b>	<b>19.484.395.528.500</b>		<b>Shares in Portfolio</b>

\*) termasuk penerbitan saham baru sebanyak 184.395.200 saham hasil pelaksanaan Management and Employee Stock Option Program (MESOP) yang diterbitkan oleh BRIS selama 2 November 2020 sampai dengan 14 Desember 2020.

\*) included issuance of new shares of 184,395,200 shares resulted from execution of Management and Employee Stock Option Program (MESOP) issued by BRIS during November 2, 2020 to December 14, 2020.

Akuisisi tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above acquisitions fulfill the category of business combination among entities under common control entities described in SFAS No. 38 on "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisitions were accounted for using the pooling of interest method. The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets entirely recognized as "Difference in Value of Transactions of Business Combinations of Entities under Common Control" and recognized as part of "Additional Paid-in Capital" and presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Pernyataan Kepatuhan**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No. 107 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi *Sukuk*", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) dan Peraturan Bapepam – LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Financial Statements Presentation**

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS"), namely: SFAS No. 101 (Revised 2019), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2019), "Accounting for *Murabahah*", SFAS No. 105, "Accounting for *Mudharabah*", SFAS No. 106, "Accounting for *Musyarakah*", and SFAS No. 107 (Revised 2016), "Accounting for *Ijarah*", SFAS No. 110 (Revised 2015) "Accounting for *Sukuk*", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013) and The BAPEPAM - LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in shareholders' equity;
- (iv) Statement of cash flows;
- (v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
- (vii) Statement of sources and uses of *qardhul hasan* funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

The Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of cash flow and statements of changes in shareholders' equity are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)**

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Financial Statements Presentation Statement of Compliance (continued)**

*The financial statements are presented on a historical cost basis, unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account, and prepared on accrual basis.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with other banks with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.*

*The Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to funds owners under cash basis.*

*The Statements of sources and distribution of zakat funds and statement of sources and uses of qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.*

*The Statements of sources and distribution of zakat funds show the sources and distribution of zakat funds for a certain period, and the undistributed zakat funds in a particular date.*

*The Statements of sources and uses of qardhul hasan funds show the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and the qardhul hasan funds balance in a particular date.*

*Zakat is part of the wealth which must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). The sources of zakat, infaq and shadaqah funds are derived from the Bank and other parties to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)**

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**b. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali**

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Financial Statements Presentation Statements of Compliance (continued)**

The Bank is not directly involved in the management of zakat and qardhul hasan funds.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp) which also the Bank's functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

**b. Restructuring transaction of entities under common control**

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

**c. Transactions with Related Parties**

The Bank entered into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015) regarding "Related Party Disclosure".

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Transactions with Related Parties (continued)**

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) *directly or indirectly through one or more intermediaries, is party (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank, or (iii) has joint control over the Bank;*
- (2) *it is a member of the same group as the Bank;*
- (3) *it is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;*
- (4) *it is a member of the key management personnel of the Bank;*
- (5) *it is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);*
- (6) *it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5);*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika (lanjutan):

(7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan.

**d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif**

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk rekening antar kantor, agunan yang diambil alih dan rekening penampungan.

Aset produktif atas piutang *murabahah* sesuai dengan PSAK No. 50, 55 dan 102 (Revisi 2019) "Akuntansi *Murabahah*", dan aset produktif atas giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain dan investasi pada surat berharga mengacu pada PAPSI 2013.

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Transactions with Related Parties (continued)**

A party is considered as a related party of the Bank if (continued):

(7) it is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank;

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions that are similar with third party transactions.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 41 of the financial statements.

**d. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets**

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts and placements with other banks, investments in marketable securities, *murabahah* receivables, *istishna* receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, assets acquired for *ijarah*, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consisting of inter-office accounts, foreclosed collaterals and suspense accounts.

Earning assets for *murabahah* receivables are in accordance with SFAS No. 50, 55 and 102 (Revised 2019) "Accounting for *Murabahah*" and earning assets for current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks and investment in marketable securities are in accordance with PAPSI 2013.

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired at each statement of financial position date.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)**

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau *margin*;
- (3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- (6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut;
- (7) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)**

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- (1) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (2) a breach of contract, such as a default or delinquency in margin or principal payments;
- (3) the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;
- (4) it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- (5) the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties;
- (6) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio;
- (7) adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

- (8) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)**

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows (continued):

- (8) national or local conditions that correlate with breach of contract of the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of an event and loss identification is determined by the management for each identified portfolio. In general, the period varies from 3 (three) months to 12 (twelve) months and in exceptional cases, a longer period is necessary.

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized is excluded in the collective assessment of impairment.

The Bank determines *murabahah* receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Murabahah* receivables which individually have significant value with objective evidence of impairment;
2. Restructured *murabahah* receivables which individually have significant value.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)**

Berdasarkan kriteria di atas, untuk Ex Legacy PT Bank BRI Syariah, Tbk Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) piutang *murabahah* dengan plafond lebih besar dari Rp1.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) piutang *murabahah* yang diberikan dengan *plafond* lebih besar dari Rp1.000 yang direstrukturisasi.

Berdasarkan kriteria di atas, untuk Ex Legacy PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah melakukan penilaian secara individual untuk: (a) piutang *murabahah* dengan plafond lebih besar dari Rp10.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) piutang *murabahah* yang diberikan dengan *plafond* lebih besar dari Rp10.000 yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (3) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)**

Based on the above criteria, for ex Legacy PT Bank BRISyariah Tbk, Bank performs individual assessment for: (a) *murabahah* receivables with credit limit greater than Rp1,000 with collectibility classification of substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured *murabahah* receivables with credit limit greater than Rp1,000.

Based on the above criteria, for ex Legacy PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah, Bank performs individual assessment for: (a) *murabahah* receivables with credit limit greater than Rp10,000 with collectibility classification of substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured *murabahah* receivables with credit limit greater than Rp10,000.

The Bank determines *murabahah* receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) *Murabahah* receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- (2) *Murabahah* receivables which individually have insignificant value;
- (3) Restructured *murabahah* receivables which individually have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (*probability of default*).

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)**

Bank menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Untuk ex Legacy BRI Syariah, Bank menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD). Untuk ex Legacy Bank Syariah Mandiri, Bank menggunakan data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan 5 (lima) tahun dalam menghitung *Loss of Given Default* (LGD).

Untuk ex Legacy BNI Syariah, Bank menggunakan data historis 10 (sepuluh) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (1) Piutang dan pembiayaan bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan pembiayaan hanya bersumber dari agunan;
- (2) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)**

The Bank uses the *migration analysis* method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. For the ex Legacy BRI Syariah, The Bank uses minimal 3 (three) years historical data to compute for the *Probability of Default* (PD) and *Loss of Given Default* (LGD). For the ex Legacy Bank Syariah Mandiri, The Bank uses 3 (three) years historical data to compute the *Probability of Default* (PD) and 5 (five) years to compute the *Loss of Given Default* (LGD).

For the ex Legacy BNI Syariah, The Bank uses 10 (sepuluh) years historical data to compute for the *Probability of Default* (PD) and *Loss of Given Default* (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- (1) Loans and receivables are *collateral dependent*, i.e. if the source of loans repayment is made only from the collateral;
- (2) Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat *margin* efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain *margin*.

Aset produktif atas piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 20 September 2018. Penilaian sebelumnya menggunakan POJK No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang akan berlaku efektif 1 Januari 2015 dan POJK No. 12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)**

*Impairment losses on financial assets recorded at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.*

*Impairment losses are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.*

*The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than margin income.*

*Earning assets such as istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees, the Bank implemented Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 19/POJK.03/2018 dated September 20, 2018 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective as of September 20, 2018. Previously, the assessment was based on POJK No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective as of January 1, 2015 and POJK No. 12/POJK.03/2015 dated August 21, 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Sharia Banks and Sharia Business Units" which was valid until August 24, 2017.*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)**

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, ditetapkan paling rendah sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar giro dan penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.
- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
  - a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
  - b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
  - c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
  - d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Atas aset non produktif, manajemen Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

**e. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia**

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)**

The minimum allowance to be provided in accordance with Financial Services Authority (FSA) Regulation is as follows:

- 1) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, and securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.
- 2) Special reserves, shall be at least:
  - a) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
  - b) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
  - c) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
  - d) 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Financial Services Authority (FSA) Regulations.

For non-earning assets, the management of the Bank determines the impairment losses at the lower amount between the carrying value and fair value after deducting cost of disposal.

**e. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia**

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS).

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia (lanjutan)**

FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiah* dan *jualah*. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

**f. Giro dan Penempatan pada Bank Lain**

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank.

Dana penerimaan jasa giro yang berasal dari bank non-syariah dikategorikan sebagai dana Non-Halal, sehingga Bank Syariah menyalurkannya sebagai dana kebajikan. Sebelum dana kebajikan tersebut disalurkan, maka pencatatannya di sisi liabilitas.

**g. Investasi pada Surat Berharga**

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (sukuk).

Pada saat pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sejak 1 Januari 2018 Bank mencatat transaksi repo surat berharga syariah mengacu ke PSAK 111 "Akuntansi Wa'd" yang berlaku secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia (continued)**

*FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short-term fund deposits under wadiah and jualah principles, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances of placements.*

**f. Current Accounts and Placements with Other Banks**

*Current accounts with other Banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received by the Bank from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognized as the Bank's income.*

*The received current account service funds that come from non-sharia Bank are categorized as Non-Halal funds, so Sharia Bank then distributed as qardhul hasan funds. Before the qardhul hasan funds are distributed, it is recorded in liabilities.*

**g. Investments in Marketable Securities**

*Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (sukuk).*

*At initial recognition, the Bank determines the classification of investments in sukuk either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.*

*Effective January 1, 2018, the Bank records repo transaction in accordance with SFAS 111 "Accounting for Wa'd" which is implemented prospectively.*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)**

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

- a. Diukur pada biaya perolehan
- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
  - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
  - Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
  - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
  - Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi komprehensif;
  - Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Investments in Marketable Securities (continued)**

Sukuk classifications are as follows:

- a. Measured at amortized cost
- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;
  - Sukuk acquisition cost includes transaction cost;
  - The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized in profit or loss.
- b. Measured at fair value through other comprehensive income
- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;
  - Sukuk acquisition cost includes transaction cost;
  - The difference between acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognized in comprehensive income;
  - Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has been previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, the accumulated gain or loss which was been previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)**

- c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi;
  - Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**h. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi**

Tagihan dan kewajiban akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh Bank pengaksep.

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Kewajiban akseptasi diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**i. Piutang**

Piutang terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan piutang *ijarah*.

*Murabahah* adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Investments in Marketable Securities (continued)**

- c. Measured at fair value through profit or loss
- Sukuk acquisition cost excludes transaction cost;
  - The difference between fair value and the carrying value is recognized in profit or loss.

**h. Acceptances Receivable and Payable**

Acceptances receivable and payable represent Letters of Credit and Domestic Documentary Letters of Credit transactions that have been accepted by the accepting Bank.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated at net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable are classified as financing and receivables. Acceptances payable are classified as financial liabilities at amortized cost.

**i. Receivables**

Receivables consist of *murabahah* receivables, *istishna* receivables, and *ijarah* receivables.

*Murabahah* is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Piutang (lanjutan)**

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

*Istishna* adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. *Margin istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

*Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang sewa *ijarah* adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa *ijarah* disajikan sebagai pos lawan (*contra account*) piutang sewa *ijarah*.

**j. Pinjaman Qardh**

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Receivables (continued)**

*Murabahah* receivables are initially measured at net realizable value plus directly attributable transaction costs which is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition, are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

*Istishna* is a sale and purchase contract between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price.

*Istishna* receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for impairment losses. Deferred *istishna* margin is presented as a contra account of *istishna* receivables.

*Ijarah* is the contract of transferring the rights (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (*ujrah*) without the transfer of ownership of the asset itself.

*Ijarah* rent receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on *ijarah* rent receivables is presented as a contra account of *ijarah* rent receivables.

**j. Funds of Qardh**

Funds of *qardh* represent a distribution of funds with *qardh* agreement.

*Qardh* contract is a borrowing agreement with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Pinjaman *Qardh* (lanjutan)**

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

**k. Pembiayaan**

*Mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Funds of *Qardh* (continued)**

*Funds of Qardh* includes *hawalah* and *rahn* financing agreement. *Hawalah* is a transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shoulder or pay. The Bank will obtain a fee (*ujrah*) from this transaction, which is recognized as income when received.

*Rahn* contract is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets *ujrah* (benefits) in return which are recognized on an accrual basis.

*Funds of Qardh* are recognized at the same amount of funds lent when these occur. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognized as revenue when these are incurred. On the statements of financial position date, funds of *qardh* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

**k. Financing**

*Mudharabah* is a joint financing made between the Bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed *nisbah* (*pre-determined ratio*). On the statements of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Pembiayaan (lanjutan)**

*Musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

**l. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah**

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah*) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

*Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) hibah;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Financing (continued)**

*Musyarakah* is a partnership contract among fund's owners (*musyarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position dates, *musyarakah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the financing quality.

**l. Assets Acquired for Ijarah**

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statements of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in *ijarah* transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.

*Ijarah muntahiyah bittamlik* is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant;
- (ii) sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii) sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
- (iv) installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Aset Tetap dan Aset Hak Guna**

**m. Premises, Equipment, and Right of Use Asset**

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen kecuali tanah yang dinilai dengan metode revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

*Premises and equipment are recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management except for land that is recognized by the revaluation method. Land is presented at fair value based on the appraisal by an external independent appraiser registered with FSA. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.*

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

*Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/Percentage</u>	
Bangunan	20	5,0%	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	4-8	12,5%-25%	<i>Vehicles</i>
Komputer dan mesin	4-5	20%-25%	<i>Computers and machines</i>
Inventaris lainnya	4-8	12,5%-25%	<i>Other equipment</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

*The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban periode berjalan.

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and bulidings are recorded in "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". If the asset does have balance on its "Gain of Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain of Revaluation of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current period expenses.*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Februari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)**

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya nilai wajar dan tidak disusutkan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama tahun berjalan manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap".

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Premises, Equipment, and Right of Use Asset (continued)**

*The carrying amount of an item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year in which the derecognition is done.*

*Land is stated at fair value and is not depreciated.*

*The asset residual values, useful life and depreciation method are evaluated at each year end and adjusted prospectively if necessary.*

*If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.*

*Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized as part of carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset flow to the Bank and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*The legal cost of land rights in the form of Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Rights Title ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Rights to Use Title ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment".*

*The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)**

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Bank telah menerapkan PSAK 73 dengan identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif. Bank (penyewa) mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa dalam menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Bank mengakui Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu, dibayar bulanan atau periodik diakui sebagai *Capital Lease*. Terdapat pengecualian untuk sewa dengan jangka waktu pendek, yaitu kurang dari atau sama dengan 12 bulan serta tidak ada opsi beli dan memiliki aset pendasar bernilai rendah, yaitu lebih kecil atau sama dengan Rp75.000.000 (tujuh puluh lima juta rupiah) yang diakui sebagai *Operating Lease*.

Bank mengukur Aset Hak Guna pada nilai kini dari jumlah pembayaran angsuran sewa dengan tingkat diskonto tertentu. Aset Hak Guna disusutkan secara garis lurus selama masa sewa. Untuk sewa yang dikonversi dari PSAK 30 menjadi PSAK 73, Aset Hak Guna disusutkan mulai dari tanggal penerapan PSAK 73. Sedangkan Liabilitas Sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut dengan menggunakan tingkat diskonto tertentu.

**n. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih akan diterima dan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA).

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian piutang dan pembiayaan syariah diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan syariah, maksimal sebesar nilai kewajiban nasabah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo piutang dan pembiayaan syariah, yang belum dilunasi oleh debitur diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyelesaian bermasalah piutang dan pembiayaan syariah pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Premises, Equipment, and Right of Use Asset (continued)**

Since January 1, 2020, the Bank has implemented SFAS 73 with the identification and measurement of Right of Use Assets and lease liabilities are applied in a modified retrospective without restating the comparative period. The Bank (lessee) recognizes the Right of Use Assets which are the right of the lessee to use the assets underlying the lease agreement and the lease liability which is the lessee's obligation to make payments. The Bank recognizes the Right of Use Assets and Lease Liabilities for all leases with time contracts, payable monthly or periodically as a Capital Lease. There are exceptions to the lease with a short term, which is less or equal to 12 months and there is no call option and has a low value underlying asset, which is less than or equal to Rp75,000,000 (seventy five million rupiah) which is recognized as an Operating Lease.

The Bank measures the Right of Use Assets at the present value of the total lease installment payments at a certain discount rate. The Right of Use Assets are depreciated in a straight line over the lease term. For leases converted from SFAS 30 to SFAS 73, Right of Use Assets are depreciated starting from the date of application of SFAS 73. Meanwhile, Lease Liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments on that date using certain discount rate.

**n. Other Assets**

Other assets consist of prepaid expenses, income receivables and foreclosed collaterals.

Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method. Foreclosed collaterals acquired in settlement of sharia receivables and financing are recognized at net realizable values (or sharia receivables and financing carrying amount, the maximum amount which is customer liabilities. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in sharia receivables and financing balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on sharia receivables and financing in the current year.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Aset Lain-lain (lanjutan)**

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

**o. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

**p. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain**

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Other Assets (continued)**

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for losses of foreclosed collaterals is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure is capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

**o. Obligations Due Immediately**

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

**p. Deposits from Customers and Other Banks**

Deposits represent other parties' deposits in the form of *wadiah* demand deposits and *wadiah* savings deposits. Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

*Wadiah* demand deposits are used as payment instruments, available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts and receive bonuses according to the Bank's policies. *Wadiah* demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

*Wadiah* savings deposits are customers' deposits in the Bank which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. *Wadiah* deposits are stated at the amount payable to customers.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Dana Syirkah Temporer**

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah*, *muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarokah* dan akun lain yang sejenis, misalnya : giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian.

Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Temporary Syirkah Funds**

Temporary *syirkah* funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* demand deposit, *mudharabah* savings deposits and *mudharabah* time deposits. An example of temporary *syirkah* funds is the receipt of funds from a *mudharabah* *muthlaqah*, *mudharabah* *muqayyadah*, *mudharabah* *musytaroka* and other similar accounts. For example, *mudharabah* demand deposits, *mudharabah* saving deposits and *mudharabah* time deposits.

*Mudharabah* savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (*nisbah*) based on income derived by the Bank from the use of such funds. *Mudharabah* savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

*Mudharabah* time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank.

*Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as liability. This is because the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management's negligence or misrepresentation.

On the other hand, temporary *syirkah* funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the absence of similar rights of depositors as with shareholders, such as voting rights and the rights to realize gain from current assets and other non-investment assets.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)**

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

**r. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib***

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (*margin* efektif). *Margin* efektif adalah *margin* yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*.

Pada saat menghitung *margin* efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari *margin* efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Temporary Syirkah Funds (continued)**

Temporary *syirkah* funds represent one of the statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary *syirkah* funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

**r. Revenue from Fund Management by the Bank as *Mudharib***

Revenue from fund management by the Bank as *mudharib* consists of income from *murabahah* receivables transactions, *istishna* receivables, income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and other main operating income.

Income from *murabahah* receivables is recognized using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables.

When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib* (lanjutan)**

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

**s. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer**

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Jumlah pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Revenue from Fund Management by the Bank as *Mudharib* (continued)**

Income from *istishna* is recognized at the date of transfer of assets.

Income from *ijarah* is recognized proportionately over the agreement period.

*Musyarakah* revenue which is distributed to active partners is recognized in accordance with the agreement, while *musyarakah* revenue which is distributed to passive partners is recognized as right of the passive partner to profit sharing and liability.

Revenue from *mudharabah* is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed *nisbah*, while recognition based on projected income is not allowed. Loss incurred due to negligence on the part of fund manager is charged to the fund manager and shall not reduce the *mudharabah* investment.

Other main operating income consists of income derived from funds of *qardh*, SBIS, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

**s. Third Parties' Share on Returns of Temporary *Syirkah* Funds**

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under *mudharabah mutlaqah* principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the revenue of the Bank.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer (lanjutan)**

Dari jumlah pendapatan *margin* dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

**t. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan**

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima.

**u. Imbalan Kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama tahun berjalan jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**Program pensiun iuran pasti**

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

**Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds (continued)**

The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as *shahibul maal* and to the Bank as *mudharib* in accordance with a predetermined *nisbah*, while for customers of demand deposits and savings deposits under *wadiah* agreement might be granted bonuses according to the Bank's policy.

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which are earned through the use of Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

**t. Fee Based Income from Banking Services**

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received.

**u. Employee Benefits**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

**Defined contribution plan**

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

**Defined benefit plan and other long-term employee benefits**

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves are recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti - neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**v. Perpajakan**

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Employee Benefits (continued)**

**Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)**

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit liabilities (assets), and re-measurement of liabilities (assets) is recognized immediately in the current year statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the occurrence of the amendments or curtailment program occurs, and the recognition of the costs of restructuring or severance. Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**v. Taxation**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut. Jika perlu, manajemen akan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable that those temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses will be utilized in deducting future taxable profit.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.*

*Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined. If needed, management will provide provisions based on the estimated amount which will be paid to tax authority.*

*Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements of financial position dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in the net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates**

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in Bank's financial statements as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future.

Futhermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

Level 1: quoted prices (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.

Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (lanjutan)

Tingkat 3: pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)**

**Judgments (continued)**

Fair value of financial instruments (continued)

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement: (continued)

Level 3: Fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for asset and liability that are not based on observable market data.

Contingency

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements as is prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan

Manajemen Bank menelaah portofolio piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan setiap periode untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai investasi pada surat berharga

Manajemen Bank menentukan bahwa investasi pada surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for impairment losses on receivables, funds of *qardh* and financing

The Bank's management reviews its receivables, funds of *qardh* and financing portfolio to assess impairment on period basis with updating provisions made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by officers.

Such estimates are based on assumptions of several factors and actual results may differ, resulting to future changes in the amount of allowance for losses.

Impairment of investment in marketable securities

The Bank's management determines that investment in marketable securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Bank's management estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use.

The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Umur ekonomis aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- 2) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- 3) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Useful lives of premises and equipment (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes of those factors and circumstances during recording. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment increases the recorded operating expenses.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

Impairment of non-financial assets

The Bank's management assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which may lead to impairment assessment are the following:

- 1) significant underperformance related to historical expectation or projected future operating results;
- 2) significant changes in the manner of use of the assets or the overall business strategy; and
- 3) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher amount between fair value less costs of disposal using the asset value in use (or cash generating unit).

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Estimasi liabilitas imbalan kerja

Estimasi liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**x. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat)

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2021
1 Dolar Amerika Serikat	14.030,00
1 Riyal Arab Saudi	3.740,50
1 Euro Eropa	16.981,21
1 Dolar Singapura	10.542,00
1 Dolar Australia	10.737,00
1 Dolar Hong Kong	1.810,00

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated liabilities for employee benefits

Estimated liabilities for employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rate and others.

Due to the long-term nature of this plan, such estimates are subject to significant uncertainty.

**x. Transaction and Balance in Foreign currency**

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time)

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full Rupiah):

	2020	
	14.050,00	1 United States Dollar
	3.744,50	1 Saudi Arabian Riyal
	17.234,00	1 Euro Europe
	10.606,00	1 Singapore Dollar
	10.752,00	1 Australian Dollar
	1.812,00	1 Hong Kong Dollar

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh): (lanjutan)

	2021
1 Dolar Kanada	10.912,00
1 Poundsterling Inggris	19.218,00
1 Franc Swiss	15.775,00
1 Yuan China	2.171,00
1 Yen Jepang	134,00

**y. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar biaya perolehan.

**z. Sukuk Mudharabah Subordinasi**

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi.

**aa. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu:

PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 05 menyatakan bahwa: "...maka entitas tersebut mungkin perlu menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan keuangan itu sendiri." Kalimat tersebut dapat menimbulkan interpretasi bahwa entitas dapat menyesuaikan: (a) deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan (b) laporan keuangan itu sendiri. DE PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) paragraf 05

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Transaction and Balance in Foreign currency (continued)**

The exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full Rupiah): (continued)

	2021	2020	
1 Dolar Kanada	10.912,00	10.981,00	1 Canadian Dollar
1 Poundsterling Inggris	19.218,00	19.012,00	1 Great Britain Pound
1 Franc Swiss	15.775,00	15.901,00	1 Swiss Franc
1 Yuan China	2.171,00	2.150,00	1 Chinese Yuan
1 Yen Jepang	134,00	136,00	1 Japan Yen

**y. Fund borrowing**

Fund borrowing are funds received from other party with payment based on borrowings agreement.

Fund borrowing is initially recognized at acquisition cost.

**z. Subordinated Sukuk Mudharabah**

Subordinated Sukuk *Mudharabah* I is initially recognized at fair value and subsequently recognized at amortized cost using straight line method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction cost.

**aa. Changes in accounting policies and disclosures**

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2020, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows:

- SFAS 1 (Annual Adjustment 2019): Presentation of Financial Statements. SFAS 1: Presentation of Financial Statements paragraph 05 states that: "... then the entity may need to adjust the description used for some items contained in the financial statements and the financial statements themselves." The sentence can lead to the interpretation that the entity can adjust: (a) the description used for some of the items contained in the financial statements and (b) the financial statements themselves. DE PSAK 1 (Annual Adjustment 2019) paragraph 05 adds the sentence "adjust the description used for"

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Februari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu: (lanjutan)

- menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements paragraf 05.
- PSAK 102 (2019): Akuntansi *Murabahah*, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK 102 (2019) merevisi acuan pengakuan pendapatan *murabahah* tangguh dimana penjual tidak memiliki risiko persediaan yang signifikan pada ISAK 101. Sebelumnya, transaksi ini mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60. PSAK 102 (2019) juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan beberapa pengaturan yang tidak signifikan.
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan *Murabahah* Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK 101 akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan 'metode pendapatan efektif' yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK 102 mengungkapkan 'penurunan nilai piutang *murabahah*' merupakan *bridging standard* yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang *murabahah*, seperti *incurred loss*, *regulatory provisioning* atau pendekatan lain.
- Amendemen PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Changes in accounting policies and disclosures (continued)**

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2020, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows: (continued)

- before the sentence "... financial statements themselves" to conform to the intentions of IAS 1 Presentation of Financial Statements paragraph 05
- SFAS 102 (2019): Accounting for *Murabahah*, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. SFAS 102 (2019) revised guideline of *Murabahah* accrued revenue recognition where the seller does not have significant inventory risk referring to IFAS 101. Previously, this transaction refers to SFAS 50, SFAS 55, and SFAS 60. SFAS 102 (2019) consisting of additional term, change in scope, and some non significant other regulation.
- IFAS 101: *Murabahah* Accrued Revenue Recognition Without Significant Risk Related Inventory Ownership, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. IFAS 101 will be guideline for an entity that applies 'effective income method' that previously refers to SFAS 50, SFAS 55, and SFAS 60.
- IFAS 102: Impairment of *Murabahah* Receivables, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. IFAS 102 states that 'impairment of *Murabahah* receivables' is a *bridging standard* until SFAS on related impairment of sharia assets and sharia transactions will be published. IFAS 102 requires an entity to continue current accounting policy for impairment of *murabahah*, such as *incurred loss*, *regulatory provisioning*, or other approach.
- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This SFAS is a single standard for revenue that result from a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Februari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu: (lanjutan)

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK 73: "Sewa". PSAK 73 menggantikan PSAK 30 "Sewa" efektif sejak 1 Januari 2020. Standar ini mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa dalam Laporan Posisi Keuangan.

Bank juga telah mengadopsi PSAK No. 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif. Pada 1 Januari 2020 Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp656.353 juta dan Rp258.842 juta sebagaimana diungkapkan dalam catatan 13.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Bank sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 "Sewa", kecuali atas sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Bank, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Changes in accounting policies and disclosures (continued)**

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2020, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows: (continued)

- Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform an analysis before recognizing the revenue
- SFAS 73: "Leases". SFAS 73 supersedes PSAK 30 "Leases" which effective since January 1, 2020. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the balance sheet.

The Bank has also adopted PSAK No. 73: Rent from January 1, 2020. Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a *modified retrospective* basis without a comparative period representation. On January 1, 2020 The Bank recognizes the rights assets and lease liabilities of Rp656,353 million and Rp258,842 million respectively as disclosed in note 13.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

Regarding the implementation of SFAS 73, Bank as a lessee recognized Right of Use-Asset and Lease Liabilities related to the previous leasee was classified as operating lease based on SFAS 30 "Lease", except long term lease (12 month useful life or less) or Asset Lease with lower carrying value. Lease liabilities are measured at present value from remaining lease instalment, discounted used incremental borrowing rate at dated January 1, 2020. In determining incremental borrowing rate, the Bank considered main factor such as: Bank Corporate Credit Risk, Lease Useful Life, Time when the lease is recorded and currency when the payment is determined.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu: (lanjutan)

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 "Sewa" restrospektif modifikasi dimana aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa dan disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka. Sehingga tidak terdampak dampak kumulatif terhadap saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020 dan Bank tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, Bank membukukan aset hak-guna dan liabilitas sewa.

**ab. Laba per saham**

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Efek dilutif yang mempengaruhi laba per saham dasar Perseroan sebagai akibat dari *Management Employee Stock Option Program* pada catatan 26 atas laporan keuangan Bank. Perhitungan laba per saham dilusian telah diungkapkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan pada catatan 37 atas laporan keuangan Bank.

**ac. Program Saham Bonus dan Opsi Saham**

Program Saham Bonus dan Opsi Saham diukur berdasarkan nilai wajar jasa karyawan yang diterima dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas yang diberikan. Pemberian saham bonus dan opsi saham kepada karyawan bergantung pada pemenuhan kondisi *vesting* tertentu, diantaranya mensyaratkan karyawan tetap bekerja di Bank sampai dengan jangka waktu tertentu. Setelah mengakui barang dan jasa yang diterima dan kenaikan terkait di ekuitas, Bank tidak membuat penyesuaian terhadap total ekuitas setelah tanggal *vesting*. Terhadap ekuitas yang kemudian menjadi hangus (*forfeit*) atau dalam hal opsi saham tidak dieksekusi diakui sebagai agio saham sesuai ketentuan yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Changes in accounting policies and disclosures (continued)**

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2020, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows: (continued)

Based on transition requirement at SFAS 73 "Lease", restrospective modified is used when Right of Use Asset is measured at the same amount with lease liabilities and adjusted with prepaid payment. Therefore, there is no cumulative impact to beginning balance of retained earnings at January 1st 2020, and Bank didn't need to redisclosed comparative information. In statement of financial position at January 1st 2020, Bank will recorded Right of Use Asset and Lease Liabilities.

**ab. Earning per share**

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

The dilutive effect that affect Company earnings per share was the impact of *Management Employee Stock Option Program* in note 26 of the Bank's financial statements. The calculation of dilutive earnings per share has been disclosed at statement of profit and loss and other comprehensive income and in note 37 of the Bank's financial statements.

**ac. Bonus Share Plan and Stock Options**

Bonus Share Plan and Stock Options are measured at fair value of received employees service according to fair value of equity instrument that is given. Distribution bonus share and stock options to employees depends on certain vesting condition, such as employees are required to work in the Bank until certain time. After recognizing the acquired good and service and the increase on equity, the Bank did not make any adjustment related to total equity after vesting date. For forfeited equity or non-executed stock options are recognized as premium stock (agio share) regarding applied term and condition.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ad. Provisi**

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**ae. Sumber Dana Kebajikan**

Sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018, Sumber Dana Kebajikan yang didapat berasal dari Dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (Dana TBDSF) apabila berasal dari:

1. Transaksi tidak sesuai dengan prinsip syariah yang tidak dapat dihindarkan termasuk pendapatan bunga (riba).
2. Transaksi syariah yang tidak terpenuhi ketentuan dan batasannya (rukun dan/atau syaratnya).
3. Dana sanksi (denda) karena tidak memenuhi kewajiban sesuai kesepakatan.
4. Dana yang tidak diketahui pemiliknya, diketahui pemiliknya tetapi tidak ditemukan atau diketahui pemiliknya tetapi biaya pengembaliannya lebih besar dari jumlah dana tersebut.

**af. Segmen operasi**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ad. Provisions**

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**ae. Source of Qardhul Hasan Funds**

Based on Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018. Source of Qardhul Hasan Funds is acquired from Funds that are Prohibited to be Recognized as Revenue (TBDSF Funds), if the funds come from:

1. The transaction that is not accordance with sharia principle and can not be avoided include interest revenue (riba).
2. The sharia transaction does not fulfilling the term and condition (principle and/or requirement)
3. Penalty funds (punishment) because of not fulfilling the obligation on initial contract.
4. Unkown funds, the owner is known but was not found or the owner is known but return cost is higher than the stated amount.

**af. Operating segment**

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**af. Segmen operasi (lanjutan)**

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional dan keuangan yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok komersil, ritel kemitraan, konsumen, mikro dan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Operating segment (continued)**

The Bank presents segments operation based on Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the Chief Operating Decision Maker (CODM).

The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (business segment) classified into commercial, retail linkage, consumer, micro and others.

**3. KAS**

	1 Februari 2021/ February 1, 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah		2.835.085
Mata Uang Asing		
Riyal Arab Saudi	35.826.599	134.010
Dolar Amerika Serikat	4.770.437	66.929
Dolar Singapura	329.066	3.469
Dolar Australia	8.365	90
Euro	32.180	546
Yen Jepang	11.016	1
<b>Jumlah</b>		<b>3.040.130</b>

Pada tanggal-tanggal 1 Februari 2021 dan 31 Desember 2020, saldo dalam mata uang Rupiah tersebut sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp521.857 dan Rp700.587.

**3. CASH**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah		2.959.923
Mata Uang Asing		
Riyal Arab Saudi	36.368.622	136.182
Dolar Amerika Serikat	5.692.382	79.978
Dolar Singapura	378.057	4.009
Dolar Australia	8.365	90
Euro	32.241	556
Yen Jepang	10.997	1
<b>Jumlah</b>		<b>3.180.739</b>

As of February 1, 2021 and December 31, 2020, the Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp521,857 and Rp700,587 respectively.

**4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**

**a. Berdasarkan mata uang:**

	1 Februari 2021/ February 1, 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah		19.530.603
Dolar Amerika Serikat	397.130.716	5.571.744
<b>Jumlah</b>		<b>25.102.347</b>

**4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA**

**a. By currencies:**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah		16.195.528
Dolar Amerika Serikat	379.530.716	5.332.405
<b>Jumlah</b>		<b>21.527.933</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

**4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

b. Berdasarkan jenis:

b. By type:

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>	
Rupiah			Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	5.545.000	3.635.000	Bank Indonesia Sharia Certificates Facilities (FASBIS)
Giro pada Bank Indonesia	6.027.164	5.602.089	Current account with Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	7.958.439	6.958.439	Bank Indonesia Sharia Deposit (SBIS)
	19.530.603	16.195.528	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro pada Bank Indonesia	170.194	133.905	Current account with Bank Indonesia
Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	5.401.550	5.198.500	Bank Indonesia Sharia Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>25.102.347</b>	<b>21.527.933</b>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By time period:

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	11.572.164	9.237.089	≤ 1 month
> 3 - ≤ 12 bulan	7.958.439	6.858.439	> 3 - ≤ 12 months
> 1 Tahun	-	100.000	> 1 year
	19.530.603	16.195.528	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	1.994.094	3.505.905	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	3.577.650	1.826.500	> 1 - ≤ 3 months
<b>Jumlah</b>	<b>25.102.347</b>	<b>21.527.933</b>	<b>Total</b>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	11.872.164	9.287.089	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	1.928.516	2.098.516	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	5.729.923	4.809.923	> 3 - ≤ 12 months
	19.530.603	16.195.528	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	4.449.344	5.191.905	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	1.122.400	140.500	> 1 - ≤ 3 months
<b>Jumlah</b>	<b>25.102.347</b>	<b>21.527.933</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

e. Berdasarkan kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh giro dan penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan "Lancar".

f. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) adalah sebagai berikut:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>
Rasio GWM	
Rupiah	3,04 – 3,09 %
Dolar Amerika Serikat	1,09 – 1,45 %

Rasio GWM pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Mei 2020 yang mana mewajibkan setiap Bank untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 3,5% dan 1% dari dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing.

Berdasarkan peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/4/PADG/2020 Tentang Pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia No 22/4/PBI/2020 Tentang Insentif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona. Besaran insentif kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian ditetapkan sebesar 0,5%.

Selain ketentuan di atas, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 21/05/PADG/2019 yang berlaku sejak 1 Juli 2019, terdapat perubahan perhitungan GWM *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). Bank harus memelihara tambahan GWM jika RIM Bank kurang dari batas bawah 84% atau melebihi batas atas target BI sebesar 94%.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

**4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

e. By collectibility:

As of February 1, 2021 and December 31, 2020, all current accounts and placements with Bank Indonesia is classified as "Current".

f. The Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) ratio are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u> (As restated, Note 50)	
Rasio GWM		<u>GWM Ratio</u>
Rupiah	3,02 – 3,25 %	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,05 – 1,16 %	United States Dollar

The GWM ratio as of February 1, 2021 and December 31, 2020 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 22/10/PADG/2020 dated April 30, 2020 concerning "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" came into force on May 1, 2020, and regulates that each Bank is required to maintain a Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and foreign exchange, the amount of which is set at 3.5% and 1% of third party funds (DPK) in Rupiah and foreign exchange.

Based on regulation of Members of the Board of Governors No. 22/4 / PADG / 2020 Regarding the Implementation of Bank Indonesia Regulation No 22/4 / PBI / 2020 Regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain Economic Activities to Support the Handling of the Economic Impacts of the Corona Virus Outbreak. The amount of allowance incentives for the fulfillment of Statutory Reserves in rupiah which must be fulfilled daily is set at 0.5%.

In addition, based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 21/05/PADG/2019 which is effective from July 1, 2019, there are changes in the calculation of GWM *Financing to Deposit Ratios* (FDR) to the *Macroprudential Intermediation Ratio* (RIM). Banks must pay additional Statutory Reserves if the Bank's RIM is less than the lower limit of 84% or exceeds the upper limit of the BI target of 94%.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) of Bank Indonesia.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

- f. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum (GWM) per tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020.

- g. Rata-rata tingkat bonus tahunan adalah sebagai berikut:

**4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

- f. The Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) ratio are as follows: (continued)

As of February 1, 2021 and December 31, 2020, the Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) with Bank Indonesia.

- g. The average annual bonus rate are as follows:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	3,00 – 3,25%	3,00 – 4,25%	Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	3,59 – 4,57%	4,15 – 5,95%	Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) (FASBIS)
Deposito Berjangka Mudharabah	0,04 – 0,19%	0,05 – 1,83%	

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

- a. Berdasarkan pihak berelasi dan mata uang:

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS**

- a. By related parties and currencies:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third Parties</b>
Rupiah		360.074		655.861	Rupiah
Riyal Arab Saudi	74.029.490	276.908	74.654.514	279.545	Saudi Arabian Riyal
Dolar Amerika Serikat	110.604.113	1.551.776	390.393.328	5.485.027	United States Dollar
Dolar Singapura	2.741.972	28.906	3.578.588	37.954	Dolar Singapore
Dolar Australia	103.811	1.115	78.995	849	Dolar Australia
Euro	268.872	4.566	92.071	1.586	Euro
Yen Jepang	2.314.939	310	1.518.713	207	Yen Jepang
		2.223.655		6.461.029	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 41)</b>					<b>Related Parties (Note 41)</b>
Rupiah		612.640		952.031	Rupiah
Riyal Arab Saudi	5.792.973	21.668	5.784.170	21.659	Saudi Arabian Riyal
Dolar Amerika Serikat	78.871.574	1.106.568	87.644.119	1.229.647	United States Dollar
Euro	313.012	5.315	412.250	7.105	Euro
Poundsterling Inggris	205.939	3.958	263.846	5.016	Poundsterling Inggris
Yen Jepang	15.810.848	2.119	11.584.618	1.576	Yen Jepang
Dolar Singapura	354.058	3.732	306.298	3.248	Dolar Singapura
Franc Swiss	32.805	518	34.836	554	Franc Swiss
Dolar Australia	133.952	1.438	75.956	817	Dolar Australia
Yuan China	101.460	220	101.457	217	Yuan China
Dolar Kanada	13.156	144	21.255	233	Dolar Kanada
Dolar Hong Kong	596.252	1.079	588.527	1.066	Dolar Hong Kong
		1.759.399		2.223.169	
		3.983.054		8.684.198	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(24.894)		(68.393)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>		<b>3.958.160</b>		<b>8.615.805</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN**  
(lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS**  
**WITH OTHER BANKS (continued)**

b. Berdasarkan jenis hubungan dan bank:

b. By type of relationship and bank:

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah			Rupiah
Giro			Current account
PT Bank Central Asia Tbk	359.856	655.600	PT Bank Central Asia Tbk
Standart Chartered Bank	218	261	Standart Chartered Bank
	<u>360.074</u>	<u>655.861</u>	
Riyal Saudi Arabia			Saudi Arabian Riyal
Giro			Current account
National Commercial Bank	190.026	192.541	National Commercial Bank
Al Rajhi Bank	85.084	85.202	Al Rajhi Bank
Riyad Bank	560	560	Riyad Bank
Bank Albiad	367	369	Bank Albiad
PT National Commercial Bank	871	873	PT National Commercial Bank
	<u>276.908</u>	<u>279.545</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro			Current account
Citibank N.A New York	1.017.515	2.114.111	Citibank N.A New York
Wells Fargo Bank N.A	378.774	1.365.769	Wells Fargo Bank N.A
Deutsche Bank AG	83.852	859.139	Deutsche Bank AG
PT Bank Central Asia Tbk	71.635	1.146.008	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>1.551.776</u>	<u>5.485.027</u>	
Dolar Singapura			Dollar Singapore
Giro			Current account
United Overseas Bank Ltd.	15.007	36.318	United Overseas Bank Ltd.
DBS Bank Singapore Ltd.	13.899	1.636	DBS Bank Singapore Ltd.
	<u>28.906</u>	<u>37.954</u>	
Euro			Euro
Giro			Current account
Commerzbank AG	2.729	903	Commerzbank AG
Deutsche Bank AG	1.837	683	Deutsche Bank AG
	<u>4.566</u>	<u>1.586</u>	
Dolar Australia			Dollar Australia
Giro			Current account
Australia and New Zealand Bank	1.115	849	Australia and New Zealand Bank
Yen Jepang			Yen Jepang
Giro			Current account
Sumitomo Mitsui Bank	310	207	Sumitomo Mitsui Bank
	<u>2.223.655</u>	<u>6.461.029</u>	

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN**  
(lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS**  
**WITH OTHER BANKS (continued)**

b. Berdasarkan jenis hubungan dan bank:

b. By type of relationship and bank:

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
Rupiah			Rupiah
Giro			Current accounts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	471.060	694.185	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.414	147.150	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	67.136	108.042	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Kalimantan Timur UUS	1	1	PT BPD Kalimantan Timur UUS
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari) UUS	1	1	PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari) UUS
PT BPD Sulawesi Tengah	11	2.630	PT BPD Sulawesi Tengah
PT BPD Jambi	5	10	PT BPD Jambi
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)	3	3	PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)
PT BPD Maluku	3	3	PT BPD Maluku
PT BPD Riau	3	3	PT BPD Riau
PT BPD Sulawesi Selatan	2	2	PT BPD Sulawesi Selatan
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1	1	PT BPD Sumatera Selatan and Bangka Belitung
	<u>612.640</u>	<u>952.031</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro			Current account
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	953.836	996.284	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	33.136	28.463	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	119.596	204.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	<u>1.106.568</u>	<u>1.229.647</u>	
Riyal Saudi Arabia			Saudi Arabian Riyal
Giro			Current account
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.388	19.409	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.280	2.250	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>21.668</u>	<u>21.659</u>	
Euro Eropa			Europe Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.315	7.105	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Poundsterling Inggris			Poundsterling Inggris
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.958	5.016	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Yen Jepang			Yen Jepang
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.119	1.576	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN**  
(lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS**  
**WITH OTHER BANKS (continued)**

b. Berdasarkan jenis hubungan dan bank:

b. By type of relationship and bank:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
Dolar Singapura			Dolar Singapura
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	3.592	3.108	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	140	140	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	<u>3.732</u>	<u>3.248</u>	
Franc Swiss			Franc Swiss
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	518	554	Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Australia			Dolar Australia
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	1.438	817	Indonesia (Persero) Tbk
Yuan China			Yuan China
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	220	217	Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Kanada			Dolar Kanada
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	144	233	Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Hong Kong			Dolar Hong Kong
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	1.079	1.066	Indonesia (Persero) Tbk
	<u>1.759.399</u>	<u>2.223.169</u>	
Cadangan kerugian			
penurunan nilai	3.983.054	8.684.198	
	(24.894)	(68.393)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<u><b>3.958.160</b></u>	<u><b>8.615.805</b></u>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan kolektibilitas:

c. By collectibility:

Pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh giro dan penempatan pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

As of February 1, 2021 and December 31, 2020, all current accounts and placements with other banks are classified as "Current".

d. Berdasarkan jatuh tempo:

d. By maturity:

Giro dan penempatan pada bank lain memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

Current accounts and placements with other banks have remaining period to maturity of less than 1 (one) month.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN**  
**(lanjutan)**

- e. Bank melakukan penilaian giro dan penempatan pada bank lain secara individual dengan mempertimbangkan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, karena manajemen berkeyakinan bahwa giro dan penempatan pada bank lain dapat tertagih.

Pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat giro dan penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan.

- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro dan penempatan pada Bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>
Saldo awal	68.393	4.407
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	(43.433)	65.371
Selisih kurs	(66)	(1.385)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>24.894</b>	<b>68.393</b>

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS**  
**WITH OTHER BANKS (continued)**

- e. The Bank assesses current accounts and placements with other banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of February 1, 2021 and December 31, 2020, because management believes that current account and placements with other banks are fully collectible.

As of February 1, 2021 and December 31, 2020, current accounts and placements with other bank are pledged as collaterals.

- f. The movements of allowance for losses on current accounts and placements with other banks are as follows:

*Beginning balance*

*Provision/(reversal) during  
the year (Note 33)*

*Exchange rate difference*

**Balance at end of the year**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA**

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan penerbit:

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating <sup>a)</sup>		Nilai wajar/ Fair value	
			1 Peb/ Feb 1, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	1 Peb/ Feb 1, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
			<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit and loss</b>			
Rupiah						
Pemerintah/Government						
Seri SBSN SR011**	8,05	10-Mar-22	-	-	8.291	6.762
Seri SBSN SR012**	6,30	10-Mar-23	-	-	1.431	64
Seri SBSN SR010**	5,90	10-Mar-21	-	-	828	829
Seri SBSN SR013**	6,05	10-Sep-23	-	-	93	191
Seri PBS 017**	6,13	15-Oct-25	-	-	51.529	-
Seri PBS 029**	6,13	15-Mar-34	-	-	19.784	-
SPN-S 08012021		8-Jan-21	-	-	-	19.985
PNM Pasar Uang Syariah	8,05	2-Apr-20	-	-	10.503	10.450
					92.459	38.281
<b>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income</b>						
Rupiah						
Pemerintah/Government						
Seri PBS 011**	8,05	10-Mar-22	-	-	14.619	20.155
Seri PBS 017**	6,13	15-Oct-25	-	-	61.136	-
Seri PBS 019**	8,25	15-Sep-23	-	-	32.613	32.731
Seri PBS 029**	6,13	15-Mar-34	-	-	69.245	-
					177.613	52.886
<b>Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost</b>						
Rupiah						
Pemerintah/Government						
Seri SBSN PBS019**	8,25	15-Sep-23	-	-	3.187.141	3.191.341
Seri SBSN PBS011**	8,75	15-Aug-23	-	-	2.610.387	2.614.897
Seri SBSN-PBS026**	6,63	15-Oct-24	-	-	5.279.627	5.282.160
Seri SBSN-PBS027**	6,50	15-May-23	-	-	2.761.455	2.455.517
Seri SBSN PBS002**	5,45	15-Jan-22	-	-	1.966.102	1.966.062
Seri SBSN PBS003**	6,00	15-Jan-27	-	-	62.937	62.931
Seri SBSN PBS004**	6,10	15-Feb-37	-	-	892.938	704.897
Seri SBSN PBS005**	6,75	15-Apr-43	-	-	155.998	155.983
Seri SBSN PBS014**	6,50	15-Mei-21	-	-	6.263.613	6.263.300
Seri SBSN PBS017**	6,13	15-Oct-25	-	-	3.440.624	3.129.910
Seri SBSN-SR011**	8,05	10-Mar-22	-	-	651.027	652.295
Seri SR010**	5,90	10-Mar-21	-	-	253.571	253.441
Seri SR012**	6,30	10-Mar-23	-	-	3.776	3.435
Seri SBSN-SR013**	6,05	10-Sept-23	-	-	6.625	6.518
Seri SBSN IFR0006	10,25	15-Mar-30	-	-	53.073	53.145
Seri SBSN IFR0010	10,00	15-Feb-36	-	-	104.043	104.158
Sukuk Bank Indonesia	3,75	7-Apr-21	-	-	16.524.232	18.669.748
PT Pegadaian (Persero)						
MTN I Tahun 2018	7,00	6-Mar-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	450.000	450.000
PT Angkasa Pura I (Persero)						
Tbk -Tahun 2016 Seri A	8,10	22-Nov-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	100.000	100.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia						
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Tahap III Tahun 2019 Seri B	8,40	23-Apr-22	idAAA(sy)	idAAA(sy)	90.000	90.000
PT Global Mediacom Tbk -						
Global Mediacom Tahun 2017 Seri A	11,50	7-Jul-22	idA+(sy)	idA+(sy)	25.000	25.000
PT Bio Farma (Persero)						
MTN Mudharabah I Tahun 2018	8,75	24-Agu-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	325.000	325.000
PT Bank Nagari -						
Sukuk Mudharabah II Tahun 2015	10,99	8-Jan-21	idA(sy)	idA(sy)	-	52.000
PT BPD Kaltim Kaltara UUS	3,75	4-Jan-21	idA(sy)	idA(sy)	-	50.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	3,80	4-Jan-21	idAA-(sy)	idAA-(sy)	-	30.000
PT Kimia Farma -						
MTN Mudharabah I Tahun 2019	8,75	10-Jul-22	idAA-(sy)	idAA-(sy)	240.000	240.000
Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Th 2019 Seri B	8,50	21-Mar-22	idAAA(sy)	idAAA(sy)	315.000	315.000
Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Th 2018 Seri B	8,50	28-Aug-22	idAAA(sy)	idAAA(sy)	200.000	200.000
Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Th 2018 Seri A	7,55	6-Jul-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	350.000	350.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri A						
Sukuk Mudharabah II BPD Sulselbar	9,10	16-Oct-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	18.000	18.000
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II Tahun 2019 Seri A	8,25	15-Jul-21	idA+(sy)	idA+(sy)	5.000	5.000
Sukuk Mudharabah CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B						
Sukuk Mudharabah Wijaya Karya I 2020 Seri A	7,50	23-May-22	idAAA(sy)	idAAA(sy)	140.600	140.600
					100.000	100.000
					99.000	99.000

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA**

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan penerbit:  
(lanjutan)

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating <sup>a)</sup>		Nilai wajar/ Fair value	
			1 Peb/ Feb 1, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	1 Peb/ Feb 1, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
			<b>Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost</b>			
Rupiah						
Sukuk Mudharabah Eximbank Tahap I Tahun 2018 Seri B	7,50	6-Jun-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	112.000	112.000
MTN Syariah Ijarah PTPN III Tahun 2018	7,00	23-Jan-22	idAAA(sy)	idAAA(sy)	85.000	85.000
MTN Syariah Mudharabah 1 Inka Tahun 2020	7,00	24-Feb-23	idAA-(sy)	idAA-(sy)	75.000	75.000
Sukuk Mudharabah CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	7,50	21-Aug-22	idAAA(sy)	idAAA(sy)	2.000	2.000
					46.948.769	48.433.338
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar						
Pemerintah/Government						
Seri INDOIS22**)	3,30	21-Nov-22	-	-	430.168	387.249
Seri INDOIS22**)	3,40	29-Mar-22	-	-	56.638	56.746
Seri INDOIS21**)	3,40	29-Mar-21	-	-	49.281	49.442
Seri INDOIS23**)	3,30	1-Mar-23	-	-	32.829	32.926
Seri INDOIS25**)	3,30	23-Jun-25	-	-	70.304	70.407
					639.220	596.770
					47.858.061	49.121.275
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and Receivables</b>						
Wesel Ekspor**)	8,50	28-Jun-20	-	-	90.717	89.219
<b>Jumlah/Total</b>					<b>47.948.778</b>	<b>49.210.494</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses						
					(28.328)	(24.858)
<b>Jumlah/Total</b>					<b>47.920.450</b>	<b>49.185.636</b>

Jumlah nosional atas INDOIS21, INDOIS22, INDOIS23 dan INDOIS25 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 1 Pebruari 2021 adalah sebesar USD45.560.948 (nilai penuh).

Jumlah nosional atas INDOIS21, INDOIS22, INDOIS23 dan INDOIS25 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD42.474.797 (nilai penuh).

Bank mengakui (kerugian) keuntungan yang belum direalisasi - neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan "Diukur pada nilai wajar" masing-masing sebesar Rp1.244 dan Rp607 yang berakhir pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 yang disajikan di laporan laba rugi.

The notional amount of INDOIS21, INDOIS22, INDOIS23 and INDOIS25 which is denominated in United States Dollar as of February 1, 2021 amounted to USD45,560,948 (full amount).

The notional amount of INDOIS21, INDOIS22, INDOIS23 and INDOIS25 which is denominated in United States Dollar as of December 31, 2020 amounted to USD42,474,797 (full amount).

The Bank recognized unrealized (loss) gain - net on changes in the value of "Measured at fair value" securities amounting to Rp1,244 and Rp607 respectively, for the year ended February 1, 2021 and December 31, 2020 which are recorded in the statements of profit or loss.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)**

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	1 Februari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
≤ 1 tahun	17.882.467	19.933.808	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	7.022.942	5.395.294	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	18.641.107	18.154.815	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	4.402.262	5.726.577	> 5 years
	<b>47.948.778</b>	<b>49.210.494</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.328)	(24.858)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>47.920.450</b>	<b>49.185.636</b>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

c. By remaining period to maturity:

	1 Februari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
≤ 1 bulan	12.120.478	16.044.162	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	6.930.336	3.448.144	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	17.504.539	7.787.201	> 3 - ≤ 12 months
> 1 tahun	11.393.425	21.930.987	> 1 year
	<b>47.948.778</b>	<b>49.210.494</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.328)	(24.858)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>47.920.450</b>	<b>49.185.636</b>	<b>Total</b>

d. Berdasarkan keterkaitan:

d. By relationship:

	1 Februari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>	16.850.826	18.802.601	<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
Pemerintah Republik Indonesia	28.469.059	29.914.893	Government of the Republic of Indonesia
PT Pegadaian (Persero)	450.000	450.000	PT Pegadaian (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	100.000	100.000	PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	202.000	202.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bio Farma (Persero)	325.000	325.000	PT Bio Farma (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur	865.000	865.000	PT Sarana Multi Infrastruktur

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)**

d. Berdasarkan keterkaitan:

d. By relationship:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<b><u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u></b> <b><u>(lanjutan)</u></b>			<b><u>Related Parties (Note 41)</u></b> <b><u>(continued)</u></b>
PT Kimia Farma	240.000	240.000	PT Kimia Farma
PT Inka	75.000	75.000	PT Inka
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	99.000	99.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara III	85.000	85.000	PT Perkebunan Nusantara III
PT Bank Nagari	-	52.000	PT Bank Nagari
PT BNI Aset Management	187.893	-	PT BNI Aset Management
	<u>31.097.952</u>	<u>30.407.893</u>	
	<b>47.948.778</b>	<b>49.210.494</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.328)	(24.858)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>47.920.450</u></b>	<b><u>49.185.636</u></b>	<b>Total</b>

e. Berdasarkan kolektibilitas:

e. By collectibility:

Pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

As of February 1, 2021 and December 31, 2020, all investments in marketable securities are classified as "Current".

f. Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai investasi surat berharga secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

f. The Bank assessed the impairment on investments in marketable securities individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh investasi pada surat berharga dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of February 1, 2021 and December 31, 2020, because management believes that all investments in marketable securities are collectible.

Pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat surat berharga yang dijadikan jaminan.

As of February 1, 2021 and December 31, 2020, no marketable securities are pledged as collaterals.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)**

- g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Saldo awal	24.858	41.033
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	3.470	(16.691)
Selisih kurs	-	516
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>28.328</b>	<b>24.858</b>

**6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)**

- g. The movements of allowance for losses on investments in marketable securities are as follows:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Saldo awal	24.858	41.033	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	3.470	(16.691)	<i>Provision/(reversal) during the year (Note 33)</i>
Selisih kurs	-	516	
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>28.328</b>	<b>24.858</b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>

**7. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

- a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Pihak Ketiga</u> Rupiah					<u>Third Parties</u> Rupiah
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	45.299	-	47.548	<i>Import L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)</i>
L/C Ekspor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	7.770		8.401	<i>Export L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)</i>
<u>Pihak Berelasi</u> Rupiah					<u>Related Parties</u> Rupiah
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	98.649		75.755	<i>Import L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)</i>
L/C Ekspor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	159.313		163.633	<i>Export L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)</i>
<b>Jumlah</b>		<b>311.031</b>		<b>295.337</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.693)		(2.548)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>		<b>308.338</b>		<b>292.789</b>	<b>Total</b>

**7. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES**

- a. By type and currencies:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Pihak Ketiga</u> Rupiah					<u>Third Parties</u> Rupiah
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	45.299	-	47.548	<i>Import L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)</i>
L/C Ekspor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	7.770		8.401	<i>Export L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)</i>
<u>Pihak Berelasi</u> Rupiah					<u>Related Parties</u> Rupiah
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	98.649		75.755	<i>Import L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)</i>
L/C Ekspor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	159.313		163.633	<i>Export L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)</i>
<b>Jumlah</b>		<b>311.031</b>		<b>295.337</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.693)		(2.548)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>		<b>308.338</b>		<b>292.789</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

- b. Berdasarkan kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, semua tagihan akseptasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

- c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
≤ 1 bulan	98.989	27.413	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	86.356	151.895	>1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	125.686	116.029	>3 - ≤ 12 months
	<b>311.031</b>	<b>295.337</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.693)	(2.548)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>308.338</b>	<b>292.789</b>	<b>Total</b>

Manajemen melakukan penilaian atas penurunan nilai tagihan akseptasi secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 1 Februari 2021 dan 31 Desember 2020, karena manajemen berkeyakinan bahwa tagihan akseptasi dapat ditagih.

Management assesses the impairment of acceptance receivables individually with objective evidence of impairment. Management believes that no allowance for impairment losses is needed as of February 1, 2021 and December 31, 2020, because management believes that the acceptance receivable bill can be collected.

- d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan dan liabilitas akseptasi adalah sebagai berikut:

- d. The movements of allowance for losses on acceptance receivables and liabilities are as follows:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Saldo awal	2.548	2.359	Beginning balance
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	146	179	Provision/(reversal) during the year (Note 33)
Selisih kurs	(1)	10	
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.693</b>	<b>2.548</b>	<b>Balance at end of the year</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG**

a. Berdasarkan jenis, kolektibilitas dan mata uang:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>
Rupiah		
<u>Piutang murabahah</u>		
Lancar	84.314.468	84.332.013
Dalam perhatian khusus	3.663.734	2.901.082
Kurang lancar	645.594	589.560
Diragukan	230.633	248.431
Macet	1.635.396	1.573.132
	<u>90.489.825</u>	<u>89.644.218</u>
Dolar Amerika Serikat		
<u>Piutang murabahah</u>		
Lancar	3.375	995
Dalam perhatian khusus	188.672	189.122
Kurang lancar	9.678	9.755
Diragukan	-	-
Macet	-	-
	<u>201.725</u>	<u>199.872</u>
	<u>90.691.550</u>	<u>89.844.090</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.516.815)	(3.279.397)
Neto	<u>87.174.735</u>	<u>86.564.693</u>
Rupiah		
<u>Piutang istishna</u>		
Lancar	379	388
Dalam perhatian khusus	224	228
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	21	21
	<u>624</u>	<u>637</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32)	(30)
Neto	<u>592</u>	<u>607</u>
Rupiah		
<u>Piutang Sewa</u>		
Lancar	-	-
Dalam perhatian khusus	5.240	4.657
Kurang lancar	601	399
Diragukan	879	3.354
Macet	36.010	31.745
	<u>42.730</u>	<u>40.155</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.061)	(15.279)
Neto	<u>24.669</u>	<u>24.876</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>87.199.996</u></b>	<b><u>86.590.176</u></b>

**8. RECEIVABLES**

a. By type, collectibility and currency:

Rupiah	
<u>Murabahah receivables</u>	
Current	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
United States Dollar	
<u>Murabahah receivables</u>	
Current	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
Allowance for impairment losses	
Net	
Rupiah	
<u>Istishna receivables</u>	
Current	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
Allowance for impairment losses	
Net	
Rupiah	
<u>Rent receivables</u>	
Current	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
Allowance for impairment losses	
Net	
<b>Total</b>	

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG (lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Perdagangan	7.796.756	7.695.412	Trading
Pertanian	4.141.717	4.000.880	Agriculture
Industri	2.367.109	2.364.550	Manufacturing
Sosial/masyarakat	1.914.828	1.899.863	Social/public
Pengangkutan	1.436.370	1.450.279	Transportation
Jasa usaha	1.822.797	1.844.097	Business services
Konstruksi	1.041.420	1.102.024	Construction
Listrik, gas dan air	93.813	95.004	Electricity, gas and water
Pertambangan	200.544	197.933	Mining
Lainnya	69.062.008	68.343.875	Others
	<u>89.877.362</u>	<u>88.993.917</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
Jasa usaha	399.318	409.419	Business services
Pengangkutan	146.982	149.274	Transportation
Konstruksi	126.616	133.230	Construction
Industri	4.538	4.552	Manufacturing
Sosial/masyarakat	3.601	16.069	Social/public
Perdagangan	137.154	137.878	Trading
Pertanian	770	791	Agriculture
Lainnya	38.563	39.752	Others
	<u>857.542</u>	<u>890.965</u>	
Jumlah	90.734.904	89.884.882	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.534.908)	(3.294.706)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>87.199.996</u></b>	<b><u>86.590.176</u></b>	<b>Net</b>

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By period:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 tahun	1.091.610	7.541.445	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	9.367.602	5.476.194	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	11.073.842	12.483.537	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	68.344.308	63.492.741	> 5 years
	<u>89.877.362</u>	<u>88.993.917</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
≤ 1 tahun	157	5.886	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	147.024	107.692	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	540.975	502.511	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	169.386	274.876	> 5 years
	<u>857.542</u>	<u>890.965</u>	
Jumlah	90.734.904	89.884.882	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.534.908)	(3.294.706)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>87.199.996</u></b>	<b><u>86.590.176</u></b>	<b>Net</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG (lanjutan)**

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 bulan	437.832	1.655.981	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	460.761	3.913.749	>1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2.536.704	9.075.569	>3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	28.362.546	30.229.530	>1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	58.079.519	44.119.088	> 5 years
	89.877.362	88.993.917	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
≤ 1 bulan	3.305	3.634	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	611	3.321	>1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	126.745	118.126	>3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	673.665	724.224	>1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	53.216	41.660	> 5 years
	857.542	890.965	
Jumlah	90.734.904	89.884.882	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.534.908)	(3.294.706)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>87.199.996</b>	<b>86.590.176</b>	<b>Net</b>

e. Berdasarkan keterkaitan:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>	89.877.362	88.993.917	<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
PT Prima Armada Raya	73.285	76.530	PT Prima Armada Raya
Perum DAMRI	67.883	68.712	Perum DAMRI
Koperasi Karyawan BRIsyariah	42.539	43.206	Koperasi Karyawan BRIsyariah
Karyawan Kunci	39.219	52.609	Key Employees
PT Wahana Sentana Baja	598	793	PT Wahana Sentana Baja
PT Brantas Abipraya (Persero)	99.678	105.713	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Kawasan industri	20.530	21.030	PT Kawasan industri
PT PP Presisi Tbk	420.847	426.674	PT PP Presisi Tbk
PT Prima Indonesia Logistik	77.845	79.088	PT Prima Indonesia Logistik
PT Rumah Sakit PELNI	5.585	6.047	PT Rumah Sakit PELNI
PT Angkasa Pura Support	5.472	5.551	PT Angkasa Pura Support
PT Industri Kapal Indonesia	3.291	3.291	PT Industri Kapal Indonesia
PT Perikanan Nusantara	770	791	PT Perikanan Nusantara
PT Persero Batam	-	680	PT Persero Batam
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	250	Others (each under Rp1,000)
	857.542	890.965	
Jumlah	90.734.904	89.884.882	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.534.908)	(3.294.706)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>87.199.996</b>	<b>86.590.176</b>	<b>Net</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG (lanjutan)**

- f. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat piutang *murabahah* yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPP.
- g. Informasi penting lainnya:
- 1) Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *murabahah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
  - 2) Kisaran tingkat *margin* piutang per tahun sebesar setara:

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>
Tingkat <i>margin</i> rata-rata per tahun	11,28% - 23,13%
3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:	

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>
Saldo awal	3.294.706	1.939.242
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	238.655	1.995.944
Penerimaan kembali hapus buku	7.380	205.323
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(5.765)	(845.766)
Selisih kurs	(68)	(37)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.534.908</b>	<b>3.294.706</b>

**8. RECEIVABLES (continued)**

- f. Based on the Legal Lending Limit (BMPP) report submitted to Bank Indonesia as of February 01, 2021 and December 31, 2020, there are no *murabahah* receivables which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation.
- g. Other significant information:
- 1) Employee loans that used *murabahah* contract are loans to employees used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 15 (fifteen) years period and paid through monthly salary deductions.
  - 2) The range rate of annual average margin on receivables equal to:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>
Tingkat <i>margin</i> rata-rata per tahun	10,09% - 23,13%
3) The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:	

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>	
Saldo awal	3.294.706	1.939.242	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	238.655	1.995.944	<i>Provision/(reversal) during the year (Note 33)</i>
Penerimaan kembali hapus buku	7.380	205.323	<i>Recoveries of write-off</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(5.765)	(845.766)	<i>Write-off during the year</i>
Selisih kurs	(68)	(37)	<i>Exchange rate difference</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.534.908</b>	<b>3.294.706</b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG (lanjutan)**

g. Informasi penting lainnya (lanjutan):

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebesar:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>
Jumlah minimum yang wajib dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang, yang wajib dibentuk sesuai dengan POJK	2.621.701

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *murabahah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

- 4) Piutang dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Rasio *Non-Performing Financing (NPF)* bruto dan neto atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>
Jumlah piutang*)	90.734.131
NPF - Bruto	2.558.812
Persentase NPF - Bruto	2,82%
NPF- Neto	1.050.403
Persentase NPF - Neto	1,16%

\*) Diluar piutang kepada bank lain

**8. RECEIVABLES (continued)**

g. Other significant information (continued):

The minimum allowance for impairment losses on receivables provided based on Financial Services Authority's regulation amounted to:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u> (As restated, Note 50)
Jumlah minimum yang wajib dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang, yang wajib dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	3.129.571

The minimum allowance for impairment losses on receivables based on Financial Services Authority's regulations

Management believes that the allowance for impairment losses on *murabahah* financing is adequate and in compliance with Financial Services Authority's regulation.

- 4) Receivables are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, *mudharabah* time deposits (Note 25) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 5) The ratio of total *Non-Performing Financing (NPF)* gross and net on receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u> (As restated, Note 50)
Total receivables*)	89.884.105
NPF - Gross	2.456.397
Percentage of NPF - Gross	2,73%
NPF - Net	1.085.575
Percentage of NPF - Net	1,21%

Total receivables\*)  
NPF - Gross  
Percentage of NPF - Gross  
NPF - Net  
Percentage of NPF - Net

\*) Exclude receivables to other banks

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG (lanjutan)**

- g. Informasi penting lainnya (lanjutan):
- 6) Rincian piutang bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Perdagangan	368.917	355.653	Trading
Industri	681.016	680.698	Manufacturing
Sosial/masyarakat	32.664	32.156	Social/public
Pertanian	70.413	66.818	Agriculture
Jasa usaha	148.196	144.837	Business services
Pengangkutan	36.775	36.527	Transportation
Konstruksi	20.217	19.442	Construction
Listrik, gas dan air	2.240	1.922	Electricity, gas and water
Pertambangan	21.581	23.387	Mining
Lainnya	1.176.793	1.094.957	Others
Jumlah	2.558.812	2.456.397	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.508.409)	(1.370.822)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>1.050.403</b>	<b>1.085.575</b>	<b>Net</b>

**8. RECEIVABLES (continued)**

- g. Other significant information (continued):
- 6) The details of non-performing receivables (with collectibility 3, 4 and 5) and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

- 7) Rincian kolektibilitas piutang berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- 7) The details of collectibility of receivable by economic sector are as follows:

1 Pebruari 2021/February 1, 2021						
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Perdagangan	7.134.392	430.601	72.943	35.160	260.814	7.933.910
Pertanian	3.551.198	520.876	25.438	5.319	39.856	4.142.487
Industri	1.588.425	102.206	103.904	9.316	567.796	2.371.647
Sosial/masyarakat	1.829.007	56.758	8.232	2.078	22.354	1.918.429
Pengangkutan	1.306.758	239.819	16.980	14.260	5.535	1.583.352
Jasa usaha	1.963.352	110.567	98.960	12.427	36.809	2.222.115
Konstruksi	1.130.235	17.584	2.922	1.092	16.203	1.168.036
Pertambangan	175.517	3.446	19.350	333	1.898	200.544
Listrik, gas dan air	77.774	13.799	410	698	1.132	93.813
Lainnya	65.561.564	2.362.214	306.734	150.829	719.230	69.100.571
Jumlah	<b>84.318.222</b>	<b>3.857.870</b>	<b>655.873</b>	<b>231.512</b>	<b>1.671.427</b>	<b>90.734.904</b>

31 Desember/December 31, 2020 (As restated, Note 50)						
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Perdagangan	7.161.765	315.872	70.403	58.165	227.085	7.833.290
Pertanian	3.437.736	497.117	21.493	5.336	39.989	4.001.671
Industri	1.581.764	106.640	102.468	9.524	568.706	2.369.102
Sosial/masyarakat	1.842.803	40.973	6.725	3.980	21.451	1.915.932
Pengangkutan	1.351.628	211.398	16.633	14.896	5.198	1.599.553
Jasa usaha	2.012.344	96.335	102.643	10.168	32.026	2.253.516
Konstruksi	1.202.939	12.873	2.312	532	16.598	1.235.254
Pertambangan	168.720	5.826	21.284	356	1.747	197.933
Listrik, gas dan air	83.665	9.417	340	450	1.132	95.004
Lainnya	65.490.032	1.798.638	255.413	148.578	690.966	68.383.627
Jumlah	<b>84.333.396</b>	<b>3.095.089</b>	<b>599.714</b>	<b>251.785</b>	<b>1.604.898</b>	<b>89.884.882</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. PINJAMAN QARDH**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
Rahn	3.383.174	3.382.091
Kartu Hasanah	347.930	352.557
Qardh	2.451.567	2.332.147
Qardh iB-KLM	553	592
	<u>6.183.224</u>	<u>6.067.387</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat		
Qardh	897.150	897.860
	<u>7.080.374</u>	<u>6.965.247</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>		
Rupiah		
Qardh	2.052.314	2.314.820
Kartu Hasanah	1.217	222
Rahn	494	566
	<u>2.054.025</u>	<u>2.315.608</u>
Jumlah	9.134.399	9.280.855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(249.973)	(226.482)
<b>Neto</b>	<b><u>8.884.426</u></b>	<b><u>9.054.373</u></b>

**9. FUNDS OF QARDH**

a. By type and currency:

<u>Third Parties</u>
Rupiah
Rahn
Hasanah Card
Qardh
Qardh iB-KLM
<u>Third Parties</u>
United States Dollar
Qardh
<u>Related Parties (Note 41)</u>
Rupiah
Qardh
Hasanah Card
Rahn
<u>Total</u>
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
Sosial/masyarakat	29.268	14.845
Konstruksi	1.272.973	1.292.563
Perdagangan	96.953	87.471
Jasa usaha	232.221	149.591
Industri	1.039.247	1.025.713
Pengangkutan	67.112	67.380
Pertambangan	1.061	1.062
Pertanian	8.270	5.612
Listrik, gas dan air	1.564	1.565
Lainnya	4.331.705	4.319.445
	7.080.374	6.965.247
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>		
Konstruksi	2.043.220	2.305.025
Sosial/masyarakat	2.093	2.093
Pengangkutan	4.050	4.049
Lainnya	4.662	4.441
	2.054.025	2.315.608
Jumlah	9.134.399	9.280.855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(249.973)	(226.482)
<b>Neto</b>	<b>8.884.426</b>	<b>9.054.373</b>

**9. FUNDS OF QARDH (continued)**

b. By economic sector:

*Third Parties*  
*Social/public*  
*Konstruksi*  
*Trading*  
*Business services*  
*Manufacturing*  
*Transportation*  
*Mining*  
*Agriculture*  
*Electricity, Gas, and Water*  
*Others*

*Related Parties (Note 41)*  
*Construction*  
*Social/public*  
*Transportation*  
*Others*

*Total*

*Allowance for impairment losses*

**Net**

c. Berdasarkan jangka waktu:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 tahun	5.968.784	5.870.099
> 1 - ≤ 3 tahun	63.468	70.463
> 3 - ≤ 5 tahun	99.837	101.280
> 5 tahun	948.285	923.405
	7.080.374	6.965.247
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>		
≤ 1 tahun	2.042.335	2.304.212
> 1 - ≤ 3 tahun	8.080	8.129
> 3 - ≤ 5 tahun	482	202
> 5 tahun	3.128	3.065
	2.054.025	2.315.608
Jumlah	9.134.399	9.280.855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(249.973)	(226.482)
<b>Neto</b>	<b>8.884.426</b>	<b>9.054.373</b>

*Third Parties*  
*≤ 1 year*  
*> 1 - ≤ 3 years*  
*> 3 - ≤ 5 years*  
*> 5 years*

*Related Parties (Note 41)*  
*≤ 1 year*  
*> 1 - ≤ 3 years*  
*> 3 - ≤ 5 years*  
*> 5 years*

*Total*

*Allowance for impairment losses*

**Net**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 bulan	1.416.681	980.133
>1 - ≤ 3 bulan	3.288.196	3.366.628
>3 - ≤ 12 bulan	1.432.541	1.702.765
>1 - ≤ 5 tahun	347.277	339.849
> 5 tahun	595.679	575.872
	<u>7.080.374</u>	<u>6.965.247</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>		
≤ 1 bulan	486.928	634.265
>1 - ≤ 3 bulan	877.758	1.010.247
>3 - ≤ 12 bulan	685.741	667.600
>1 - ≤ 5 tahun	2.795	2.754
> 5 tahun	803	742
	<u>2.054.025</u>	<u>2.315.608</u>
Jumlah	9.134.399	9.280.855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(249.973)	(226.482)
<b>Neto</b>	<b><u>8.884.426</u></b>	<b><u>9.054.373</u></b>

e. Berdasarkan kolektibilitas:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>
Lancar	8.936.065	9.109.856
Dalam perhatian khusus	46.836	24.079
Kurang lancar	9.908	7.466
Diragukan	5.064	5.075
Macet	136.526	134.379
	<u>9.134.399</u>	<u>9.280.855</u>
Jumlah	9.134.399	9.280.855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(249.973)	(226.482)
<b>Neto</b>	<b><u>8.884.426</u></b>	<b><u>9.054.373</u></b>

**9. FUNDS OF QARDH (continued)**

d. By remaining period to maturity:

	<u>Third Parties</u>
≤ 1 month	980.133
>1 - ≤ 3 months	3.366.628
>3 - ≤ 12 months	1.702.765
>1 - ≤ 5 years	339.849
> 5 years	575.872
	<u>6.965.247</u>
<u>Related Parties (Note 41)</u>	
≤ 1 month	634.265
>1 - ≤ 3 months	1.010.247
>3 - ≤ 12 months	667.600
>1 - ≤ 5 years	2.754
> 5 years	742
	<u>2.315.608</u>
<b>Total</b>	<b>9.280.855</b>
<b>Allowance for impairment losses</b>	<b>(226.482)</b>
<b>Net</b>	<b>9.054.373</b>

e. By collectibility:

	<u>Current</u>
Special mention	24.079
Substandard	7.466
Doubtful	5.075
Loss	134.379
	<u>226.482</u>
<b>Total</b>	<b>9.280.855</b>
<b>Allowance for impairment losses</b>	<b>(226.482)</b>
<b>Net</b>	<b>9.054.373</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**

f. Berdasarkan keterkaitan:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>
Pihak Ketiga	7.080.374	6.965.247
Pihak Berelasi (Catatan 41)		
PT Citra Waspphutowa	125.480	133.189
PT Inti Bumi Perkasa	7.781	7.892
Karyawan Kunci	4.662	4.441
PT Waskita Karya	238.932	238.932
PT Brantas Abipraya	363.570	379.624
PT Wijaya Karya	378.965	288.818
PT Krakatau Steel	572	572
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	115.242	232.285
PT Wijaya Karya Beton Tbk	42.872	42.872
Perum Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas)	770.000	980.000
PT Nusantara Terminal Services	2.160	3.194
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi	3.132	3.132
Jasa Tirta Energi	657	657
	<u>2.054.025</u>	<u>2.315.608</u>
Jumlah	9.134.399	9.280.855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(249.973)	(226.482)
<b>Neto</b>	<b><u>8.884.426</u></b>	<b><u>9.054.373</u></b>

**9. FUNDS OF QARDH (continued)**

f. By relationship:

<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>
6.965.247	7.080.374
<u>2.315.608</u>	<u>2.054.025</u>
9.280.855	9.134.399
(226.482)	(249.973)
<b><u>9.054.373</u></b>	<b><u>8.884.426</u></b>

g. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat pinjaman *qardh* yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPP.

g. Based on the Legal Lending Limit (BMPP) report submitted to Bank Indonesia as of February 1, 2021 and December 31, 2020, there are no funds of *qardh* which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation.

h. Informasi penting lainnya:

h. Other significant information:

1) Tingkat *ujrah* rata-rata per tahun untuk pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

1) The annual average *ujrah* rate on funds of *qardh* are as follows:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>
Tingkat <i>ujrah</i> rata-rata per tahun untuk pinjaman <i>qardh</i>	15,75%	13,44%

Annual average *ujrah* rate on funds of *qardh*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**

h. Informasi penting lainnya: (lanjutan)

- 2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Saldo awal	226.482	94.930	Beginning balance
Pembentukan/(pembalikan) Selama tahun			Provisions/(reversal) during the year (Note 33)
berjalan (Catatan 33)	22.693	189.064	
Penerimaan kembali hapus buku	811	13.283	Recoveries of written-off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(71.057)	Write-off during the year
Selish kurs	(13)	262	Selish kurs
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>249.973</b>	<b>226.482</b>	<b>Balance at end of the year</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

Management believes that the allowance for impairment losses on funds of *qardh* is adequate and in compliance with Financial Services Authority Regulations.

- 3) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Rasio *Non-Performing Financing (NPF)* bruto dan neto atas jumlah pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

- 3) Funds of *qardh* are collateralized by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees generally accepted by the Bank.

- 4) The ratio of total *Non-Performing Financing (NPF)* gross and net on funds of *qardh* are as follows:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Jumlah pinjaman <i>qardh</i> *)	9.134.399	9.280.855	Total funds of <i>qardh</i> *)
NPF - Bruto	151.498	146.920	NPF - Gross
Persentase NPF - Bruto	1.66%	1,58%	Percentage of NPF - Gross
NPF - Neto	9.705	7.537	NPF - Net
Persentase NPF - Neto	0.11%	0,08%	Percentage of NPF - Net

\*) Diluar pinjaman *qardh* kepada bank lain

\*) Exclude funds of *qardh* to other banks

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**

h. Informasi penting lainnya: (lanjutan)

- 5) Rincian pinjaman *qardh* bermasalah dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Perdagangan	2.536	2.536	Trading
Industri	120.411	120.421	Manufacturing
Sosial/masyarakat	2.319	2.319	Social/Public
Lainnya	26.232	21.644	Others
<b>Jumlah</b>	<b>151.498</b>	<b>146.920</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(141.793)	(139.383)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>9.705</b>	<b>7.537</b>	<b>Net</b>

**9. FUNDS OF QARDH (continued)**

h Other significant information: (continued)

- 5) The details of non-performing fund of *qardh* and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

- 6) Rincian kolektibilitas pinjaman *qardh* berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- 6) The details of collectibility of *qardh* financing by economic sector is as follows:

1 Pebruari 2021/February 1, 2021							
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konstruksi	3.314.555	1.638	-	-	-	3.316.193	Construction
Sosial/masyarakat	26.931	2.111	2.319	-	-	31.361	Social/public
Jasa usaha	232.067	154	-	-	-	232.221	Business services
Perdagangan	94.394	23	1.836	-	700	96.953	Trading
Pertanian	8.270	-	-	-	-	8.270	Agriculture
Pengangkutan	67.112	4.050	-	-	-	71.162	Transportation
Industri	918.836	-	-	-	120.411	1.039.247	Manufacturing
Pertambangan	1.061	-	-	-	-	1.061	Mining
Listrik, Gas, dan Air	1.564	-	-	-	-	1.564	Electricity, Gas, and Water
Lainnya	4.271.275	38.860	5.753	5.064	15.415	4.336.367	Others
<b>Jumlah</b>	<b>8.936.065</b>	<b>46.836</b>	<b>9.908</b>	<b>5.064</b>	<b>136.526</b>	<b>9.134.399</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2020 (As restated, Note 50)							
	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konstruksi	3.597.588	-	-	-	-	3.597.588	Construction
Sosial/masyarakat	14.605	14	2.319	-	-	16.938	Social/public
Jasa usaha	149.381	210	-	-	-	149.591	Business services
Perdagangan	84.935	-	1.836	-	700	87.471	Trading
Pertanian	5.612	-	-	-	-	5.612	Agriculture
Pengangkutan	71.429	-	-	-	-	71.429	Transportation
Industri	905.292	-	-	-	120.421	1.025.713	Manufacturing
Pertambangan	1.062	-	-	-	-	1.062	Mining
Listrik, gas dan air	1.565	-	-	-	-	1.565	Electricity, Gas, and Water
Lainnya	4.278.387	23.855	3.311	5.075	13.258	4.323.886	Others
<b>Jumlah</b>	<b>9.109.856</b>	<b>24.079</b>	<b>7.466</b>	<b>5.075</b>	<b>134.379</b>	<b>9.280.855</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
Modal kerja	1.327.634	1.382.853
Investasi	4.029	27.422
Konsumsi	345	387
	<u>1.332.008</u>	<u>1.410.662</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>		
Rupiah		
Modal kerja	1.201.230	1.259.932
Investasi	373	388
Konsumsi	-	-
	<u>1.201.603</u>	<u>1.260.320</u>
Jumlah	2.533.611	2.670.982
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.390)	(72.195)
<b>Neto</b>	<b><u>2.469.221</u></b>	<b><u>2.598.787</u></b>

**10. MUDHARABAH FINANCING**

a. By type and currency:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>
<u>Third Parties</u>	
Rupiah	
Working capital	1.382.853
Investment	27.422
Consumption	387
	<u>1.410.662</u>
<u>Related Parties (Note 41)</u>	
Rupiah	
Working capital	1.259.932
Investment	388
Consumption	-
	<u>1.260.320</u>
<b>Total</b>	<b>2.670.982</b>
<b>Allowance for impairment losses</b>	<b>(72.195)</b>
<b>Net</b>	<b><u>2.598.787</u></b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Jasa usaha	535.650	575.733
Sosial/masyarakat	1.770	1.947
Pertanian	17.002	40.976
Industri	4.585	4.886
Perdagangan	60.367	59.241
Listrik, gas dan air	3.772	3.792
Konstruksi	1.500	130
Lainnya	707.362	723.957
	<u>1.332.008</u>	<u>1.410.662</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>		
Jasa usaha	656.245	730.916
Perdagangan	498.833	465.542
Sosial/masyarakat	-	-
Industri	-	-
Listrik, gas dan air	-	-
Konstruksi	-	-
Pengangkutan	-	-
Lainnya	46.525	63.862
	<u>1.201.603</u>	<u>1.260.320</u>
Jumlah	2.533.611	2.670.982
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.390)	(72.195)
<b>Neto</b>	<b><u>2.469.221</u></b>	<b><u>2.598.787</u></b>

b. By economic sector:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>
<u>Third Parties</u>	
Business service	575.733
Social/public	1.947
Agriculture	40.976
Manufacturing	4.886
Trading	59.241
Electricity, gas and water	3.792
Construction	130
Others	723.957
	<u>1.410.662</u>
<u>Related Parties (Note 41)</u>	
Business service	730.916
Trading	465.542
Social/public	-
Manufacturing	-
Electricity, gas and water	-
Construction	-
Transportation	-
Others	63.862
	<u>1.260.320</u>
<b>Total</b>	<b>2.670.982</b>
<b>Allowance for impairment losses</b>	<b>(72.195)</b>
<b>Net</b>	<b><u>2.598.787</u></b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)**

c. Berdasarkan jangka waktu:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 tahun	13.190	401.748	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	446.052	137.728	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	450.912	443.449	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	421.854	427.737	> 5 years
	1.332.008	1.410.662	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
≤ 1 tahun	1.102.633	1.140.863	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	12.664	14.655	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	47.756	50.651	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	38.550	54.151	> 5 years
	1.201.603	1.260.320	
Jumlah	2.533.611	2.670.982	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.390)	(72.195)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>2.469.221</b>	<b>2.598.787</b>	<b>Net</b>

**10. MUDHARABAH FINANCING (continued)**

c. By period:

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 bulan	2.655	17.393	≤ 1 month
>1 - ≤ 3 bulan	45.627	228.982	>1 - ≤ 3 months
>3 - ≤ 12 bulan	252.199	211.072	>3 - ≤ 12 months
>1 - ≤ 5 tahun	816.291	471.799	>1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	215.236	481.416	> 5 years
	1.332.008	1.410.662	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
≤ 1 bulan	3	122.977	≤ 1 month
>1 - ≤ 3 bulan	233.288	1.032.015	>1 - ≤ 3 months
>3 - ≤ 12 bulan	881.540	83.117	>3 - ≤ 12 months
>1 - ≤ 5 tahun	80.120	22.211	>1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	6.652	22.211	> 5 years
	1.201.603	1.260.320	
Jumlah	2.533.611	2.670.982	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.390)	(72.195)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>2.469.221</b>	<b>2.598.787</b>	<b>Net</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)**

e. Berdasarkan kolektibilitas:

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>	
Lancar	2.492.696	2.631.644	Current
Dalam perhatian khusus	8.952	4.740	Special mention
Kurang lancar	4.704	373	Substandard
Diragukan	3.655	4.269	Doubtful
Macet	23.604	29.956	Loss
Jumlah	2.533.611	2.670.982	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.390)	(72.195)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>2.469.221</b>	<b>2.598.787</b>	<b>Net</b>

**10. MUDHARABAH FINANCING (continued)**

e. By collectibility:

f. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat pembiayaan *mudharabah* yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPP

f. Based on the Legal Lending Limit (BMPP) report submitted to Bank Indonesia as of February 1, 2021 and December 31, 2020, there are no *mudharabah* financing which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation

g. Informasi penting lainnya:

g. Other significant information:

1) Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

1) The annual average profit sharing rate on *mudharabah* are as follows:

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>	
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan <i>mudharabah</i>	10,16% – 13,75%	7,96% – 13,75%	Annual average profit sharing rate on <i>mudharabah</i>

2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

2) The movements of allowance for impairment losses on *mudharabah* financing are as follows:

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>	
Saldo awal	72.195	63.224	Beginning balance
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 33)	(1.961)	38.496	Provisions/(reversals) during the year (Note 33)
Penerimaan kembali hapus Buku	637	14.064	Recoveries of written-off
Penghapusbukuhan selama tahun berjalan	(6.481)	(43.589)	Write-off during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>64.390</b>	<b>72.195</b>	<b>Balance at end of the year</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)**

g. Informasi penting lainnya (lanjutan):

- 3) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i> *)	2.470.295	2.594.311
NPF – Bruto*)	31.963	34.598
Persentase NPF – Bruto	1,29%	1,33%
NPF – Neto*)	6.117	2.651
Persentase NPF – Neto	0,25%	0,10%

\*) Diluar pembiayaan *mudharabah* kepada bank lain

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)

- 5) Rincian pembiayaan *mudharabah* bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>
Sosial/masyarakat	48	48
Jasa usaha	11.950	7.764
Industri	397	397
Perdagangan	248	334
Pertanian	9.934	9.934
Lainnya	9.386	16.121
Jumlah	31.963	34.598
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.846)	(31.947)
<b>Neto</b>	<b>6.117</b>	<b>2.651</b>

g. Other significant information (continued):

- 3) *Mudharabah financing* are collateralized by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah time deposits* (Note 25) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 4) The ratio of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *mudharabah financing* are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>
Total <i>mudharabah financing</i> *)	2.594.311
NPF – Gross*)	34.598
Percentage of NPF – Gross	1,33%
NPF – Net*)	2.651
Percentage of NPF - Net	0,10%

\*) Exclude *mudharabah financing* to other banks

Management believes that the allowance for impairment losses on *mudharabah financing* is adequate and in compliance with Financial Service Authority (FSA) Regulations.

- 5) The details of non-performing *mudharabah financing* (with collectibility 3, 4 and 5) and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>
Sosial/public	48
Business services	7.764
Manufacturing	397
Trading	334
Agriculture	9.934
Others	16.121
Total	34.598
Allowance for impairment losses	(31.947)
<b>Net</b>	<b>2.651</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)**

**10. MUDHARABAH FINANCING (continued)**

g. Informasi penting lainnya (lanjutan):

g. Other significant information (continued):

6) Rincian kolektibilitas pembiayaan *mudharabah* berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

6) The details of collectibility of *mudharabah* financing by economic sector are as follows:

1 Pebruari 2021/February 1, 2021

	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jasa usaha	1.175.099	4.846	4.186	3.361	4.403	1.191.895	Business services
Sosial/masyarakat	1.722	-	-	-	48	1.770	Social/public
Pertanian	7.068	-	-	-	9.934	17.002	Agriculture
Industri	4.188	-	-	-	397	4.585	Manufacturing
Perdagangan	558.952	-	-	-	248	559.200	Trading
Listrik, gas dan air	3.138	634	-	-	-	3.772	Electricity, gas and water
Konstruksi	1.500	-	-	-	-	1.500	Construction
Lainnya	741.029	3.472	518	294	8.574	753.887	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.492.696</b>	<b>8.952</b>	<b>4.704</b>	<b>3.655</b>	<b>23.604</b>	<b>2.533.611</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2020  
(As restated, Note 50)

	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jasa usaha	1.295.433	3.452	-	3.615	4.149	1.306.649	Business services
Sosial/masyarakat	1.899	-	-	-	48	1.947	Social/public
Pertanian	31.042	-	-	-	9.934	40.976	Agriculture
Industri	4.489	-	-	-	397	4.886	Manufacturing
Perdagangan	524.449	-	-	-	334	524.783	Trading
Listrik, gas dan air	3.158	634	-	-	-	3.792	Electricity, gas and water
Konstruksi	130	-	-	-	-	130	Construction
Lainnya	771.044	654	373	654	15.094	787.819	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.631.644</b>	<b>4.740</b>	<b>373</b>	<b>4.269</b>	<b>29.956</b>	<b>2.670.982</b>	<b>Total</b>

**11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**

**11. MUSYARAKAH FINANCING**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

a. By type and currency:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	14.343.049	14.647.500	Working capital
Investasi	12.596.498	12.657.323	Investment
Konsumsi	6.539.020	6.403.383	Consumption
	<b>33.478.567</b>	<b>33.708.206</b>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Unites States Dollar</u>
Modal kerja	439.735	301.551	Working capital
Investasi	1.660.792	1.671.282	Investment
Konsumsi	-	-	Consumption
	<b>2.100.527</b>	<b>1.972.833</b>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	10.028.943	9.959.942	Working capital
Investasi	7.606.810	7.620.822	Investment
Konsumsi	29.632	30.095	Consumption
	<b>17.665.385</b>	<b>17.610.859</b>	

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang: (lanjutan)

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41) (lanjutan)</u>		
Dolar Amerika Serikat		
Modal kerja	-	-
Investasi	56.285	56.635
Konsumsi	-	-
	<u>56.285</u>	<u>56.635</u>
Jumlah	53.300.764	53.348.533
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.495.511)	(2.452.358)
<b>Neto</b>	<b><u>50.805.253</u></b>	<b><u>50.896.175</u></b>

**11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)**

a. By type and currency: (continued)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>
<u>Related Parties (Note 41) (continued)</u>	
United States Dollar	
Working capital	-
Investment	56.635
Consumption	-
	<u>56.635</u>
<b>Total</b>	<b>53.348.533</b>
Allowance for impairment losses	(2.452.358)
<b>Net</b>	<b><u>50.896.175</u></b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Industri	4.432.265	4.478.884
Perdagangan	5.165.955	5.241.927
Pertanian	3.961.147	4.041.481
Konstruksi	2.850.691	2.982.423
Sosial/masyarakat	3.003.719	2.993.906
Jasa usaha	5.058.533	5.091.765
Pengangkutan	983.668	1.001.437
Listrik, gas dan air	1.495.194	1.518.192
Pertambangan	1.203.533	1.064.775
Lainnya	7.424.389	7.266.249
	<u>35.579.094</u>	<u>35.681.039</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>		
Konstruksi	6.821.804	6.825.770
Sosial/masyarakat	44.759	49.994
Jasa usaha	1.709.314	1.682.570
Industri	1.978.776	1.900.368
Perdagangan	852.207	855.864
Listrik, gas dan air	2.364.929	2.375.404
Pengangkutan	2.478.402	2.480.191
Pertanian	497.409	497.412
Lainnya	974.070	999.921
	<u>17.721.670</u>	<u>17.667.494</u>
Jumlah	53.300.764	53.348.533
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.495.511)	(2.452.358)
<b>Neto</b>	<b><u>50.805.253</u></b>	<b><u>50.896.175</u></b>

b. By economic sector:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>
<u>Third Parties</u>	
Manufacturing	4.478.884
Trading	5.241.927
Agriculture	4.041.481
Construction	2.982.423
Social/public	2.993.906
Business service	5.091.765
Transportation	1.001.437
Electricity, gas and water	1.518.192
Mining	1.064.775
Others	7.266.249
	<u>35.681.039</u>
<u>Related Parties (Note 41)</u>	
Construction	6.825.770
Social/public	49.994
Business service	1.682.570
Manufacturing	1.900.368
Trading	855.864
Electricity, gas and water	2.375.404
Transportation	2.480.191
Agriculture	497.412
Others	999.921
	<u>17.667.494</u>
<b>Total</b>	<b>53.348.533</b>
Allowance for impairment losses	(2.452.358)
<b>Net</b>	<b><u>50.896.175</u></b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

**11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)**

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By period:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 tahun	4.716.721	4.575.169	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	6.411.413	5.869.989	>1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	3.851.778	4.762.328	>3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	20.599.182	20.473.553	> 5 years
	<u>35.579.094</u>	<u>35.681.039</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
≤ 1 tahun	3.762.766	4.162.166	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	3.230.235	2.717.028	>1 - ≤ 3 years
> 3 - 5 tahun	1.749.517	1.838.582	>3 - 5 years
> 5 tahun	8.979.152	8.949.718	>5 years
	<u>17.721.670</u>	<u>17.667.494</u>	
Jumlah	53.300.764	53.348.533	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.495.511)	(2.452.358)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>50.805.253</u></b>	<b><u>50.896.175</u></b>	<b>Net</b>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 bulan	885.443	603.566	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	2.324.419	2.704.877	>1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	5.557.614	5.266.381	>3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	10.710.477	10.902.941	>1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	16.101.141	16.203.274	> 5 years
	<u>35.579.094</u>	<u>35.681.039</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
≤ 1 bulan	2.077.683	2.281.780	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	2.499.211	2.775.304	>1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	1.144.874	904.945	>3 - ≤ 12 months
> 1 - 5 tahun	3.595.847	3.073.866	>1 - 5 years
> 5 tahun	8.404.055	8.631.599	>5 years
	<u>17.721.670</u>	<u>17.667.494</u>	
Jumlah	53.300.764	53.348.533	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.495.511)	(2.452.358)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>50.805.253</u></b>	<b><u>50.896.175</u></b>	<b>Net</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

e. Berdasarkan kolektibilitas:

	1 Februari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Lancar	50.800.689	51.061.021	Current
Dalam perhatian khusus	675.732	508.799	Special mention
Kurang lancar	914.271	953.068	Substandard
Diragukan	477.014	418.262	Doubtful
Macet	433.058	407.383	Loss
Jumlah	53.300.764	53.348.533	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.495.511)	(2.452.358)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>50.805.253</b>	<b>50.896.175</b>	<b>Net</b>

f. Berdasarkan keterkaitan:

	1 Februari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>	35.579.094	35.681.039	<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
PT Angkasa Pura I (Persero)	2.000.000	2.000.000	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	1.792.479	1.828.881	PT Pegadaian (Persero)
PT. Waskita Beton Precast Tbk	460.000	470.000	PT. Waskita Beton Precast Tbk
PT Kimia Farma Apotek	450.000	270.000	PT Kimia Farma Apotek
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.061.162	1.061.162	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	630.893	630.893	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Citra Waspphutowa	197.722	191.340	PT Citra Waspphutowa
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.145.443	2.145.443	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Cimanggis Cibitung Tollways	362.167	362.167	Cimanggis Cibitung Tollways
PT. Jasamarga Balikpapan Samarinda	765.459	765.459	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
Yayasan Pendidikan Telkom	29.870	34.974	Yayasan Pendidikan Telkom
PT Kereta Api Logistik	17.764	18.501	PT Kereta Api Logistik
PT Wahana Sentana Baja	11.494	11.754	PT Wahana Sentana Baja
PT Nusantara Turbin dan Propulsi	13.640	13.849	PT Nusantara Turbin and Propulsi
Koperasi Swakarya BRI	5.232	5.271	Koperasi Swakarya BRI
Bio Farma (Persero)	26.667	26.667	Bio Farma (Persero)
Koperasi Karyawan BRISyariah	2.902	3.029	Koperasi Karyawan BRISyariah
PT Inti Konten Indonesia	3.077	3.077	PT Inti Konten Indonesia
PT Cut Meutia Medika Nusantara	6.914	6.987	PT Cut Meutia Medika Nusantara
PT PAL Marina Service	2.598	2.630	PT PAL Marina Service
PT Angkasa Pura Support	251.360	254.873	PT Angkasa Pura Support
PT Utama Karya (Persero)	79.454	79.455	PT Utama Karya (Persero)
PT Inka Multi Solusi	53.100	53.100	PT Inka Multi Solusi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.500.000	1.500.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Mitra Transaksi Indonesia	5.000	10.000	PT Mitra Transaksi Indonesia
PT Pertamina International Shipping	56.285	56.365	PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Retail	230.000	230.000	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Trans Kontinental	355.828	355.771	PT Pertamina Trans Kontinental
PT PP Presisi Tbk	568.374	522.819	PT PP Presisi Tbk
PT Rumah Sakit Pelabuhan	128.010	128.789	PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Rumah Sakit Pelni	91.866	92.332	PT Rumah Sakit Pelni
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.499.818	1.499.818	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.100.000	1.100.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Nusantara X	250.000	250.000	PT Pelabuhan Nusantara X
PT Pemalang Batang Tol	194.345	194.345	PT Pemalang Batang Tol
PT Perkebunan Nusantara III	247.410	247.410	PT Perkebunan Nusantara III

**11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)**

e. By collectibility:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Lancar	51.061.021	Current
Dalam perhatian khusus	508.799	Special mention
Kurang lancar	953.068	Substandard
Diragukan	418.262	Doubtful
Macet	407.383	Loss
Jumlah	53.348.533	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.452.358)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>50.896.175</b>	<b>Net</b>

f. By relationship:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>	35.681.039	<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>		<u>Related Parties (Note 41)</u>
PT Angkasa Pura I (Persero)	2.000.000	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	1.828.881	PT Pegadaian (Persero)
PT. Waskita Beton Precast Tbk	470.000	PT. Waskita Beton Precast Tbk
PT Kimia Farma Apotek	270.000	PT Kimia Farma Apotek
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.061.162	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	630.893	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Citra Waspphutowa	191.340	PT Citra Waspphutowa
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.145.443	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Cimanggis Cibitung Tollways	362.167	Cimanggis Cibitung Tollways
PT. Jasamarga Balikpapan Samarinda	765.459	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
Yayasan Pendidikan Telkom	34.974	Yayasan Pendidikan Telkom
PT Kereta Api Logistik	18.501	PT Kereta Api Logistik
PT Wahana Sentana Baja	11.754	PT Wahana Sentana Baja
PT Nusantara Turbin dan Propulsi	13.849	PT Nusantara Turbin and Propulsi
Koperasi Swakarya BRI	5.271	Koperasi Swakarya BRI
Bio Farma (Persero)	26.667	Bio Farma (Persero)
Koperasi Karyawan BRISyariah	3.029	Koperasi Karyawan BRISyariah
PT Inti Konten Indonesia	3.077	PT Inti Konten Indonesia
PT Cut Meutia Medika Nusantara	6.987	PT Cut Meutia Medika Nusantara
PT PAL Marina Service	2.630	PT PAL Marina Service
PT Angkasa Pura Support	254.873	PT Angkasa Pura Support
PT Utama Karya (Persero)	79.455	PT Utama Karya (Persero)
PT Inka Multi Solusi	53.100	PT Inka Multi Solusi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.500.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Mitra Transaksi Indonesia	10.000	PT Mitra Transaksi Indonesia
PT Pertamina International Shipping	56.365	PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Retail	230.000	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Trans Kontinental	355.771	PT Pertamina Trans Kontinental
PT PP Presisi Tbk	522.819	PT PP Presisi Tbk
PT Rumah Sakit Pelabuhan	128.789	PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Rumah Sakit Pelni	92.332	PT Rumah Sakit Pelni
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.499.818	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.100.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Nusantara X	250.000	PT Pelabuhan Nusantara X
PT Pemalang Batang Tol	194.345	PT Pemalang Batang Tol
PT Perkebunan Nusantara III	247.410	PT Perkebunan Nusantara III

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

f. Berdasarkan keterkaitan: (lanjutan)

<u>Pihak Berelasi (Catatan 41) (lanjutan)</u>	
PT Rajawali Nusantara	492.677
Perum Percetakan Negara	35.799
PT Kawasan Industri Makassar	25.927
PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma	31.947
PT Sahung Brantas	99.285
PT Krakatau Industri	60.544
PT Krakatau Daya Listrik	120.200
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	235.000
Karyawan Kunci	23.958
	<u>17.721.670</u>
Jumlah	53.300.764
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.495.511)
<b>Neto</b>	<b><u>50.805.253</u></b>

g. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat pembiayaan *musyarakah* yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPP.

h. Informasi penting lainnya:

1) Kisaran bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>
Kisaran bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan <i>musyarakah</i>	7,04% - 13,75%	7,20% - 13,75%

2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>
Saldo awal	2.452.358	1.678.832
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 33)	35.188	1.333.654
Penerimaan kembali hapus buku	14.348	81.721
Selisih Kurs	(400)	3.778
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(5.983)	(645.627)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>2.495.511</u></b>	<b><u>2.452.358</u></b>

**11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)**

f. By relationship: (continued)

<u>Related Parties (Note 41) (continued)</u>	
PT Rajawali Nusantara	494.029
Perum Percetakan Negara	35.800
PT Kawasan Industri Makassar	25.927
PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma	32.294
PT Sahung Brantas	100.360
PT Krakatau Industri	61.942
PT Krakatau Daya Listrik	129.600
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	335.000
Key Employees	24.381
	<u>17.667.494</u>
Total	53.348.533
Allowance for impairment losses	(2.452.358)
<b>Net</b>	<b><u>50.896.175</u></b>

g. Based on the Legal Lending Limit (BMPP) report submitted to Bank Indonesia as of February 1, 2021 and December 31, 2020, there are no *musyarakah* financing which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation.

h. Other significant information:

1) The range of annual average profit sharing rate on *musyarakah* are as follows:

The range of annual average profit sharing rate on *musyarakah*

2) The movements of allowance for impairment losses on *musyarakah* financing are as follows:

Beginning balance  
Provisions/(reversals) during the year (Note 33)  
Recoveries of written-off  
Exchange rate gap  
Write-off during the year  
**Balance at the end of the year**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

h. Informasi penting lainnya: (lanjutan)

- 2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan musyarakah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- 3) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	53.300.764	53.348.533
NPF - Bruto	1.824.343	1.778.713
Persentase NPF - Bruto	3,42%	3,33%
NPF - Neto	603.940	572.211
Persentase NPF - Neto	1,13%	1,07%

- 5) Rincian pembiayaan *musyarakah* bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Industri	607.727	601.132
Perdagangan	275.912	256.080
Konstruksi	106.594	97.486
Pertanian	85.504	91.007
Sosial/masyarakat	31.741	30.316
Pengangkutan	27.153	26.953
Jasa usaha	96.014	91.882
Listrik, gas dan air	406.662	408.290
Pertambangan	41.837	37.333
Lainnya	145.199	138.234
Jumlah	1.824.343	1.778.713
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.220.403)	(1.206.502)
<b>Neto</b>	<b>603.940</b>	<b>572.211</b>

**11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)**

h. Other significant information: (continued)

- 2) The movements of allowance for impairment losses on *musyarakah* financing are as follows: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on *musyarakah* financing is adequate and in compliance with Financial Service Authority (FSA) regulations.

- 3) *Musyarakah* financing are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 25) or by other collaterals generally acceptable by the Bank.
- 4) The ratio of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *musyarakah* financing are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	53.348.533	Total <i>musyarakah</i> financing
NPF - Bruto	1.778.713	NPF - Gross
Persentase NPF - Bruto	3,33%	Percentage of NPF - Gross
NPF - Neto	572.211	NPF - Net
Persentase NPF - Neto	1,07%	Percentage of NPF - Net

- 5) The details of non-performing *musyarakah* financing (with collectibility 3, 4 and 5) and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Industri	601.132	Manufacturing
Perdagangan	256.080	Trading
Konstruksi	97.486	Construction
Pertanian	91.007	Agriculture
Sosial/masyarakat	30.316	Social/public
Pengangkutan	26.953	Transportation
Jasa usaha	91.882	Business services
Listrik, gas dan air	408.290	Electricity, gas and water
Pertambangan	37.333	Mining
Lainnya	138.234	Others
Jumlah	1.778.713	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.206.502)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>572.211</b>	<b>Net</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

h. Informasi penting lainnya: (lanjutan)

- 6) Rincian kolektibilitas pembiayaan *musyarakah* berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

**11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)**

h. Other significant information: (continued)

- 6) The details of collectibility of *musyarakah* financing by economic sector are as follows:

1 Pebruari 2021/February 1, 2021

	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perdagangan	5.506.648	235.602	164.733	39.305	71.874	6.018.162	Trading
Industri	5.699.610	103.704	418.668	23.225	165.834	6.411.041	Manufacturing
Konstruksi	9.543.783	22.118	22.360	2.123	82.111	9.672.495	Construction
Sosial/masyarakat	2.982.054	34.683	21.482	1.040	9.219	3.048.478	Social/public
Jasa usaha	6.648.317	23.516	6.799	83.539	5.676	6.767.847	Business services
Pertanian	4.304.313	68.739	10.813	64.564	10.127	4.458.556	Agriculture
Pengangkutan	3.417.461	17.456	563	13.638	12.952	3.462.070	Transportation
Listrik, gas dan air	3.451.886	1.575	163.883	242.450	329	3.860.123	Electricity, gas and water
Pertambangan	1.161.103	593	40.854	-	983	1.203.533	Mining
Lainnya	8.085.514	167.746	64.116	7.130	73.953	8.398.459	Others
<b>Jumlah</b>	<b>50.800.689</b>	<b>675.732</b>	<b>914.271</b>	<b>477.014</b>	<b>433.058</b>	<b>53.300.764</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2020  
(As Restated, Note 50)

	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perdagangan	5.650.696	191.015	154.609	32.465	69.006	6.097.791	Trading
Industri	5.687.865	90.255	411.988	29.453	159.691	6.379.252	Manufacturing
Konstruksi	9.690.352	20.355	11.607	2.576	83.303	9.808.193	Construction
Sosial/masyarakat	3.000.534	13.050	19.379	1.325	9.612	3.043.900	Social/public
Jasa usaha	6.660.211	22.242	83.848	1.908	6.126	6.774.335	Business services
Pertanian	4.384.021	63.865	13.392	62.023	15.592	4.538.893	Agriculture
Pengangkutan	3.445.310	9.365	363	13.638	12.952	3.481.628	Transportation
Listrik, gas dan air	3.483.708	1.598	164.466	243.495	329	3.893.596	Electricity, gas and water
Pertambangan	1.022.232	5.210	36.350	-	983	1.064.775	Mining
Lainnya	8.036.092	91.844	57.066	31.379	49.789	8.266.170	Others
<b>Jumlah</b>	<b>51.061.021</b>	<b>508.799</b>	<b>953.068</b>	<b>418.262</b>	<b>407.383</b>	<b>53.348.533</b>	<b>Total</b>

**12. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH**

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dengan rincian sebagai berikut:

**12. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH**

This account represents lease object transactions from *ijarah muntahiyah bittamlik* with details are as follows:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>	2.643.820	2.672.538	<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
Perum DAMRI	13.356	13.356	Perum DAMRI
Karyawan Kunci	6.218	6.608	Key Employees
	19.574	19.964	
Jumlah	2.663.394	2.692.502	Total
Akumulasi Penyusutan	(1.199.225)	(1.178.661)	Accumulated Depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>1.464.169</b>	<b>1.513.841</b>	<b>Net Book value</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH (lanjutan)**

**12. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH (continued)**

Mutasi atas aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah sebagai berikut:

The movements in assets obtained for *ijarah* are as follows:

		1 Pebruari 2021/Februari 1, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan	2.692.502	11.558	(40.666)	2.663.394	Acquisition Cost	
Akumulasi penyusutan Aktiva <i>ijarah</i>	(1.178.661)	(42.748)	22.184	(1.199.225)	Accumulated depreciation	
<b>Nilai buku</b>	<b>1.513.841</b>			<b>1.464.169</b>	<b>Net book value</b>	
		31 Desember/December 31, 2020 (As Restated, Note 50)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan	3.567.963	396.590	(1.272.051)	2.692.502	Acquisition Cost	
Akumulasi penyusutan Aktiva <i>ijarah</i>	(1.316.697)	(777.680)	915.716	(1.178.661)	Accumulated depreciation	
<b>Nilai buku</b>	<b>2.251.266</b>			<b>1.513.841</b>	<b>Net book value</b>	

**13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO**

**13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSET - NET**

Aset tetap dan aset hak guna - neto terdiri dari:

Premises, equipment and right of use - net consist of:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Aset Tetap - neto	2.831.132	2.734.833	Premises and Equipment – net
Aset Hak Guna - neto	643.868	661.683	Right of Use Asset – net
<b>Jumlah</b>	<b>3.475.000</b>	<b>3.396.516</b>	<b>Total</b>

		1 Pebruari/Februari 1, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penilaian Kembali/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Aset Tetap</b>							<b>Premises and Equipment</b>	
<u>Biaya perolehan/revaluasi</u>							<u>Acquisition cost/revaluation</u>	
Hak atas tanah	1.578.336	-	-	67.384	-	1.645.720	Landrights	
Bangunan kantor	424.866	12.341	9.361	-	-	427.866	Office buildings	
Kendaraan bermotor	474.830	13.647	174	-	-	488.303	Vehicles	
Komputer dan mesin	532.413	1.246	30	-	-	533.629	Computer and machines	
Inventaris lainnya	2.138.858	37.412	5.802	-	-	2.170.468	Other equipments	
	5.149.323	64.646	15.367	67.384	-	5.265.986		
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan kantor	88.589	2.183	-	-	-	90.772	Office buildings	
Kendaraan bermotor	328.500	5.480	174	-	-	333.806	Vehicles	
Komputer dan mesin	460.693	1.548	30	-	-	462.211	Computer and machines	
Inventaris lainnya	1.536.170	12.147	252	-	-	1.548.065	Other equipments	
	2.413.952	21.358	456	-	-	2.434.854		
<b>Nilai Buku</b>	<b>2.735.371</b>					<b>2.831.132</b>	<b>Book Value</b>	

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO**  
(lanjutan)

Aset tetap dan aset hak guna – neto terdiri dari:  
(lanjutan)

**13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE**  
**ASSET - NET (continued)**

Premises, equipment and right of use – net consist  
of: (continued)

31 Desember/December 31, 2020  
(As restated, note 50)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penilaian Kembali/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset Tetap</b>							<b>Premises and Equipment</b>
Biaya perolehan/revaluasi							Acquisition cost/revaluation
Hak atas tanah	995.389	582.947	-	-	-	1.578.336	Landrights
Bangunan kantor	299.817	108.759	-	-	16.310	424.886	Office buildings
Kendaraan bermotor	398.632	93.403	17.205	-	-	474.830	Vehicles
Komputer dan mesin	480.072	53.579	2.852	-	1.614	532.413	Computer and machines
Inventaris lainnya	1.903.869	311.706	59.331	-	(17.924)	2.138.320	Other equipments
	4.077.779	1.150.413	79.388	-	-	5.148.785	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan kantor	67.388	21.201	-	-	-	88.589	Office buildings
Kendaraan bermotor	294.036	50.267	15.803	-	-	328.500	Vehicles
Komputer dan mesin	444.136	19.406	2.849	-	-	460.693	Computer and machines
Inventaris lainnya	1.398.711	142.048	4.589	-	-	1.536.170	Other equipments
	2.204.271	232.922	23.241	-	-	2.413.952	
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.873.508</b>					<b>2.734.833</b>	<b>Book Value</b>

1 Pebruari/February 1, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset Hak Guna</b>						<b>Right of Use Asset</b>
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan kantor	860.417	12.963	6.757	-	866.623	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	110.492	1.061	834	-	110.719	Vehicles and technology
Jumlah	970.909	14.024	7.591	-	977.342	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan kantor	257.040	25.168	4.705	-	277.503	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	52.186	4.619	834	-	55.971	Vehicles and technology
Jumlah	309.226	29.787	5.539	-	333.474	Total
<b>Nilai buku</b>	<b>661.683</b>				<b>643.868</b>	<b>Net book value</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO**  
(lanjutan)

Aset tetap dan aset hak guna – neto terdiri dari:  
(lanjutan)

**13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE**  
**ASSET - NET (continued)**

Premises, equipment and right of use – net consist  
of: (continued)

31 Desember/December 31, 2020  
(As restated, note 50)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset Hak Guna</b>						<b>Right of Use Asset</b>
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Bangunan kantor	563.041	316.866	19.490	-	860.417	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	93.312	19.057	1.877	-	110.492	Vehicles and technology
Jumlah	656.353	335.923	21.367	-	970.909	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan kantor	-	276.530	19.490	-	257.040	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	-	54.063	1.877	-	52.186	Vehicles and technology
Jumlah	-	330.593	21.367	-	309.226	Total
<b>Nilai buku</b>	<b>656.353</b>				<b>661.683</b>	<b>Net book value</b>

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp51.145 dan Rp563.515 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 (Catatan 35).

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya pada pihak berelasi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.314.356 dan Rp2.320.404, pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 pada PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Bangun Askrida Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Mandiri AXA General Insurance unit Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri Cabang Syariah, PT Asuransi Tripakarta, Asuransi Sinarmas Syariah, Asuransi Takaful Umum, dan PT Asuransi Bringin Sejahtera Arthamakmur

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

Depreciation charged to current operations as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp51,145 and Rp563,515 for the period ended February 1, 2021 and December 31, 2020 respectively (Note 35).

The Bank has insured the premises and equipment (except landrights) to cover for losses against fire, theft and other risks to related parties with total insurance coverage amounting to Rp2,314,356 and Rp2,320,404, as of February 1, 2021 and December 31, 2020 respectively to PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Bangun Askrida Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Mandiri AXA General Insurance unit Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri Cabang Syariah, PT Asuransi Tripakarta, Asuransi Sinarmas Syariah, Asuransi Takaful Umum, dan PT Asuransi Bringin Sejahtera Arthamakmur

Management believes the amount is adequate to cover possible losses which may arise from insured assets.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO**  
(Lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap Bank adalah sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Biaya perolehan	456	23.469
Akumulasi penyusutan	(456)	(22.060)
Nilai buku neto	-	1.409
Harga jual	46	9.025
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>46</b>	<b>7.616</b>

Pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp1.615.282 dan Rp1.613.372.

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Tanah	635.450	635.450
Bangunan	157.673	157.673
<b>Jumlah</b>	<b>793.123</b>	<b>793.123</b>

Pada periode Januari hingga 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset tetap yang dihapusbukukan.

Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020.

**13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSET - NET (Continued)**

The detail of the sale of Bank's premises and equipment are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
	23.469	Acquisition cost
	(22.060)	Accumulated depreciation
	1.409	Net book value
	9.025	Selling price
	<b>7.616</b>	<b>Gain on sales of premises and equipments</b>

As of February 1, 2021 and December 31, 2020, the gross amount of premises and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp1,615,282 and Rp1,613,372 respectively.

Taxable value of landrights and buildings owned by Bank as of February 1, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

In the period from January to February 1, 2021 and December 31, 2020, there were no premises and office equipment written-off.

Other than land and building, there is no significant difference between the fair value of the asset and its carrying value.

Management believes that there is no impairment of premises and equipment, and the insurance coverage to cover the possibility of losses on premises and equipment is adequate as of February 1, 2021 and December 31, 2020.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO (lanjutan)**

Bank juga telah mengadopsi PSAK No. 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Bank mengakui Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu, dibayar bulanan atau periodik diakui sebagai *Capital Lease*. Terdapat pengecualian untuk sewa dengan jangka waktu pendek, yaitu kurang dari atau sama dengan 12 bulan serta tidak ada opsi beli dan memiliki aset pendasar bernilai rendah, yaitu lebih kecil atau sama dengan Rp75.000.000 (tujuh puluh lima juta rupiah) yang diakui sebagai *Operating Lease*

Rincian Aset Hak Guna adalah sebagai berikut:

	1 Februari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Bangunan	866.623	860.417	Building
Kendaraan	110.719	110.492	Vehicles
Akumulasi Penyusutan	(333.474)	(309.226)	Accumulated depreciation
<b>Jumlah</b>	<b>643.868</b>	<b>661.683</b>	<b>Total</b>

**Revaluasi aset tetap – PT Bank Syariah Mandiri (“BSM”)**

Pada tahun 2015, BSM melakukan perubahan kebijakan akuntansi untuk aset tetap kelompok “tanah” dari model biaya ke model revaluasi. Penilaian kembali dilakukan atas aset tanah dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp134.517.

Penilaian dilakukan oleh penilai properti independen eksternal, yang memenuhi kualifikasi profesional dan dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia (SPI 2013) untuk tujuan pelaporan keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset non-keuangan:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

**13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSET - NET (continued)**

The Bank has also adopted SFAS No. 73: Rent from January 1, 2020. Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a *modified retrospective* basis without a comparative period representation.

The Bank recognizes the Right of Use Assets and Lease Liabilities for all leases with time contracts, payable monthly or periodically as a *Capital Lease*. There are exceptions to the lease with a short term, which is less or equal to 12 months and there is no call option and has a low value underlying asset, which is less than or equal to Rp75,000,000 (seventy five million rupiah) which is recognized as an *Operating Lease*

The detail of the Right of Use are as follows:

**Fixed asset revaluation - PT Bank Syariah Mandiri (“BSM”)**

In 2015, the BSM changed their accounting policy of fixed assets with class “land” from cost model to revaluation model. The revaluations of land with carrying value on revaluation is amounting Rp 134,517

Valuation was performed by external independent property appraisal, which qualified as professional and performed based on Indonesia Valuation Standards (SPI 2013) for the purpose of financial statement. Fair value was determined by hierarchy and input used on technical valuation of non financial assets:

- Level 1: Input quoted (unadjusted) prices in active market for identical assets;
- Level 2: Input other than quoted market price in level 1 that are observable either directly or indirectly;
- Level 3: Input that are not observable.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO**  
**(lanjutan)**

Nilai wajar tanah adalah berdasarkan pendekatan data pasar dengan membandingkan harga-harga aset yang serupa yang diperoleh dari data penjualan, data penawaran, pengumpulan berbagai informasi. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut-atribut utama, seperti: lokasi, kemudahan pencapaian, bentuk, ukuran tanah, dan kondisi fisik. Pengukuran nilai wajar juga mempertimbangkan penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) dari aset yang dinilai.

**Revaluasi pada Desember 2015**

Revaluasi atas tanah dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp134.517, dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, dalam laporannya tertanggal 21 Desember 2015. Selisih revaluasi tanah tahun 2015 dicatat sebagai “surplus revaluasi aset tetap” dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp354.679 (sebelum pajak) atau Rp344.038 (setelah pajak). Penurunan nilai tercatat sebesar Rp1.632 diakui dalam laporan laba rugi tahun 2015 sebagai beban usaha lainnya. BSM telah menerima persetujuan atas revaluasi aset tetap “tanah” dari Kantor Pajak pada tanggal 8 Januari 2016.

**Revaluasi pada Desember 2018**

BSM kembali melakukan revaluasi atas aset kelompok “tanah” dengan menunjuk KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya tertanggal 20 Desember 2018. Penilaian kembali dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (“SPI”) dan Kode Etik Penilai Indonesia (“KEPI”) Edisi VI tahun 2015, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan hanya untuk tujuan akuntansi. Selisih lebih nilai revaluasi tanah tahun 2018 sebesar Rp51.687 dicatat sebagai “surplus revaluasi aset tetap” dan disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah tahun 2018 sebesar Rp2.795 diakui dalam laba rugi tahun 2018 sebagai beban usaha lainnya.

Manajemen berpendapat tidak terdapat perubahan nilai wajar tanah yang signifikan pada tanggal 1 Pebruari 2021.

**13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE**  
**ASSET - NET (continued)**

*Fair value of land are determined based on market approach by comparing prices of similar asset from the sales data, demand data, gathering various information. The approximate market value prices are adjusted for differences in key attributes such as: location, ease attainment, shape, land size, and physical condition. Fair value measurement was also considering highest and best use of valued asset.*

**Revaluation on December 2015**

Revaluation on land with carrying amount on revaluation amounting Rp 134,517, performed by Public Appraisal Service Office (“KJPP”) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, an external independent appraisal registered on OJK, on their report dated 21 Desember 2015. Difference of land revaluation on 2015 was recorded as “Surplus on revaluation of fixed asset” and expressed on other comprehensive income amounting Rp 354,679 (before tax) or Rp 344,038 (after tax). Impairment of carrying value amounting Rp 1,632 was recognized in the profit or loss for the year 2015 as other operating expense. BSM has received the approval of revaluation of fixed asset “land” from the Tax Office on 8 January 2016.

**Revaluation on December 2018**

*BSM has reperformed their revaluation on asset class “Land” by appointing KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Partners, external independent appraisal registered on OJK, based on their report dated 20 December 2018. Revaluation was performed based on the Indonesia Valuation Standards (“SPI”) and Ethic Code of Indonesian Appraisal (“KEPI”) 6<sup>th</sup> Edition 2005, as well as the prevailing laws, and only for accounting purpose. Differenece on land revaluation on 2018 amounting Rp 51,687 was recorded as “Surplus on revaluation of fixed asset” and expressed on other comprehensive income. Impairment of carrying value amounting Rp 2,795 was recognized in the profit or loss or the year 2018 as other operating expense.*

*Management believes that there was no significant changes on fair value of land as at February 1, 2021.*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO  
(lanjutan)**

**Revaluasi atas Aset *Inbreng***

Berdasarkan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. CSC.CRE/508/2020 tertanggal 26 Agustus 2020 dan persetujuan OJK melalui surat No. S-159/PB.31/2020 tertanggal 9 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. melakukan penambahan penyertaan modal melalui *inbreng* Aset Tetap Tidak Bergerak (ATTB) milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. kepada PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp152.997 yang terdiri dari tanah senilai Rp127.750 dan bangunan senilai Rp25.247 (tidak termasuk pajak). Revaluasi atas ATTB dengan nilai pasar pada saat revaluasi sebesar Rp152.997 dilakukan oleh KJPP Rizki Djunaedy & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya tertanggal 2 Maret 2020. Penambahan ATTB selama tahun 2020 sejumlah Rp175.876 terdiri dari tanah senilai Rp144.527 (termasuk pajak sejumlah Rp16.777) dan bangunan senilai Rp31.349 (termasuk pajak senilai Rp6.102) yang berasal dari *inbreng* ATTB terkait penambahan modal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**Revaluasi aset tetap – PT Bank BNI Syariah  
("BNIS")**

Pada tanggal 30 September 2015, BNIS melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti,
- b) Kondisi pasar,
- c) Lokasi,
- d) Karakteristik fisik,
- e) Karakteristik tanah.

**Revaluasi pada Desember 2015**

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut ini:

- a) KJPP Toha Okky Heru dan Rekan,
- b) KJPP Antonius Setiady dan Rekan,
- c) KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan,
- d) KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan.

**13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE  
ASSET - NET (continued)**

**Revaluation on *Inbreng* Asset**

Based on the Letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CSC.CRE/508/2020 dated 26 August 2020 and approval OJK by the letter No. S-159/PB.31/2020 dated 9 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has obtained additional share by *inbreng* Non-movable Fixed Assets (ATTB) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT Bank Syariah Mandiri amounting Rp 152,997 which consists of land amounting Rp 127,750 and buildings amounting Rp 25,247 (exclude tax). Revaluation of ATTB with market value on revaluation amounting Rp 152,997 was performed by KJPP Rizki Djunaedy & Partners, external independent appraisal registered in OJK, based on their report dated 2 March 2020. Addition of ATTB in 2020 amounting Rp 175,876 was consists of land amounting Rp144,527 (include tax amounting Rp 16,777) and building amounting Rp 31,349 (include tax amounting Rp 6,102) from *inbreng* ATTB related to additional capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**Fixed asset revaluation - PT Bank BNI Syariah  
("BNIS")**

On September 30, 2015, the Bank changed their accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used are market data approach and cost approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- a) Type and right on property,
- b) Market condition,
- c) Location,
- d) Physical characteristic,
- e) Land characteristic.

**Revaluation on December 2015**

The valuations of land and buildings are performed by the following external independent appraisals:

- a) KJPP Toha Okky Heru dan Rekan,
- b) KJPP Antonius Setiady dan Rekan,
- c) KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan,
- d) KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – NETO  
(lanjutan)**

**Revaluasi aset tetap – PT Bank BNI Syariah  
("BNIS") (lanjutan)**

**Revaluasi pada Desember 2015 (lanjutan)**

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp41.477 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain"

**Revaluasi pada Desember 2018**

Pada tanggal 30 September 2018, penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu, KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp32.963 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

Pada tanggal 1 Februari 2021 BNIS melakukan penyesuaian kebijakan dengan BSI atas pencatatan bangunan dari sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi menggunakan model biaya. Atas hal ini Bank melakukan pembalikan atas penilaian kembali bangunan yang sebelumnya sudah dicatat di "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sebesar Rp9.361

**Revaluasi aset tetap – PT Bank BRISyariah Tbk  
("BRIS")**

Pada tanggal 1 Februari 2021 Bank melakukan penyesuaian kebijakan dengan BSI atas pencatatan tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi menggunakan model revaluasi. Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp80.276 dan penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun 2021 adalah sebesar Rp12.892. Penilaian atas tanah dilakukan oleh independent eksternal yaitu KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto dan Rekan.

**13. PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE  
ASSET - NET (continued)**

**Fixed asset revaluation - PT Bank BNI Syariah  
("BNIS") (continued)**

**Revaluation on December 2015 (continued)**

*The revaluation of land resulting increase in the carrying amount of land amounting to Rp41,477 which recognised as "Other Comprehensive Income"*

**Revaluation on December 2018**

*.On September 30, 2018, the valuations of land was performed by KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, an external independent appraisal. The revaluation of land resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp32,963 which was recognized as "Other Comprehensive Income".*

*On February 1, 2021, BNIS made a policy adjustment to be in line with BSI of land from revaluation model to cost model. In this regard, the Bank reversed the revaluation of the building which had previously been recorded in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp9,361.*

**Fixed asset revaluation - PT Bank BRISyariah  
Tbk ("BRIS")**

*On February 1, 2021, the Bank made a policy adjustment to be in line with BSI of land from cost model to revaluation model. In total, the increases in the carrying amount of land revaluation are recorded as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp80,276 and the decrease of carrying amount from revaluation is recorded as expenses in 2021 amounting to Rp12,892. The valuations of land was performed by KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto dan Rekan, an external independent appraisal.*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain terdiri dari:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Pihak Ketiga</u>		
Agunan yang diambil alih	986.633	986.833
Pendapatan yang masih akan diterima dari piutang, pembiayaan, <i>ijarah</i> dan surat berharga	856.201	717.874
Biaya dibayar di muka	794.747	516.124
Tagihan ATM	320.572	279.785
Persediaan alat tulis kantor dan materai	50.244	56.053
Tagihan Issuer Hasanah Card	10.636	3.710
Tagihan SKBDN kepada nasabah	44.079	44.079
Setoran jaminan	20.870	19.662
Uang muka pajak	65.954	12.236
Lain-lain	126.168	208.610
	<u>3.276.104</u>	<u>2.844.966</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>		
Tagihan Transaksi Non ATM	2	29.113
Lain-Lain	20.510	-
	<u>3.296.616</u>	<u>2.874.079</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.141.127)	(1.205.580)
<b>Neto</b>	<b><u>2.155.489</u></b>	<b><u>1.668.499</u></b>

**14. OTHER ASSETS**

Other assets consist of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
<u>Third Parties</u>	
Foreclosed collaterals	
Income receivables from financing, receivables, <i>ijarah</i> and marketable securities	
Prepaid expense	
ATM receivables	
Office supplies and stamps	
Issuer hasanah card receivables	
SKBDN to customers receivables	
Guarantee deposit	
Advance tax	
Others	
<u>Related Party (Note 41)</u>	
Non-ATM receivables transaction	
others	
<b>Total</b>	
Allowance for impairment losses	
<b>Net</b>	

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan penyisihan agunan yang diambil alih (AYDA) dan tagihan lainnya pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif adalah sebagai berikut:

Allowance for impairment losses consists of allowance for foreclosed collaterals and other receivables as of February 1, 2021 and December 31, 2020. The movements of allowance for impairment losses on non-earning assets are as follows:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Saldo awal tahun	1.205.580	1.230.992	Balance at beginning of the year
Pembentukan /(pembalikan) selama periode berjalan (Catatan 33)	(23.571)	(25.412)	Provision/(reversal) during the period (Note 33)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(40.882)	-	Write-off during the period
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>1.141.127</u></b>	<b><u>1.205.580</u></b>	<b>Balance at end of the period</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Mutasi agunan yang diambil alih pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Saldo awal tahun	986.833	1.046.112	Balance at beginning of the year
Pengambilalihan agunan selama periode berjalan	-	(1.082)	Collateral take over during the period
Penjualan/penebusan	(200)	(58.197)	Sales/redemption
Penurunan nilai	-	-	Impairment
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>986.633</b>	<b>986.833</b>	<b>Balance at end of the period</b>

**14. OTHER ASSETS (continued)**

Movement of foreclosed collaterals as of February 1, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

**15. LIABILITAS SEGERA**

Liabilitas segera terdiri dari:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Titipan ATM	245.918	203.120	Remittance on ATM
Titipan tagihan pembayaran	23.742	18.837	Remittance of bills payment
Titipan klaim asuransi	12.554	10.010	Remittance of insurance claims
Titipan pembayaran asuransi jiwa	829	829	Remittance from life insurance payment
Titipan uang muka <i>istishna</i>	148	148	Remittance of <i>istishna</i> advanced payment
Dana Zakat Dan kebajikan	18.659	17.279	Zakat and benevolence funds
Kiriman Uang	4.345	1.465	Remittances
Liabilitas ATM Bersama	224.546	185.344	Joint atm liabilities
Liabilitas ATM Prima	78.656	56.175	Prime atm liabilities
Zakat Bank	62.831	55.368	Zakat on the bank
Liabilitas ATM Jalin	39.899	31.129	Atm liabilities intertwine
Liabilitas pihak ketiga	34.222	23.493	Liabilities of third parties
Titipan dana nasabah	16.597	15.504	Deposit of customer funds
Liabilitas terkait pembiayaan	6.430	6.783	Financing related liabilities
Zakat pegawai, nasabah dan umum	1.854	263	Zakat of employees, customers and public
Titipan lainnya	88.090	114.742	Other remittances
	859.320	740.489	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Party (Note 41)</u>
Titipan ATM	172.797	102.309	Remittance on ATM
<b>Jumlah</b>	<b>1.032.117</b>	<b>842.798</b>	<b>Total</b>

Titipan lainnya merupakan titipan cadangan kupon sukuk subordinasi, titipan biaya administrasi kliring, titipan pembayaran gaji pensiun, dan lain-lain.

Other remittances are remittances of subordinated sukuk mudharabah coupon, remittances from clearance administration fees, remittances of salary payments for retirees, and others.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN**

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

Bagi hasil yang belum dibagikan Bank pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Bukan Bank Rupiah			Non Bank Rupiah
Deposito	164.001	164.457	Time deposits
Giro	2.266	4.551	Current accounts
Tabungan	6.178	6.008	Savings deposit
	<u>172.445</u>	<u>175.016</u>	
Mata Uang Asing Deposito	998	1.092	Foreign Currency Time deposits
	<u>173.443</u>	<u>176.108</u>	
Bank Rupiah			Bank Rupiah
Deposito	304	317	Time deposits
Giro	5	5	Current accounts
<b>Jumlah</b>	<b><u>173.752</u></b>	<b><u>176.430</u></b>	<b>Total</b>

**16. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING**

This account represents the undistributed share of the customers (*shahibul maal*) on income generated by the Bank from managing *mudharabah* funds.

Bank's undistributed profit sharing as of 1 February 2021 and December 31 2020, are as follows:

**17. GIRO WADIAH**

Giro *wadiah* terdiri dari:

**17. WADIAH DEMAND DEPOSITS**

*Wadiah demand deposits* consist of:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Parties</u>
Rupiah		16.163.381		18.927.435	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	387.069.228	5.430.582	645.991.019	9.076.174	United States Dollar
Riyal Arab Saudi	73.049.708	273.242	73.118.682	273.793	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	1.235.499	13.023	728.638	7.728	Singapore Dollar
Euro	213.604	3.627	193.411	3.333	Euro
		<u>21.883.855</u>		<u>28.288.463</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>					<u>Related Parties (Note 41)</u>
Rupiah		2.539.036		2.315.480	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13.379.746	187.718	15.563.669	218.670	United States Dollar
<b>Jumlah</b>		<b><u>24.610.609</u></b>		<b><u>30.822.613</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. GIRO WADIAH (lanjutan)**

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamanah yaitu titipan dana pihak ketiga yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Kisaran bonus giro wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>
0,1% - 1,00%	0,9% - 1,00%

**18. TABUNGAN WADIAH**

Tabungan wadiah terdiri dari:

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>	
Pihak Ketiga	29.290.331	29.556.376	
Pihak Berelasi (Catatan 41)	32.121	20.249	<i>Third parties Related Parties (Note 41)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>29.322.452</b>	<b>29.576.625</b>	<b>Total</b>

Kisaran bonus tabungan wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>
0,00 – 0,79%	0,00 – 0,79%

**17. WADIAH DEMAND DEPOSITS (continued)**

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which the third party funds are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

The range rate from wadiah demand deposits given by customers are as follows:

**18. WADIAH SAVINGS DEPOSITS**

Wadiah savings deposits consist of:

The range rate of bonus from wadiah saving deposits given by customers are as follows:

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah			Rupiah
Giro wadiah	120.936	124.719	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	19.336	23.235	Wadiah savings deposits
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
Rupiah			Rupiah
Giro wadiah	9.275	3.606	Wadiah demand deposits
<b>Jumlah</b>	<b>149.547</b>	<b>151.560</b>	<b>Total</b>

Simpanan dari Bank Lain terdiri dari Giro Wadiah - Bank dan Tabungan Wadiah-Bank.

Deposits from other banks consist of:

Deposits from other Banks consists of wadiah demand deposits-Bank and wadiah saving deposits-Bank.

**20. UTANG PAJAK**

a. Utang pajak:

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	77.165	56.718	Article 4 (2)
Pasal 21	116.225	82.642	Article 21
Pasal 22	390	352	Article 22
Pasal 23	1.141	2.328	Article 23
Pasal 25	12.011	22.072	Article 25
Pasal 26	168	287	Article 26
Pasal 29 – 31 Desember 2020	354.275	366.535	Article 29 – December 31, 2020
Pasal 29 – 1 Pebruari 2021	30.026	-	Article 29 – February 1, 2021
PPN WAPU	9.603	6.580	WAPU - value added tax
<b>Jumlah</b>	<b>601.004</b>	<b>537.514</b>	<b>Total</b>

b. Beban pajak:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>	
Beban pajak kini	42.037	82.122	Current tax expense
Pajak tangguhan	82.218	(13.347)	Deferred tax benefit
	<b>124.255</b>	<b>68.775</b>	

**20. TAXES PAYABLE**

a. Taxes payable:

The details of taxes payable are as follows:

b. Tax expense:

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. UTANG PAJAK (lanjutan)**

b. Beban pajak: (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021 (unaudited)</u>
Laba sebelum beban pajak Penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	338.162	267.899
<b>Beda Temporer:</b>		
Penyisihan kerugian aset non-produktif	(200)	-
Giro pada bank lain	(43.868)	-
Investasi pada surat berharga	(1.276)	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(121)	-
Aset Hak Guna	1.017	-
Cadangan bonus dan THR	(428.248)	41.277
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	(3.813)	8.851
Penyisihan (pembalikan) Estimasi imbalan kerja	(15.827)	48.322
Penyisihan (pembalikan) Kerugian risiko operasional (Pembalikan) penyisihan (keuntungan) kerugian pada piutang <i>murabahah</i>	(5.734)	15
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	205.919	(86.680)
Penyisihan (pembalikan) Kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	(621)	2.345
Aset tetap	5.890	15.945
Depresiasi aset tetap	183	-
Cadangan perkara hukum	(731)	1.276
<i>Management and Employee Stock Option Program</i>	8.033	-
Lain-lain	707	-
	(76.688)	22.039
	<u>(355.378)</u>	<u>53.390</u>

**20. TAXES PAYABLE (continued)**

b. Tax expense: (continued)

Reconciliation between income before income tax as stated in the statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

<i>Income before income tax expense based on statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<b><u>Temporary Differences:</u></b>
<i>Provision for impairment losses on non-earning assets</i>
<i>Current account and placement with other bank</i>
<i>Investment in marketable securities</i>
<i>Estimated loss on commitment and contingencies</i>
<i>Right of Use Assets</i>
<i>Provision of bonus and THR</i>
<i>Tantiem reserve and labor load</i>
<i>Provision (reversal) of estimated employee benefits</i>
<i>Provision (reversal) of loss risk (Reversal) Provision of impairment (gain) losses on murabahah receivables</i>
<i>Unrealized loss on marketable securities that measured at fair value through profit or loss</i>
<i>Provision (reversal) of impairment losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Legal case reserves</i>
<i>Management and Employee Stock Option Program</i>
<i>Others</i>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. UTANG PAJAK (lanjutan)**

b. Beban pajak: (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Beda Permanen:</u>			
Program <i>Employee Stock Allocation</i>	929	-	
Revaluasi aset tetap	12.892	-	
Pembinaan jasmani dan rohani	1	-	
Representasi dan sumbangan	1.420	1.324	
Depresiasi aset tetap	47	-	
Pemeliharaan rumah dinas	2.777	2.089	
Kenikmatan karyawan	2.239	595	
Keuntungan reksadana	(1.255)	(913)	
Sewa kendaraan dinas	158	158	
Biaya lain-lain	2.905	3.945	
	22.113	7.198	
Taksiran penghasilan kena pajak	4.897*)	328.487	
Beban pajak kini	42.037	82.122	
Pembayaran pajak penghasilan Selama tahun berjalan	(12.011)	-	
(Manfaat) beban pajak - penghasilan pasal 29	30.026	82.122	

\*) Termasuk di dalamnya rugi pajak milik PT Bank Syariah Mandiri (BSM) sebesar Rp186.181 per Januari 2021

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021 (unaudited)</u>
Laba sebelum beban pajak Penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	338.162	267.899
Beban pajak dengan tarif pajak 25%	-	66.975
Beban pajak dengan tarif pajak 22%	77.232	
Pengaruh pajak atas Beda permanen	2.025	1.800
Penyesuaian Pajak atas penyesuaian tarif pajak	942	-
Pengaruh perbedaan penggunaan Tarif dalam perhitungan pajak tanggungan	3.093	-
Rugi pajak yang tidak diakui sebagai pajak tanggungan	40.963	-
<b>Beban pajak</b>	<b>124.255</b>	<b>68.775</b>

**20. TAXES PAYABLE (continued)**

b. Tax expense: (continued)

Reconciliation between income before income tax as stated in the statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows: (continued)

<u>Permanent Differences:</u>	
<i>Employee Stock Allocation program</i>	
<i>Revaluation on fixed assets</i>	
<i>Development of physical and spiritual Representation and donation</i>	
<i>Depreciation of fixed assets</i>	
<i>Housing maintenance for employee</i>	
<i>Employee enjoyment</i>	
<i>Mutual fund benefits</i>	
<i>Rental of official vehicles</i>	
<i>Other expenses</i>	
Estimated taxable income	
Current tax expense	
Income tax paid during the year	
(Benefit) expense income tax - article 29	

\*) including the tax loss from PT Bank Syariah Mandiri (BSM) amounting to Rp186,181 as of February, 1 2021

The reconciliation of income tax expense by multiplying income before income tax to the applicable tax rate are as follows:

Income before income tax expense based on statement of profit or loss and other comprehensive income
Tax expense with a tax rate of 25%
Tax expense with a tax rate of 22%
Effect of taxon permanent differences
Adjustment to tax on tax rate decrease
Effect of different tax rate use to calculate deferred tax
<b>Tax expense</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG PAJAK (lanjutan)**

**b. Beban pajak: (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pajak penghasilan badan Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 1 Pebruari 2021 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 1 Pebruari 2021 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan tahun 2021.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Ketentuan pajak yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa Direktorat Jenderal Pajak menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas lima tahun sejak terutangnya pajak.

**20. TAXES PAYABLE (continued)**

**b. Tax expense: (continued)**

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

The Bank's corporate income tax for the period ended February 1, 2021 are calculated using the tax rate of 22%.

The calculation of income tax for the peiod ended February 1, 2021 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time the Bank submits its Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for the year 2021.

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the company calculates, determines, and pays its tax payables based on self-assessment. There are new tax rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within 5 years from the time the tax becomes due.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. UTANG PAJAK (lanjutan)**

c. Manfaat pajak tangguhan:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021 (unaudited)	
Penyisihan kerugian aset non-produktif	(14.176)	-	Provision for impairment losses on non-earning assets
Aset tetap dan aset hak guna	(248)	-	Fixed Assets and Right of Use Assets
Cadangan bonus	(94.215)	5.319	Provision of bonus
Penyisihan (pembalikan) Estimasi imbalan kerja	(4.275)	12.080	Provision (reversal) of estimated employee benefits
Pembalikan cadangan kerugian pada piutang murabahah dan pembiayaan musyarakah	32.684	(21.670)	Reversal of provision of impairment losses on murabahah receivables and musyarakah financing
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(137)	-	Unrealized losses on marketable securities that are measured at fair value through profit or loss
Penyisihan (pembalikan) kerugian aset produktif diluar piutang pinjaman qardh dan pembiayaan Management and Employee Stock Option Program	846	3.974	Provision (reversal) of impairment losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing Management and Employee Stock Option Program
Lain-lain	155	-	Others
	(2.852)	13.644	
Jumlah manfaat pajak penghasilan – tangguhan	(82.218)	13.347	Total Income tax benefit - deferred

Bank memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal milik PT Bank Syariah Mandiri pada tanggal 31 Januari 2021 mengingat proses penggabungan usaha dengan PT bank BRIsyariah Tbk dan PT Bank BNI Syariah dikarenakan Bank yang menerima penggabungan usaha dengan menggunakan nilai buku tidak dapat mengkompensasikan kerugian/sisa kerugian dari Bank yang menggabungkan diri.

The Bank decided not to recognize deferred tax assets related to PT Bank Syariah Mandiri's tax losses on January 31, 2021 considering the merger process with PT Bank BRIsyariah Tbk and PT Bank BNI Syariah because the Bank accepting the business combination using book value could not compensate for the loss/remaining loss from the merging Bank.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. UTANG PAJAK (lanjutan)**

d. Aset pajak tangguhan:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Penyisihan estimasi imbalan kerja	171.497	192.852	Provision of estimated employee benefits
Penyisihan kerugian aset non-produktif	206.688	220.864	Provision for impairment losses on non-earning assets
Aset Tetap	2.298	2.746	
Aset Hak Guna	160	(41)	Right of Use Assets
Cadangan bonus	25.498	119.713	Provision of bonus
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	9.804	10.643	Tantiem reserve
Cadangan kerugian risiko operasional	980	2.241	Allowance for operational
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	3.082	3.109	Estimated losses on commitments and contingencies
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(747)	(609)	Unrealized losses (gain) on marketable securities that are measured at fair value through profit or loss
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	469	(336)	Unrealized losses on marketable securities that are measured at fair value through other comprehensive income
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	16.098	14.802	Provision of impairment losses on earning assets other than receivables
Pengukuran kembali program imbalan kerja	9.944	(1.412)	Remeasurement of defined benefit program
Pembalikan cadangan kerugian piutang <i>murabahah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i>	225.247	192.561	Provision of impairment losses on <i>murabahah</i> receivables <i>musyarakah</i> financing
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan penyisihan kerugian atas aset produktif	332.102	332.552	Provision of impairment losses on earning assets
Management and Employee Stock Option Program	3.776	3.620	Management and Employee Stock Option Program
Cadangan Perkara Hukum dan Lainnya	1.813	46	Provision of litigation and others
Lain-lain	13.434	15.930	Others
Jumlah aset Pajak tangguhan	1.022.143	1.109.281	Total of deferred tax assets

**20. TAXES PAYABLE (continued)**

d. Deferred tax assets:

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future periods.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Februari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. UTANG PAJAK (lanjutan)**

e. Pemeriksaan pajak

**Pemeriksaan tahun pajak 2018**

Pada tanggal 2 April 2020 Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

- 1) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 4 (2) No. 00005/240/18/093/20 sebesar Rp109.
- 2) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 21 No. 00009/201/18/093/20 sebesar Rp3.071
- 3) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 23 No. 00007/203/18/093/20 sebesar Rp740.
- 4) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00044/207/18/093/20 sebesar Rp27.
- 5) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Luar Negeri No. 00044/207/18/093/20, No. 00004/277/18/093/20, dan No. 00005/277/18/093/20 sebesar masing-masing Rp60, Rp13, dan Rp2
- 6) Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00026/107/18/093/20 sebesar Rp3.
- 7) Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak No. 00008/187/18/093/20 sebesar Rp25

Atas seluruh SKP yang telah diterbitkan, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan Keputusan Nomor.KEP-00036.PPH/WPJ.19/KP.04/2020 tentang Pengembalian Kelebihan Pajak kepada Bank BRIsyariah, Tbk.

Pihak Bank menerima atas hasil pemeriksaan tersebut yang tertuang pada Surat Ketetapan Pajak tersebut di atas.

Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No.00363A dengan nominal sebesar Rp53.327 juta dan di dalamnya memperhitungkan hutang pajak Bank BRIsyariah, Tbk yang masih *outstanding*.

Per 2 Juni 2020 Bank BRIsyariah, Tbk sudah menerima nominal pengembalian yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak atas kelebihan pajak tersebut.

**20. TAXES PAYABLE (continued)**

e. Tax examination

**Assessment for fiscal year 2018**

On April 2, 2020, the Directorate General of Taxes issued the following Tax Assessment Letter:

- 1) Tax Underpayment Assessment Letter Art 4 (2) No. 00005/240/18/093/20 amounting to Rp109.
- 2) Tax Underpayment Assessment Letter Art 21 No. 00009/201/18/093/20 amounting to Rp3,071.
- 3) Tax Underpayment Assessment Letter Art 23 No. 00007/203/18/093/20 amounting to Rp740.
- 4) Tax Underpayment Assessment Letter Art VAT on Services No. 00044/207/18/093/20 amounting to Rp27.
- 5) Tax Underpayment Assessment Letter Art VAT on Offshore Services No. 00044/207/18/093/20, No. 00004/277/18/093/20, and No. 00005/277/18/093/20 amounting to Rp60, Rp13, and Rp2, respectively
- 6) Tax Collection Letter VAT No. 00026/107/18/093/20 amounting to Rp3.
- 7) Tax Collection Letter VAT collected by collector No. 00008/187/18/093/20 amounting to Rp25

For all tax assessments that have been issued, the Directorate General of Taxes issued Decree Number.KEP-00036.PPH / WPJ.19 / KP.04 / 2020 concerning Returns of Excess Tax to BRIsyariah, Tbk.

The Bank accepts the audit results as stated in the above-mentioned Tax Assessment Letter

The Directorate General of Taxes has issued a Tax Excess Payment Order No.00363A with a nominal value of Rp53,327 million and in it calculates the outstanding tax debt of Bank BRIsyariah, Tbk.

As of June 2, 2020 Bank BRIsyariah, Tbk has received the nominal return as stated in the Tax Assessment Letter for the excess tax.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Cadangan bonus dan THR	155.519	805.637	Provision of bonus and yearly allowances
Liabilitas transaksi ATM	56.496	40.920	ATM transaction liabilities
Liabilitas transaksi non-ATM	36.697	12.988	Non-ATM transaction liabilities
Pendapatan diterima dimuka	54.560	56.588	Deferred income
Nota kredit dalam penyelesaian	13.315	6.713	Credit memo in process
Biaya yang masih harus dibayar	183.211	230.573	Accrued expenses
Liabilitas sewa	171.426	180.928	Lease Liabilities
Biaya notaris	137.601	140.115	Notary fee
Rekening sementara	236.225	194.089	Temporary accounts
Rekening angsuran pinjaman	46.405	56.939	Loan installment account
Cadangan litigasi	19.579	17.280	Provision of litigation
Premi asuransi pembiayaan	8.278	6.019	Loan insurance premium
Setoran jaminan	40.529	47.088	Guarantee deposits
Cadangan imbalan pasca-kerja karyawan dan imbalan jangka panjang karyawan	866.903	908.751	Reserve for employee post-employment benefits and long-term employee benefits
Liabilitas terkait pembiayaan	64.218	77.607	Liabilities related to financing
Pendapatan administrasi pembiayaan yang ditangguhkan	49.032	49.518	Financing administration income suspended
Dana kebajikan	5.471	8.833	Charity funds
Cadangan tantiem	43.333	40.000	Tantiem reserves
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	201.994	126.256	Others (each under Rp1.000)
<b>Jumlah</b>	<b>2.390.792</b>	<b>3.006.842</b>	<b>Total</b>

Sebagian besar dari rekening angsuran pinjaman merupakan rekening penampungan angsuran atas penyaluran pembiayaan perumahan yang akan disetorkan kepada pemerintah, selain itu angsuran pinjaman merupakan rekening pendamping nasabah pembiayaan yang memuat dana-dana tampungan, misal seperti: dana angsuran pinjaman staf yang sudah di autodebet dari gaji karyawan pada saat penggajian namun belum saatnya jatuh tempo, dana dari *bowheer* yang akan digunakan untuk membayar angsuran pinjaman nasabah, pembayaran kepada developer yang belum dicairkan karena belum mencapai target penyelesaian proyek yang ditentukan atas pembiayaan KPR yang diberikan, dll.

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari cadangan yang dibentuk untuk sewa gedung dan jaringan, pemeliharaan ATM dan iuran OJK.

Rekening sementara terdiri dari rekening penampungan angsuran pembiayaan, rekening pendamping, dan rekening titipan pembayaran asuransi karyawan.

Lain-lain terdiri dari rekening administrasi, perantara hasil kliring dan lainnya.

**21. OTHER LIABILITIES**

Other liabilities consist of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
	805.637	Provision of bonus and yearly allowances
	40.920	ATM transaction liabilities
	12.988	Non-ATM transaction liabilities
	56.588	Deferred income
	6.713	Credit memo in process
	230.573	Accrued expenses
	180.928	Lease Liabilities
	140.115	Notary fee
	194.089	Temporary accounts
	56.939	Loan installment account
	17.280	Provision of litigation
	6.019	Loan insurance premium
	47.088	Guarantee deposits
	908.751	Reserve for employee post-employment benefits and long-term employee benefits
	77.607	Liabilities related to financing
	49.518	Financing administration income suspended
	8.833	Charity funds
	40.000	Tantiem reserves
	126.256	Others (each under Rp1.000)
<b>Total</b>	<b>3.006.842</b>	

Most of the loan installment account is an installment account for the distribution of housing financing that will be paid to the government, other than that loan installment is a financing customer companion account that contains deposit funds, for example: staff loan installment funds that have been deducted from the employee's salary at the time of payroll but are not yet due, funds from the bowheer that will be used to pay customer loan installments, payment to developer that has not been disbursed yet because it has not reached the specified project completion target in regards to the house financing given to the customer, etc.

Accrued expenses consist of reserves on building and network leases, ATM maintenance fees and Financial Services Authority's fee.

Temporary account represents account for financing installment, companion accounts, and deposit accounts for employee's insurance payments.

Others consist of administrative accounts, clearance intermediaries and others.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI**

**22. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH**

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.375.000	2.030.000	Subordinated Sukuk Mudharabah

**Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank BRIsyariah Tbk**

**Subordinated Sukuk Mudharabah – PT Bank BRIsyariah Tbk**

Pada tanggal 17 November 2016, PT Bank BRIsyariah Tbk menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan metode pendapatan bagi hasil pada Bursa Efek Indonesia. Besarnya *nisbah* pemegang sukuk adalah sebesar 80,2013% yang dihitung dari *gross revenue* tunai, yang diindikasikan sebesar 11,8452%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini diperingkat A+(idn) oleh Fitch pada saat diterbitkan.

On November 17, 2016, PT Bank BRIsyariah Tbk issued Rp1,000,000 Subordinated Sukuk *Mudharabah* I Year 2016 which is issued at 100.00% of its nominal value using profit sharing method in Indonesia Stock Exchange. The amount of Sukuk holder's *nisbah* is 80.2013% which was calculated from liquid gross revenue, which was indicated at 11.8452%. Profit sharing will be paid quarterly and will be due on November 16, 2023. Subordinated Sukuk *Mudharabah* I was rated A+ by Fitch on publication date.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

The Subordinated Sukuk *Mudharabah* I is not guaranteed by special collateral nor guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties and is not included in the bank guarantee program implemented by the Deposit Insurance Agency (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) or the other insurance corporation.

Pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I memperoleh peringkat masing-masing A dan A+ dari Fitch.

As of February 1, 2021 and December 31, 2020, Bank's Subordinated Sukuk *Mudharabah* I obtained a rating of A and A+ from Fitch, respectively.

Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The trustee of this Subordinated Sukuk *Mudharabah* I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perjanjian perwaliamentan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

The trustee agreement covers several covenants affecting the Bank and requires a written approval from the trustee before conducting the following:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk *Mudharabah* Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.

- Issuing another Sukuk or MTN which has higher position and priority payment over Subordinated Sukuk *Mudharabah*.
- Changing the main business.
- Reducing authorized, issued and paid in capital stock.
- Conducting merger, consolidation, acquisition with other parties which causes dissolution of the Bank, or would have negative impact on business continuity.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI**  
(lanjutan)

**Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank BRIsyariah Tbk (lanjutan)**

Pembatasan dan kewajiban Bank tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidaknya-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan terafiliasi dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

Atas penggabungan usaha merger bank syariah dimana BRIS menjadi Bank yang menerima penggabungan, telah diinformasikan kepada wali amanat dengan surat No. S.B.06-MDB/01-2021 tanggal 6 Januari 2021, perihal "Informasi Mengenai Rencana Penggabungan Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank Syariah Mandiri".

Manajemen Bank berpendapat bahwa semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Berdasarkan Surat No. SR-32/PB.13/2016 tertanggal 29 November 2016, telah disetujui permohonan Bank oleh OJK untuk memperhitungkan hasil penjualan Sukuk Mudharabah Subordinasi I sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah) sebagai komponen modal pelengkap Bank (setinggi-tingginya 100% dari modal inti).

**Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri**

Pada tanggal 22 Desember 2016, Bank menerbitkan Sukuk Mudharabah Tahun 2016 sebesar Rp375.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

Penerimaan dari penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

**22. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH**  
(continued)

**Subordinated Sukuk Mudharabah – PT Bank BRIsyariah Tbk (continued)**

Several covenants affecting Bank without written approval from the trustee that the Bank will not do the following:

- Selling or transferring fixed assets of the Bank to other parties, either all or most of fixed assets (over 50%) based on the latest audited financial statements.
- Conducting transactions with affiliated parties, unless either the transaction is performed under favorable terms or at least equal to the requirements obtained by the Bank from independent third parties in ordinary transactions.
- Providing financing or investment in stock shares to other parties.

Regarding the merger of Sharia Bank where BRIS will become the surviving entity, The Trustee has been informed by letter No. S.B.06-MDB/01-2021 dated January 6, 2021 about "Information Regarding the Planned Merger of PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, and PT Bank Syariah Mandiri".

Management of Bank has complied with the above covenants contained on the trustee agreement.

Based on the letter No. SR-32/PB.13/2016 dated November 29, 2016 the Financial Service Authority (FSA) has agreed with the Bank's request to make the proceeds of Subordinated Sukuk Mudharabah I amounting to Rp1,000,000,000,000 (one trillion rupiah) as a complementary capital component of the Bank (maximum 100% of core capital).

**Subordinated Sukuk Mudharabah – PT Bank Syariah Mandiri**

On December 22, 2016, the Bank issued Sukuk Mudharabah Tahun 2016 amounting to Rp375,000 and is due on December 22, 2023

The proceeds from the issuance of the Subordinated Sukuk Mudharabah I are intended to strengthen the capital structure in order to support business development activities such as financing expansion.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI**  
(lanjutan)

**Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)**

*Subordinated notes (subnotes) mudharabah* Bank Syariah Mandiri tahun 2016 sebesar Rp375.000 merupakan surat berharga yang diterbitkan Bank pada tanggal 22 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

Syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang subnotes Bank dengan pendapatan yang dibagikan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan Bank triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi Bank selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagikan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) Bank senilai 7 (tujuh) kali Dana Sukuk Mudharabah Subordinasi dalam mata uang Rupiah yang dimiliki Penerbit, yang diperoleh selama 1 (satu) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan Bank yang belum diaudit.
- Nisbah yang diberikan kepada pemegang subnotes adalah sebesar 27,07% dari pendapatan yang dibagikan yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

*Subnotes* ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga. Termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan ke dalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan Pasal 17 ayat (1) huruf f Peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014. *Subnotes* merupakan kewajiban Bank yang disubordinasi.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk *Mudharabah Subordinasi* BSM Tahun 2016 dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, Bank berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio CAR (Capital Adequacy Ratio) tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk *Mudharabah Subordinasi* Tahun 2016 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 50 (lima puluh) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan (*audited*) selambat-lambatnya akhir bulan ke-4 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan (*unaudited*)

**22. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH**  
(continued)

**Subordinated Sukuk Mudharabah – PT Bank Syariah Mandiri (continued)**

*Bank Syariah Mandiri mudharabah subnotes (subnotes) in 2016 amounting to Rp375,000 are securities issued by the Bank on December 22, 2016 and will mature on December 22, 2023.*

*Terms and Conditions:*

- *Profit sharing income is calculated based on the multiplication between the ratio of the Bank's subnotes holder and the revenue shared, which is the amount listed in the unaudited last quarter of the Bank's financial report, which is available and approved by the Bank's Board of Directors no later than 10 (ten) working days before the date of payment of the relevant revenue sharing.*
- *The income that is shared is obtained from the income of the Rupiah financing portfolio (blended) Bank amounting to 7 (seven) times the Subordinated Sukuk Mudharabah Fund in Rupiah currency owned by the Issuer, which is obtained for 1 (one) quarter as stated in each unaudited Bank financial report.*
- *The ratio given to subnotes holders is 27.07% of the shared revenue which is paid every 3 (three) months.*

*These subnotes are not guaranteed by any special guarantees and are not guaranteed by third parties. Including not guaranteed by the Republic of Indonesia and not included in the Bank Guarantee Program which is carried out by the Deposit Insurance Corporation or its replacement in accordance with the applicable laws and regulations and following the provisions of Article 17 paragraph (1) letter f of OJK Regulation No. 21 / POJK.03 / 2014. Subnotes are subordinated obligations of the Bank.*

*During the validity period of the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah and prior to repayment of all principal and profit sharing, the Bank is obliged to: (i) maintain a CAR (Capital Adequacy Ratio) ratio of not less than 12% (twelve percent); (ii) ensure that the 2016 Subordinated Sukuk Mudharabah will not be owned by more than 50 (fifty) investors; (iii) submit to the monitoring agency as follows: annual financial statements (audited) not later than the end of the 4th month after the date of the reporting book, quarterly financial statements not later than the end of the 1st month*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI  
(lanjutan)**

**Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)**

triwulan selambat-lambatnya akhir bulan ke-1 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar perhitungan endapatan Bagi Hasil, dan laporan penilaian tingkat kesehatan bank dan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* kepada OJK

Bank tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

DPS Bank Syariah Mandiri telah mengeluarkan opini melalui surat No. 18/13/DPS/X/2016 tanggal 1 November 2016 menyatakan bahwa *subordinated notes* syariah *mudharabah* telah sesuai dengan fatwa DSN mengenai obligasi syariah dan obligasi syariah *mudharabah* (Fatwa DSN-MUI No.32/DSNMUI/IX/2002 dan No. 33/DSN-MUI/IX/2002). Bagi hasil yang diberikan kepada pemegang *subordinated notes* diambil dari porsi Bank.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk Mudharabah Subordinasi BSM Tahun 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan November 2020, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSM Tahun 2016 memiliki peringkat idAA- (Double A Minus Sharia) dari agen pemeringkat efek PT Pefindo.

**22. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH  
(continued)**

**Subordinated Sukuk Mudharabah – PT Bank Syariah Mandiri (continued)**

after the date of the reporting book, financial statements used as the basis for calculating Revenue Sharing, and the bank's soundness level assessment report and self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance to OJK.

Banks without written approval from the Monitoring Agent will not do the following: (i) reduce the issued and paid-up capital; (ii) make changes in business fields; (iii) carry out a merger or consolidation or reorganization, except because of the provisions of the Government or Bank Indonesia; (iv) enter into mergers, consolidations, acquisitions with other entities which will result in the dissolution of the Bank.

Bank Syariah Mandiri's Sharia Supervisory Board has issued an opinion by letter No. 18/13 / DPS / X / 2016 dated November 1, 2016 stated that the subordinated notes for sharia mudharabah are in accordance with the DSN fatwa regarding Islamic bonds and Islamic mudharabah bonds (Fatwa DSN-MUI No.32 / DSN MUI / IX / 2002 and No. 33 / DSN-MUI / IX / 2002). Profit sharing given to holders of subordinated notes is taken from the Bank's portion.

Acting as trustee of the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the last rating report published in November 2020, the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah has an idAA- (Double A Minus Sharia) rating from the securities rating agency PT Pefindo.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. GIRO MUDHARABAH**

Giro *mudharabah* terdiri dari:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	1.943.747	1.796.770	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	393.340	392.390	United States Dollar
Pihak Berelasi (Catatan 41)			Related Parties (Note 41)
Rupiah	2.922.259	3.179.627	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.743	1.665	United States Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>5.261.089</b>	<b>5.370.452</b>	<b>Total</b>

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, Bank Garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya.

*Mudharabah demand deposits is a current account product in which investor's fund can be withdrawn by check, bank guarantee, or other payment instruction method according to the agreement.*

Kisaran tingkat bagi hasil untuk giro *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

*The range rate of profit sharing for mudharabah demand deposits are as follows:*

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Rupiah	0.23% - 2.18%	0,09% - 4.75%	Rupiah

**24. TABUNGAN MUDHARABAH**

Tabungan *mudharabah* terdiri dari:

**24. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS**

*Mudharabah savings deposits consist of:*

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As Restated, Note 50)		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Pihak Ketiga - Bukan Bank</u>					<u>Third Parties – Non Bank</u>
Rupiah					Rupiah
Tabungan haji <i>mudharabah</i>	2.106.468		2.094.736		Mudharabah haji savings deposits
Tabungan <i>mudharabah</i>	3.708.528		3.826.868		Mudharabah deposits
Tabungan impian	62.183		61.335		Impian savings deposits
Tabungan Bisnis	145.090		156.535		Business saving deposits
Tabungan iB Syariahplus Perorangan	6.621.471		6.625.025		Individual Syariahplus iB savings deposits
Tabungan iB Bisnis	1.932.590		1.916.116		Business iB savings deposits
Tabungan IB Baitullah Hasanah	1.520.066		1.506.231		Baitullah Hasanah iB savings deposits
Tabungan iB Bisnis Non Perorangan	873.774		919.883		Non Individual Business iB savings deposits

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)**

**24. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS (continued)**

Tabungan *mudharabah* terdiri dari: (lanjutan)

*Mudharabah savings deposits* consist of: (continued)

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As Restated, Note 50)		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Pihak Ketiga - Bukan Bank</b> (lanjutan)					<b>Third Parties – Non Bank</b> (continued)
Rupiah					Rupiah
Tabungan Prima iB Hasanah		1.125.658		986.101	Prima iB Hasanah Savings deposits
Tabungan iB <i>Syariahplus</i> Non Perorangan		482.280		503.511	Non Individual <i>Syariah</i> plus Saving deposits
Tapenas iB <i>Hasanah</i>		285.081		281.901	iB <i>Hasanah</i> Tapenas
Tapma iB <i>Hasanah</i>		37.221		36.978	Tapma iB <i>Hasanah</i>
Tabungan IB Tunas <i>Hasanah</i>		88.846		86.195	IB Tunas <i>Hasanah</i> savings deposits
Tabungan iB <i>Hasanah Card</i>		2.717		2.736	iB <i>Hasanah Card</i> savings deposits
Tabungan BSM		32.702.023		32.776.996	BSM savings deposits
Tabungan <i>Mabrur</i>		5.155.224		5.125.416	<i>Mabrur</i> saving deposits
Tabungan Pensiun		733.402		706.677	Pension savings deposits
Tabungan Investa Cendekia		413.736		413.463	Investa Cendekia saving deposits
Tabungan Berencana BSM		143.725		144.794	Plan of BSM savings deposits
Tabungan <i>Qurban</i>		167		144	<i>Qurban</i> Savings deposits
		58.140.250		58.171.641	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollar</b>
Tabungan haji <i>mudharabah</i>	530.910	7.449	520.883	7.318	<i>Mudharabah</i> haji savings deposits
Tabungan iB <i>Syariahplus</i> Perorangan	8.017.161	112.481	7.904.037	111.052	Individual <i>Syariahplus</i> iB savings deposits
Tabungan IB <i>Baitullah Hasanah</i>	680.834	9.552	666.319	9.362	<i>Baitullah Hasanah</i> iB savings deposits
Tabungan iB <i>Syariahplus</i> Non Perorangan	726.589	10.194	799.527	11.233	Non Individual <i>Syariah</i> plus Saving deposits
Tabungan BSM	594.000	8.334	709.500	9.968	BSM savings deposits
		148.010		148.933	
<b>Pihak Berelasi - Bukan Bank</b> (catatan 41)					<b>Related parties – Non Bank</b> (note 41)
Rupiah					Rupiah
Tabungan haji <i>mudharabah</i>		126		135	<i>Mudharabah</i> haji savings deposits
Tabungan <i>mudharabah</i>		84		3	<i>Mudharabah</i> deposits
Tabungan impian		51		40	Impian savings deposits
Tabungan iB <i>Syariahplus</i> Perorangan		10.034		6.428	Individual <i>Syariahplus</i> iB savings deposits
Tabungan iB Bisnis		1.987		2.963	Business iB savings deposits
Tabungan IB <i>Baitullah Hasanah</i>		1.252		607	<i>Baitullah Hasanah</i> iB savings deposits
Tabungan iB Bisnis Non Perorangan		411		412	Non Individual Business iB savings deposits
Tabungan Prima iB <i>Hasanah</i>		4.408		2.509	Prima iB <i>Hasanah</i> Savings deposits
Tabungan iB <i>Syariahplus</i> Non Perorangan		21		21	Non Individual <i>Syariah</i> plus Saving deposits
Tapenas iB <i>Hasanah</i>		942		900	iB <i>Hasanah</i> Tapenas
Tapma iB <i>Hasanah</i>		-		1	Tapma iB <i>Hasanah</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)**

**24. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS (continued)**

Tabungan *mudharabah* terdiri dari: (lanjutan)

*Mudharabah savings deposits* consist of: (continued)

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As Restated, Note 50)		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Pihak Berelasi - Bukan Bank</u> (catatan 41) (lanjutan)					<u>Related parties – Non Bank</u> (note 41)(continued)
Rupiah					Rupiah
Tabungan iB Tunas <i>Hasanah</i>		16		109	iB Tunas <i>Hasanah</i> savings deposits
Tabungan BSM		163.351		154.105	BSM savings deposits
Tabungan <i>Mabrur</i>		560		230	<i>Mabrur</i> saving deposits
Tabungan Investa Cendekia		247		523	Investa Cendekia saving deposits
Tabungan Berencana BSM		146		135	Plan of BSM savings deposits
		183.636		169.121	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Tabungan haji <i>mudharabah</i>	3.136	44	3.203	45	<i>Mudharabah</i> haji savings deposits
		183.680		169.166	
<u>Pihak Ketiga - Bank</u>					<u>Third Parties - Bank</u>
Rupiah					Rupiah
Tabungan iB <i>Syariahplus</i> Non Perorangan		36.860		34.632	Non Individual <i>Syariah</i> plus Saving deposits
Tabungan iB <i>Bisnis</i>		137.642		150.847	Business iB savings deposits
Tabungan BSM		357.707		323.320	BSM savings deposits
<u>Pihak Berelasi – Bank</u> (catatan 41)					<u>Related parties – Bank</u> (note 41)
Rupiah					Rupiah
Tabungan BSM		16.614		14.740	BSM savings deposits
		548.823		523.539	
<b>Jumlah</b>		<b>59.020.763</b>		<b>59.013.279</b>	<b>Total</b>

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

*Mudharabah savings deposits* represent deposits from third parties who are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined *nisbah*.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

The range rate of profit sharing for *mudharabah savings deposits* are as follows:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Rupiah	0,05% - 4,43%	0,05% - 4,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,10%	0,03% - 0,05%	United States Dollar

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. DEPOSITO MUDHARABAH**

a. Berdasarkan mata uang:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As Restated, Note 50)		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah/ Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah/ Equivalent	
<u>Bukan Bank</u>					<u>Non Bank</u>
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Parties</u>
Rupiah		75.353.771		69.800.977	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	378.248.297	5.306.823	373.804.463	5.251.960	United States Dollar
Riyal Arab Saudi	5.389.417	20.159	5.389.417	20.181	Saudi Arabian Riyal
		80.680.753		75.073.118	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>					<u>Related Parties (Note 41)</u>
Rupiah		10.381.764		10.552.701	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.942.482	41.283	3.094.482	43.477	United States Dollar
		10.423.047		10.596.178	
<u>Bank</u>					<u>Bank</u>
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Parties</u>
Rupiah		368.103		340.413	Rupiah
<u>Pihak Berelasi</u>					
Rupiah		19.000		33.923	
<b>Jumlah</b>		<b>91.490.903</b>		<b>86.043.632</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan jangka waktu:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
1 bulan	51.948.852	47.217.596	1 month
3 bulan	15.517.263	14.910.375	3 months
6 bulan	6.410.395	6.396.434	6 months
12 bulan	12.246.128	12.203.609	12 months
	86.122.638	80.728.014	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
1 bulan	4.528.664	4.472.175	1 month
3 bulan	474.682	475.330	3 months
6 bulan	117.924	120.709	6 months
12 bulan	226.836	227.223	12 months
	5.348.106	5.295.437	
<u>Riyal Arab Saudi</u>			<u>Saudi Arabian Riyal</u>
1 bulan	20.159	20.181	1 month
<b>Jumlah</b>	<b>91.490.903</b>	<b>86.043.632</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)**

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>
Rupiah		
≤ 1 bulan	57.932.466	54.825.609
> 1 - ≤ 3 bulan	16.647.600	15.284.715
> 3 - ≤ 12 bulan	11.542.572	10.617.690
	<u>86.122.638</u>	<u>80.728.014</u>
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	4.610.286	4.556.286
> 1 - ≤ 3 bulan	503.633	499.936
> 3 - ≤ 12 bulan	234.187	239.215
	<u>5.348.106</u>	<u>5.295.437</u>
Riyal Arab Saudi		
≤ 1 bulan	20.159	20.181
<b>Jumlah</b>	<b><u>91.490.903</u></b>	<b><u>86.043.632</u></b>

d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp 2.263.739 dan Rp1.641.949, masing-masing pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, (Catatan 8,10 dan11).

e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

f. Kisaran tingkat bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Rupiah	1.81%-5.91%	1,69%-5,64%
Valuta Asing	0.06%-1.58%	0,38%-1,57%

**25. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)**

c. By remaining period to maturity:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>
Rupiah	
≤ 1 month	54.825.609
> 1 - ≤ 3 months	15.284.715
> 3 - ≤ 12 months	10.617.690
	<u>80.728.014</u>
United States Dollar	
≤ 1 month	4.556.286
> 1 - ≤ 3 months	499.936
> 3 - ≤ 12 months	239.215
	<u>5.295.437</u>
Saudi Arabian Riyal	
≤ 1 month	20.181
<b>Total</b>	<b><u>86.043.632</u></b>

d. *Mudharabah* time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables and financing amounted to Rp2,263,739 and Rp1,641,949, as of February 1, 2021 and December 31, 2020, respectively (Note 8, 10 and 11).

e. *Mudharabah* time deposits represent third parties' investments which are entitled to receive a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and previously approved nisbah.

f. The range rate of profit sharing for *mudharabah* time deposits are as follows:

Rupiah  
Foreign Currencies

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. EKUITAS**

**Modal Saham**

Susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

**26 . EQUITY**

**Share Capital**

The composition of the Bank's shareholders are as follows:

1 Februari/February 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Nilai Penuh) Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital (Full Amount)	Persentase Pemilikan/Ownership Percentage	Jumlah Modal/Amount of Capital	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.092.761.655	17,29%	3.546.381	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.905.219.379	50,95%	10.452.610	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.220.230.418	24,91%	5.110.115	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah	751.340.000	1,83%	375.670	DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah
PT BNI Life Insurance	5.250.415	0,01%	2.625	PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas	33	0,00%	-	PT Mandiri Sekuritas
Masyarakat	2.056.407.043	5,01%	1.028.203	Public
<b>Jumlah</b>	<b>41.031.208.943</b>	<b>100,00%</b>	<b>20.515.604</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2020  
(As Restated, Note 50)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Nilai Penuh) Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital (Full Amount)	Persentase Pemilikan/Ownership Percentage	Jumlah Modal/Amount of Capital	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.092.761.655	71,64%	3.546.381	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah	817.146.000	8,25%	408.573	DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah
Masyarakat	1.990.601.043	20,11%	995.300	Public
<b>Jumlah</b>	<b>9.900.508.698</b>	<b>100%</b>	<b>4.950.254</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 1 Pebruari 2021 Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah sebagaimana dijelaskan pada catatan 50 dalam laporan ini.

On February 1, 2021 the Bank has merged with PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah as described in note 50 on this report.

Pada tanggal 1 November 2020, 70% dari total program MESOP Tahap I dan telah dilakukan eksekusi pembelian saham oleh karyawan. Jumlah saham yang dieksekusi oleh karyawan sebesar 184.395.200 lembar saham dan senilai Rp92.197 juta. Perubahan peningkatan modal ditempatkan berdasarkan program MESOP telah diterima dan dicatat di Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0424817 tanggal 29 Desember 2020 dari Rp4.858.057 menjadi Rp 4.950.254.

As of November 1, 2020, 70% of the total MESOP Phase I program has been carried out by employee shares purchase. The total number of shares exercised by the employees was 184,395,200 shares and was valued at Rp92,197 million. Changes in the increase in issued capital under the MESOP program have been received at the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0424817 dated 29 December 2020 from Rp4,858,057 to Rp4,950,254

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. EKUITAS (lanjutan)**

Per 1 Pebruari 2021, dan 31 Desember 2020, rincian Modal Saham adalah sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh - saldo awal tahun	4.950.254	4.858.057	Issued and Fully-Paid Share Capital - beginning balance
Kapitalisasi Laba Ditahan	-	-	Capitalized Retained Earnings
Penambahan Modal Saham Penerbitan Saham melalui penawaran Umum Perdana	15.565.350	92.197	Additional Capital  Stock Issuance through IPO
<b>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh - saldo akhir tahun</b>	<b>20.515.604</b>	<b>4.950.254</b>	<b>Issued and Fully-Paid Share Capital - ending balance</b>

**Cadangan Umum**

Cadangan umum pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah Tbk tanggal 28 Februari 2020, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, dengan penggunaan sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Laba ditahan	-	59.213	Retained earnings
Pembagian dividen	-	-	Dividend-share
Cadangan umum	-	14.803	General reserves
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>74.016</b>	<b>Total</b>

**26. EQUITY (continued)**

As of February 1, 2021, and December 31, 2020, the details of the Share Capital are as follows:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh - saldo awal tahun	4.950.254	4.858.057	Issued and Fully-Paid Share Capital - beginning balance
Kapitalisasi Laba Ditahan	-	-	Capitalized Retained Earnings
Penambahan Modal Saham Penerbitan Saham melalui penawaran Umum Perdana	15.565.350	92.197	Additional Capital  Stock Issuance through IPO
<b>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh - saldo akhir tahun</b>	<b>20.515.604</b>	<b>4.950.254</b>	<b>Issued and Fully-Paid Share Capital - ending balance</b>

**General Reserve**

The general reserves are originally provided in accordance with Law No. 1/1995 article 61 (1) on Limited Liability Company (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Based on the Annual General Shareholders' Meetings of PT Bank BRISyariah Tbk held on February 28, 2020 the Shareholders agreed to distribute the net income for the Year ended December 31, and 2019, as follows:

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Februari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. EKUITAS (lanjutan)**

**Cadangan Umum (lanjutan)**

Dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan PT Bank BNI Syariah tanggal 24 Maret 2020, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, dengan penggunaan sebagai berikut:

	<b>1 Februari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Laba ditahan	-	331.715	<i>Retained earnings</i>
Pembagian dividen	-	150.788	<i>Dividend-share</i>
Cadangan umum	-	120.650	<i>General reserves</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>603.153</b>	<b>Total</b>

**26. EQUITY (continued)**

**General Reserve (continued)**

Based on the Statement of the Shareholders as Substitute of the Extraordinary General Shareholders' Meeting of PT Bank BNI Syariah held on March 24, 2020 the Shareholders agreed to distribute the net income for the Year ended December 31, and 2019, as follows:

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Mandiri tanggal 12 Februari 2020, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, dengan penggunaan sebagai berikut:

	<b>1 Februari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Laba ditahan	-	1.275.034	<i>Retained earnings</i>
Pembagian dividen	-	-	<i>Dividend-share</i>
Cadangan umum	-	-	<i>General reserves</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.275.034</b>	<b>Total</b>

Based on the Annual General Shareholders' Meetings of PT Bank Syariah Mandiri held on February 12, 2020 the Shareholders agreed to distribute the net income for the Year ended December 31, and 2019, as follows:

**Program Saham Bonus dan Opsi Saham**

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Bank mengadakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dengan mengalokasikan saham sebesar 2,50% dari jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 65.583.700 saham berdasarkan Akta No. 8 Tahun 2018.

Atas program tersebut Bank telah membeli 65.583.700 lembar saham dari saham beredar senilai Rp33.448 dan telah tercatat sebagai bagian dari Modal Disetor. Nilai wajar dari ESA diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi selama masa *vesting* pada laba rugi.

**Stock Bonus and Stock Option Program**

Along with the Initial Public Offering, the Bank enters into an *Employee Stock Allocation* ("ESA") program by allocating 2.50% of the number of Shares Offered in the Initial Public Offering or 65,583,700 shares based on Deed No. 8 of 2018.

For the program, the Bank has purchased 65,583,700 shares from outstanding shares valued at Rp33,448 and was listed as part of the Paid-in Capital. The fair value of ESA is recognized as prepaid expenses and amortized over the vesting period in profit or loss.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. EKUITAS (lanjutan)**

**Program Saham Bonus dan Opsi Saham (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 Januari 2018, pemegang saham juga telah menyetujui rencana Bank untuk melaksanakan Program *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 300.498.300 saham. Nilai wajar dari MESOP diamortisasi sesuai masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi, sedangkan akumulasi alokasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas sebagai cadangan atas Opsi Saham.

Pada tanggal 9 Mei 2019 dan 9 Mei 2020, masing-masing 34% dan 33% dari total ESA telah didistribusikan kepada masing-masing karyawan. Per tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 aktuari telah melakukan perhitungan atas nilai wajar ESA dan nilai opsi MESOP. Berdasarkan perhitungan aktuarial, Bank telah membukukan beban ESA masing-masing Rp929 dan Rp11.149, serta membukukan beban MESOP pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp708 dan Rp4.128.

**Tambahan Modal Disetor**

Pada tanggal 1 Pebruari 2021, Bank memiliki saldo modal disetor yang terdiri dari :

	<b>1 Februari/ February 2021</b>
Agio Saham	14.964
Biaya emisi saham	-
Selisih modal dari saham treasuri	-
Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan merger	971.498
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>986.462</b>

**26. EQUITY (continued)**

**Stock Bonus and Stock Option Program (continued)**

Based on Deed No. 8 January 8, 2018, shareholders have also approved the Bank's plan to implement the *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") Program with a maximum number of shares of 300,498,300 shares. The fair value of MESOP is amortized over the *vesting* period and recognized in profit or loss, while the accumulated cost allocation over the *vesting* period is recognized in equity as reserve for Stock Option.

On May 9, 2019 and May 9, 2020, 34% and 33% from total ESA were already distributed to each employee, respectively. As of February 1, 2021 and December 31, 2020, respectively actuary has calculated the fair value of ESA and the option value of MESOP. Based on actuary's calculation, the Bank has recorded a total expense of ESA for Rp929, and Rp11,149, respectively, the Bank also recorded a total expense of MESOP for Rp708 and Rp4,128, for February 1, 2021 and December 31, 2020, respectively.

**Additional Paid in Capital**

As of February 1, 2021 Bank has additional paid capital balance as follows :

Paid in capital excess of par value
Share issuance costs
Capital difference on treasury stocks
Difference between par value market value of shares issued due to merger
Restructuring transactions of entities under common control
<b>Ending balance</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. EKUITAS (lanjutan)**

**Tambahan Modal Disetor (lanjutan)**

Seperti diungkapkan dalam Catatan 50, efektif pada tanggal 1 Februari 2021, BRIS melakukan penggabungan usaha dengan BSM dan BNIS dimana BRIS menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BSM dan BNIS bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara BRIS, BSM dan BNIS ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp975.512 yang dihitung sebagai berikut:

	<u>1 Februari/ February 2021</u>
Nilai buku BSM	11.042.543
Nilai buku BNIS	5.494.305
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	15.565.350
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>971.498</u>

**26. EQUITY (continued)**

**Additional Paid in Capital (continued)**

As disclosed in Note 50, the merger between BRIS, BSM and BNIS was effective on 1 February 2021, with BRIS as the surviving entity, BSM and BNIS being dissolved by the law. The merger between BRIS, BSM and BNIS has resulted in a DUC balance amounting to Rp972.512 which was calculated as follows:

BSM's net book value
BNIS' net book value
Market price of new shared issued (acquisition costs)
Restructuring transactions of entities under common control

**27. PENDAPATAN DARI JUAL BELI**

Pendapatan dari jual beli terdiri dari:

	<u>1 Februari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>1 Februari 2020/ February 1, 2020 (unaudited)</u>
Murabahah	830.239	738.684
Istishna	17	13
<b>Jumlah</b>	<u><b>830.256</b></u>	<u><b>738.697</b></u>

**27. INCOME FROM SALES AND PURCHASES**

Income from sales and purchases consists of:

Murabahah
Istishna
<b>Total</b>

**28. PENDAPATAN BAGI HASIL**

Pendapatan bagi hasil terdiri dari:

	<u>1 Februari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>1 Februari 2020/ February 1, 2020 (unaudited)</u>
Musarakah	330.105	320.041
Mudharabah	19.571	30.242
<b>Jumlah</b>	<u><b>349.676</b></u>	<u><b>350.283</b></u>

**28. INCOME FROM PROFIT SHARING**

Income from profit sharing consists of:

Musarakah
Mudharabah
<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PENDAPATAN DARI IJARAH – NETO**

Pendapatan dari *ijarah* - neto terdiri dari:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	1 Pebruari 2020/ February 1, 2020 (unaudited)
<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i>	40.006	56.645
<i>Ijarah multijasa</i>	2.818	2.260
<i>Ijarah</i>	10.875	27.276
	53.699	86.181
Beban penyusutan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	(42.748)	(71.725)
<b>Neto</b>	<b>10.951</b>	<b>14.456</b>

**29. INCOME FROM IJARAH – NET**

Income from *ijarah* - net consists of:

	1 Pebruari 2020/ February 1, 2020 (unaudited)
<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i>	56.645
<i>Ijarah multi-services</i>	2.260
<i>Ijarah</i>	27.276
	86.181
Depreciation expense of assets acquired for <i>ijarah</i>	(71.725)
<b>Net</b>	<b>14.456</b>

**30. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA**

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	1 Pebruari 2020/ February 1, 2020 (unaudited)
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	208.488	198.046
Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	36.868	39.910
<i>Qardh</i>	2.968	3.354
Bagi hasil penempatan pada bank lain	2.523	6.724
Pendapatan kas bagi hasil fee Ujroh anjak utang piutang	3.970	7.761
Pendapatan Operasional Hasanah Card	5.645	6.970
Lain-lain	1.200	14
<b>Jumlah</b>	<b>261.662</b>	<b>262.779</b>

**30. OTHER MAIN OPERATING INCOME**

Other main operating income consists of:

	1 Pebruari 2020/ February 1, 2020 (unaudited)
Income from investments in marketable securities	198.046
Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)	39.910
<i>Qardh</i>	3.354
Profit sharing from placements with other bank	6.724
Cash income for fee revenue Ujroh factoring in receivables	7.761
Hasanah Operating Income Card	6.970
Others	14
<b>Total</b>	<b>262.779</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL**

Hak pihak ketiga atas bagi hasil terdiri atas:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	1 Pebruari 2020/ February 1, 2020 (unaudited)
Deposito <i>mudharabah</i>	316.695	370.347
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	7.708	7.708
Tabungan <i>mudharabah</i>	57.805	51.086
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	1.063	230
Giro <i>Mudharabah</i>	3.852	18.688
Investasi terikat	4.016	4.350
<i>Musyarakah-mudharabah musytarakah</i>	1	-
Lain-lain	4.235	4.048
<b>Jumlah</b>	<b>395.375</b>	<b>456.457</b>

**32. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA**

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	1 Pebruari 2020/ February 1, 2020 (unaudited)
Pendapatan imbalan jasa perbankan	173.620	160.314
Lain-lain	37.592	47.816
<b>Jumlah</b>	<b>211.212</b>	<b>208.130</b>

Lain-lain terdiri dari pendapatan administrasi rekening, pendapatan administrasi cek, pendapatan komisi asuransi dan lainnya.

**33. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF – NETO**

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto terdiri dari:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	1 Pebruari 2020/ February 1, 2020 (unaudited)
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 5)	(43.433)	10.838
Investasi pada surat berharga (Catatan 6)	3.470	1.750
Tagihan akseptasi (Catatan 7)	146	228
Piutang (Catatan 8)	238.655	240.795
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 9)	22.693	5.512
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 10)	(1.961)	(67)
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 11)	35.188	(46.333)
Aset non-produktif (Catatan 14)	(23.571)	52.792
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 38)	(371)	(2.103)
<b>Jumlah</b>	<b>230.816</b>	<b>263.412</b>

**31. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN**

Third parties' share on return consist of:

	1 Pebruari 2020/ February 1, 2020 (unaudited)
<i>Mudharabah time deposits</i>	370.347
<i>Subordinated sukuk mudharabah</i>	7.708
<i>Mudharabah savings deposits</i>	51.086
<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>	230
<i>Mudharabah demand deposit</i>	18.688
<i>Bound investment</i>	4.350
<i>Musyarakah-mudharabah musytarakah</i>	-
<i>Others</i>	4.048
<b>Total</b>	<b>456.457</b>

**32. OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)**

Other operating income consists of:

	1 Pebruari 2020/ February 1, 2020 (unaudited)
<i>Fee based income from banking services</i>	160.314
<i>Others</i>	47.816
<b>Total</b>	<b>208.130</b>

Others consist of account administration fees, income cheque administration fees, commissions and insurance fees and others.

**33. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET**

Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net, consist of:

	1 Pebruari 2020/ February 1, 2020 (unaudited)
<i>Current accounts and placement with other banks (Note 5)</i>	10.838
<i>Investments in marketable securities (Note 6)</i>	1.750
<i>Acceptances receivables (Note 7)</i>	228
<i>Receivables (Note 8)</i>	240.795
<i>Funds of qardh (Note 9)</i>	5.512
<i>Mudharabah financing (Note 10)</i>	(67)
<i>Musyarakah financing (Note 11)</i>	(46.333)
<i>Non-earning assets (Note 14)</i>	52.792
<i>Estimated losses on commitments and contingencies (Note 38)</i>	(2.103)
<b>Total</b>	<b>263.412</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	1 Pebruari 2020/ February 1, 2020 (unaudited)
Gaji dan upah	258.038	207.804
Tunjangan karyawan	77.202	73.845
Imbalan kerja (Catatan 39)	13.009	15.447
Pendidikan dan pelatihan	5.214	5.532
<b>Jumlah</b>	<b>353.463</b>	<b>302.628</b>

**34. SALARIES AND BENEFITS EXPENSE**

Salaries and benefits consist of:

Salaries and wages
Employee allowances
Employee benefit (Note 39)
Education and trainings
<b>Total</b>

**35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	1 Pebruari 2020/ February 1, 2020 (unaudited)
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 13)	51.145	17.208
Asuransi	9.204	4.595
Outsourcing	53.493	41.706
Pemeliharaan dan perbaikan	11.449	11.614
Transportasi	7.782	11.030
Komunikasi	11.786	8.527
Sewa	16.826	40.312
Listrik, air dan gas	7.574	7.296
Honorarium tenaga ahli	2.594	11.733
Alat tulis dan barang cetak	7.600	6.389
Promosi	15.600	9.558
Pungutan OJK	34.805	24.234
Ujrah administrasi	4.082	2.289
Perjalanan Dinas	2.796	2.299
Rapat Kerja	744	1.412
Pengamanan dan Penertiban	602	377
Beban Pajak	118	119
Beban Service Level Agreement (SLA)	1.559	1.958
Beban Penjaminan Dana Pihak Ketiga	9.908	11.956
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	36.628	27.687
<b>Jumlah</b>	<b>286.295</b>	<b>242.299</b>

**35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE**

General and administrative expenses consist of:

Depreciation of premises equipment and right-of use assets (Note 13)
Insurance
Outsourcing
Service and maintenance
Transportation
Communication
Rent
Electricity, water and gas
Professional fees
Stationery and printing
Promotion
OJK fees
Administrative ujarah
Official travel
Meeting Expenses
Security and Control
Tax expense
Service Level Agreement (SLA) Expense
Underwriting expense of Third Parties Fund
Others (each under Rp1,000)

Lain-lain terdiri dari beban pajak tanah dan bangunan, beban pajak kendaraan dan lainnya.

Others consist of land and building tax expenses, vehicle tax expenses and others.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA – NETO**

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	1 Pebruari 2020/ February 1, 2020 (unaudited)
Sewa gedung	675	-
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs - neto	(2.934)	(15.350)
Lainnya*)	7.227	928
<b>(Beban) Pendapatan non-usaha -neto</b>	<b>4.968</b>	<b>(14.422)</b>

**36. NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES – NET**

	1 Pebruari 2020/ February 1, 2020 (unaudited)
Rent building	-
Gain (Loss) on foreign exchange – net	(15.350)
Others*)	928
<b>Total non-operating income (expense) - net</b>	<b>(14.422)</b>

\*) Lainnya terdiri dari keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap, restrukturisasi piutang atau pembiayaan, beban penanganan pembiayaan, dan lainnya – neto

\*) Others consist of gain (loss) on sale of fixed asset, account receivable or financing's restructuring, financing maintenance expenses, and others – neto

**37. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	1 Pebruari 2020/ February 1, 2020 (unaudited)
Laba tahun berjalan	213.907	199.124
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	41.031.208.943	41.031.208.943
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	5,21	4,85
Saham yang akan diterbitkan jika MESOP dieksekusi (nilai penuh)	88.734.940	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian (nilai penuh)	41.119.943.883	41.031.208.943
Laba bersih per saham dilusian (Rupiah penuh)	5,20	4,85

**37. EARNINGS PER SHARE**

The computation of earnings per share for the period ended February 1, 2021 and 2020, are as follows:

	1 Pebruari 2020/ February 1, 2020 (unaudited)
Income for the year	199.124
Weighted average number of shares outstanding (full amount)	41.031.208.943
Basic earnings per share (full Rupiah)	4,85
Shared to be issued if MESOP is exercised (full amount)	-
Weighted average number of diluted shares (full amount)	41.119.943.883
Diluted earnings per share (full Rupiah)	5,20

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

- a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

**38. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

- a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>	
<u>Komitmen</u>			<u>Commitments</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Liabilitas Komitmen			Commitments Payables
Fasilitas pembiayaan			
yang belum digunakan	(2.420.607)	(2.477.793)	Unused financing facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan	(99.066)	(25.015)	Irrevocable L/C
	<b>(2.519.673)</b>	<b>(2.502.808)</b>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Liabilitas Komitmen			Commitments Payables
Fasilitas pembiayaan			
yang belum digunakan	(637.550)	(504.998)	Unused financing facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan	(9.752)	(18.587)	Irrevocable L/C
	<b>(647.302)</b>	<b>(523.585)</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>(3.166.975)</b>	<b>(3.026.393)</b>	<b>Total</b>
<u>Kontinjensi</u>			<u>Contingencies</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tagihan Kontinjensi			Contingencies Receivables
Pendapatan dari pembiayaan			Revenue from Non-Performing
bermasalah	234.586	224.884	Financing (NPF)
Bank garansi (kafalah)			Bank guarantees (kafalah)
yang diterima	9.539	25.343	received
Liabilitas Kontinjensi			Contingencies Payables
Garansi yang diterbitkan	(1.612.364)	(1.748.431)	Bank guarantees issued
Kewajiban Subrogasi	56.158	(119.410)	Subrogation Payables
Lainnya	(123.527)	(129.509)	Others
	<b>(1.435.608)</b>	<b>(1.747.123)</b>	

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Tagihan Kontinjensi			Contingencies Receivables
Pendapatan dari pembiayaan bermasalah	-	-	Revenue from Non-Performing Financing (NPF)
Liabilitas Kontinjensi			Contingencies Payables
Garansi yang diterbitkan	(7.499)	(7.821)	Bank guarantees issued
Kewajiban Subrogasi	-	-	Subrogation Payables
Lainnya	(119.535)	(119.706)	Others
	<b>(127.034)</b>	<b>(127.527)</b>	
<b>Liabilitas Kontinjensi - neto</b>	<b>(1.562.642)</b>	<b>(1.874.650)</b>	<b>Contingencies Payables – Net</b>

- b. Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

- b. The collectibility of commitments and contingencies with credit risk on administrative accounts are as follows:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>	
Lancar	1.993.114	2.029.175	Current
Dalam Perhatian Khusus	500	1.292	Special Mention
Kurang Lancar	-	11.935	Substandard
<b>Total</b>	<b>1.993.614</b>	<b>2.042.402</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai estimasi komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Saldo awal tahun (Pembalikan) Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 33)	20.323	19.451
Selisih Kurs	(371)	810
	(5)	62
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>19.947</b>	<b>20.323</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai estimasi komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan POJK.

**38. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

- c. The movements of allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Saldo awal tahun (Reversal) Provisions during the year (Note 33)	19.451	Balance at beginning of the year (Reversal) Provisions during the year (Note 33)
Selisih Kurs	810	Exchange Rate Difference
	62	
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>20.323</b>	<b>Balance at end of the year</b>

Management believes that the allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies is adequate and in compliance with FSA regulations.

**39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Cuti Besar	296.393	303.009
Pemutusan Hubungan Kerja	570.510	605.742
Imbalan Kerja Jangka Pendek	57.407	275.489
<b>Jumlah</b>	<b>924.310</b>	<b>1.184.240</b>

Perhitungan aktuaria periode 31 Januari 2021/ 1 Pebruari 2021 dilakukan oleh PT Willis Towers Watson, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2021 (ex legacy BSM) dan 12 Maret 2021 (ex legacy BNIS dan BRIS).

Perhitungan aktuaria periode 31 Desember 2020 dilakukan oleh PT Willis Tower Watson, Dayamandiri Dharmakonsilida, dan PT Bestama Aktuaria masing-masing untuk ex legacy BSM, ex legacy BNIS dan ex legacy BRIS, dalam laporannya tertanggal masing-masing 11 Januari 2021, 30 November 2020 dan 4 Januari 2021.

**39. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Cuti Besar	303.009	Grand Leaves
Pemutusan Hubungan Kerja	605.742	Work Separation Scheme
Imbalan Kerja Jangka Pendek	275.489	Short-term Employee Benefit
<b>Jumlah</b>	<b>1.184.240</b>	<b>Total</b>

The actuarial calculations for the period January 31, 2021/February 1, 2021 were prepared by PT Willis Towers Watson, an independent actuary, in its reports dated February 24, 2021 (ex legacy BSM) and March 12, 2021 (ex legacy BNIS and BRIS).

The actuarial calculations for the period December 31, 2020 were prepared by PT Willis Towers Watson, Dayamandiri Dharmakonsilida, and PT Bestama Aktuaria for ex legacy BSM, ex legacy BNIS and ex legacy BRIS, in their reports dated January 11, 2021, November 30, 2020 and January 4, 2021, respectively.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA**  
(lanjutan)

a) Program Pensiun Imbalan pasti

Program imbalan pasca kerja Bank disebut dengan Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Perhitungan manajemen Bank yang menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas liabilitas Bank berkaitan dengan cadangan untuk biaya penyelesaian PHK yang meliputi penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian disusun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>	
Tingkat diskonto per tahun	6,25% - 7,50%	5,50% - 7,80%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	5,00% - 8,00%	Annual salary increase rate
Tingkat cacat	5,00% - 10,00%	5,00% - 10,00%	Disability rate
Tabel mortalita	TMI-I 2019 - TMI-IV 2019	TMI-III 2019 - TMI-IV 2019	Mortality table
Usia pensiun	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Retirement age
Rata-rata masa kerja pekerja	5,64 - 9,38 tahun/years old	6,32 - 9,38 tahun/years old	Average working period of workers
Rata-rata usia pekerja	31,92 - 35,99 tahun/years old	32,06 - 35,73 tahun/years old	Average age of workers

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto per 1 Pebruari 2021 (tidak diaudit):

Sensitivity Analysis of discount rate assumptions as per February 1, 2020 (unaudited):

	<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation</b>	<b>Perubahan/Change</b>
+0,50%	541.575	-8,50% - 8,00%
-0,50%	735.805	5,25% - 6,50%

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto per 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

Sensitivity Analysis of discount rate assumptions as per December 30, 2020 (unaudited):

	<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation</b>	<b>Perubahan/Change</b>
+0,50%	630.593	-8,40% - 8,50%
-0,50%	718.038	4,50% - 9,10%

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA**  
(lanjutan)

a) Program Pensiun Imbalan pasti (lanjutan)

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah per 1 Pebruari 2021 (tidak diaudit):

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0.50%	935.353	-8,00% - 8,00%
-0,50%	652.646	6,00%

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah per 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0.50%	960.088	8,00% - 9,83%
-0,50%	715.007	-9,09% - 6,00%

Analisis Manfaat Jatuh Tempo dan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti per 1 Pebruari 2021 (tidak diaudit):

Jangka waktu/ Time period	Manfaat Jatuh Tempo/ Benefits Matured	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation
< 1 year	8.721	55.052
1 - < 2 years	6.495	157.078
2 - < 3 years	5.659	23.699
3 - < 4 years	10.045	25.517
4 - < 5 years	14.499	33.909
≥ 5 years	177.493	1.576.259

Analisis Manfaat Jatuh Tempo dan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti per 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

Jangka waktu/ Time period	Manfaat Jatuh Tempo/ Benefits Matured	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation
< 1 year	11.778	58.626
1 - < 2 years	8.425	157.103
2 - < 3 years	8.940	25.389
3 - < 4 years	9.765	24.880
4 - < 5 years	13.467	33.151
≥ 5 years	869.570	1.503.407

**39. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS** (continued)

a) Post – Employment Defined Benefit Plan (continued)

Sensitivity Analysis of Wage Income Rate Assumption as per February 1, 2021 (unaudited):

Sensitivity Analysis of Wage Income Rate Assumption as per December 31, 2020 (unaudited):

Analysis of Maturity Benefits and Present Value of Defined Benefit Obligations as of February 1, 2021 (unaudited):

Analysis of Maturity Benefits and Present Value of Defined Benefit Obligations as of December 31, 2020 (unaudited):

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA**  
(lanjutan)

a) Program Pensiun Imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto masing-masing pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Saldo awal (Keuntungan) kerugian aktuarial	452.217 (26.021)	407.657 44.560
<b>Pengukuran kembali atas liabilitas PHK - neto</b>	<b>426.196</b>	<b>452.217</b>

Perhitungan beban PHK untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Beban bunga	3.101	37.858
Beban jasa kini	6.960	71.702
Beban jasa lalu-kurtailmen	(5.785)	(28.537)
<b>Jumlah (Catatan 34)</b>	<b>4.276</b>	<b>81.023</b>

Mutasi nilai kini liabilitas PHK adalah sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Saldo awal tahun	723.092	593.433
Biaya jasa kini	6.960	71.702
Biaya jasa lalu-kurtailmen	(5.785)	(28.537)
Beban bunga	3.826	45.109
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(25.528)	(26.475)
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali	(25.886)	67.860
Kurtailmen	11.600	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>688.279</b>	<b>723.092</b>

**39. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS** (continued)

a) Post – Employment Defined Benefit Plan (continued)

Remeasurement on liabilities (assets) for PHK - net as of February 1, 2021 and December 31, 2020, respectively, are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Beginning balance	407.657
Actuarial (gain) loss	44.560
<b>Remeasurement on liabilities for PHK - net</b>	<b>452.217</b>

The calculation of PHK expense for the period then ended February 1, 2021, and December 31, 2020, based on actuarial calculation are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Interest cost	37.858
Current service cost	71.702
Past service expense curtailment	(28.537)
<b>Total (Note 34)</b>	<b>81.023</b>

The movements in the present value of PHK liabilities are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Beginning balance of the year	593.433
Current service cost	71.702
Past service expense curtailment	(28.537)
Interest cost	45.109
Payment of post-employment benefit during the year	(26.475)
Actuarial gain (loss) on remeasurement	67.860
Curtailments	-
<b>Ending balance of the year</b>	<b>723.092</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA**  
(lanjutan)

a) Program Pensiun Imbalan pasti (lanjutan)

Mutasi nilai nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Aset Program awal tahun	117.349	112.426
Hasil pengembangan riil bunga sesuai bunga diskonto	724	9.085
Kelebihan / (kekurangan) pengembangan atas bunga diskonto	135	(905)
Pembayaran iuran-iuran - pemberi Kerja	-	-
Penilaian kembali	(439)	(3.257)
<b>Aset Program akhir tahun</b>	<b>117.769</b>	<b>117.349</b>

Mutasi liabilitas PHK adalah sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)
Saldo awal tahun	605.742	503.377
Biaya jasa kini	6.960	71.702
Biaya jasa lalu-kurtailmen	(5.785)	(28.537)
Beban bunga	3.101	37.858
Pembayaran imbalan pasca- Kerja selama tahun berjalan	(25.087)	(23.218)
Penempatan aset program	-	-
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali	(26.021)	44.560
Kurtailment	11.600	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>570.510</b>	<b>605.742</b>

Sejak 4 September 2017, Perusahaan mulai melakukan penempatan untuk Aset Program di Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK BRI") dengan iuran dasar senilai Rp60.000.000.000 (nilai penuh) dan diikuti iuran bulanan senilai Rp2.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan telah menyeter masing-masing sejumlah RpNull. Keseluruhan Aset Program ditempatkan dalam instrumen keuangan dengan prinsip syariah.

**39. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS** (continued)

a) Post – Employment Defined Benefit Plan (continued)

The movements in fair value of asset program are as follows:

Program Asset beginning balance  
Real development result  
Interest based on discount rate  
Excess/(shortfall)  
development of  
discount rate  
Payment of contribution -  
employer  
Remeasurement  
**Program Asset ending balance**

The movements in PHK liabilities are as follows:

Beginning balance of the year  
Current service cost  
Past service expense curtailment  
Interest cost  
Payment of post-employment  
benefit during the year  
Placement of program assets  
Actuarial gain (loss) on  
remeasurement  
Curtailment  
**Ending balance of the year**

Since September 4, 2017, the Company started placing placement for Program Assets at Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK BRI") with basic contribution amounting to Rp60,000,000,000 (full amount) and followed by monthly contribution amounting to Rp2,000,000,000 (full amount). As of February 1, 2021 and December 31, 2020, the Company has paid amounting RpNull respectively. All Program Assets are placed in financial instruments with sharia principles.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA**  
(lanjutan)

b) Cuti Besar

Perhitungan aktuarial periode 31 Januari 2021/ 1 Pebruari 2021 dilakukan oleh PT Willis Towers Watson, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2021 (ex legacy BSM) dan 12 Maret 2021 (ex legacy BNIS dan BRIS).

Perhitungan aktuarial periode 31 Desember 2020 dilakukan oleh PT Willis Tower Watson, Dayamandiri Dharmakonsilida, dan PT Bestama Aktuarial masing-masing untuk ex legacy BSM, ex legacy BNIS dan ex legacy BRIS, dalam laporannya tertanggal masing-masing 11 Januari 2021, 30 November 2020 dan 4 Januari 2021.

Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>	
Tingkat diskonto per tahun	6,25% - 7,50%	5,50% - 7,20%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	5,00% - 8,00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tabel mortalita	TMI-I 2019 - TMI-III 2019	TMI-III 2019 - TMI-IV 2019	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun	56 tahun/years old	56 tahun/years old	<i>Retirement age</i>

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto per 1 Pebruari 2021 (tidak diaudit):

*Sensitivity Analysis of discount rate assumptions as per February 1, 2021 (unaudited) :*

	<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation</b>	<b>Perubahan/Change</b>
+0,5%	374.502	-8,50% - 8,00%
-0,5%	225.012	5,25% - 6,50%

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA**  
(lanjutan)

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto per 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0,5%	172.599	-2,57% - 8,50%
-0,5%	213.225	2,72% - 6,00%

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah per 1 Pebruari 2021 (tidak diaudit):

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0,5%	260.555	-8,00% - 8,00%
-0,5%	406.792	6,00%

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah per 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0,5%	216.842	2,76% - 8,00%
-0,5%	169.114	-2,64% - 6,00%

Analisis Manfaat Jatuh Tempo dan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti per 1 Pebruari 2021 (tidak diaudit):

Jangka waktu/ Time period	Manfaat Jatuh Tempo/ Benefits Matured	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Current Value of Defined Benefit Obligation
< 1 year	8.254	52.881
1 - < 2 years	14.000	135.876
2 - < 3 years	8.638	48.681
3 - < 4 years	8.084	38.824
4 - < 5 years	9.175	41.094
≥ 5 years	71.230	530.841

**39. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Sensitivity Analysis of discount rate assumptions as per December 31, 2020 (unaudited):

	Perubahan/Change
+0,5%	-2,57% - 8,50%
-0,5%	2,72% - 6,00%

Sensitivity Analysis of Wage Income Rate Assumption as per February 1, 2021 (unaudited):

	Perubahan/Change
+0,5%	-8,00% - 8,00%
-0,5%	6,00%

Sensitivity Analysis of Wage Income Rate Assumption as per December 31, 2020 (unaudited):

	Perubahan/Change
+0,5%	2,76% - 8,00%
-0,5%	-2,64% - 6,00%

Analysis of Maturity Benefits and Present Value of Defined Benefit Obligations as of February 1, 2021 (unaudited):

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA**  
(lanjutan)

b) Cuti Besar (lanjutan)

Analisis Manfaat Jatuh Tempo dan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti per 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

Jangka waktu/ Time period	Manfaat Jatuh Tempo/ Benefits Matured	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Current Value of Defined Benefit Obligation
< 1 year	8.821	53.063
1 - < 2 years	13.173	133.423
2 - < 3 years	8.576	48.309
3 - < 4 years	5.830	37.370
4 - < 5 years	9.187	40.299
≥ 5 years	183.360	524.157

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Liabilitas pada awal tahun	303.009	224.484	Liabilities at beginning of the year
Beban cuti besar			Grand leaves expense
pada tahun berjalan	8.733	125.208	during the year
Pembayaran cuti besar			Payment of grand leaves
selama tahun berjalan	(7.375)	(46.683)	during the year
Kurtailmen	(7.974)	-	Curtailment
<b>Jumlah</b>	<b>296.393</b>	<b>303.009</b>	<b>Total</b>

Beban cuti besar untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
Beban jasa kini	6.339	63.220	Current service cost
Beban bunga	1.010	16.302	Interest cost
Kerugian aktuaria	3.493	39.148	Actuarial loss
Biaya jasa lalu	(2.109)	6.538	Past service costs
<b>Jumlah (Catatan 34)</b>	<b>8.733</b>	<b>125.208</b>	<b>Total (Note 34)</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (disajikan dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank.

Simpanan dari nasabah dijamin hanya jika tingkat bagi hasil sama dengan atau dibawah 4.50% untuk mata uang rupiah dan sebesar 1,00% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020. Pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban penjaminan dana pihak ketiga yang dijamin kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) adalah Rp 36.071 dan Rp369.839 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Pihak-pihak berelasi terdiri dari entitas induk, Pemerintah Negara Republik Indonesia, Badan Usaha Milik Negara dan Entitas Anak (entitas dan lembaga Pemerintah), Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

**40. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated October 13, 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits and deposits from other banks.

Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008, regarding "the Amount of Public Deposits Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as of February 1, 2021 and December 31, 2020, the amount of Deposits that are guaranteed by LPS amounted to Rp2,000,000,000 (express in full amount) for each customer, each bank.

Deposits are guaranteed only if the profit sharing rate is same or less than 4.50% for Rupiah, 1.00% for foreign currency as of February 1, 2021 and December 31, 2020. As of February 1, 2021 and December 31, 2020, the Bank is a participant of the government guarantee program.

Insurance premium related to third party funds paid to the Deposit Insurance Institution (LPS) amounted to Rp 36.071 and Rp369.839 for the period ended February 1, 2021 and for the year ended December 31, 2020, respectively.

**41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Related parties consist of parent company, Government of the Republic of Indonesia, State-Owned Enterprises and their subsidiaries (Government entities and institutions), Board of Commissioners, Board of Directors and key employees of the Bank and other parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi**

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance
Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan/ <i>Directorate General of Treasury, Ministry of Finance</i>
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi BRI Life
PT Bringin Rancang Sejahtera
PT Bringin Sejahtera Makmur
PT Bringin Gigantara
Koperasi Swakarya BRI
Koperasi Karyawan BRIsyariah
Yayasan Baitul Maal BRI
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)

**41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Type of relationships and related parties transactions**

*Related parties from the entity level and/or management are:*

<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>
Entitas Induk / Parent Company
Pemegang Saham/Shareholders
Pemegang Saham/Shareholders
Pemegang Saham/Shareholders
Hubungan Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>
PT Bio Farma (Persero)
PT Citra Wassphutowa
PT Danareksa (Persero)
PT Elnusa (Tbk)
PT Fintek Karya Nusantara
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Inti Konten Indonesia
PT Jasamarga (Persero) Tbk
Haleyora Powerindo
Indonesia Asahan Aluminium Persero
PT ASDP Indonesia Ferry
Kopkar PT BRI Sejahtera
PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero)

**41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Type of relationships and related parties transactions (continued)**

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>
PT Perkebunan Nusantara VII
Perum DAMRI
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
PT Pertamina (Persero)
PT Peruri Properti
PT Purna Sentana Baja
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Sinkona Indonesia Lestari
Karyawan Kunci
PT Sigma Cipta Utama
PT Sucofindo Advisory Utama
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

**41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Type of relationships and related parties transactions (continued)**

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian kegiatan Bank/Control Relationship on Bank's Activities
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Prima Armada Raya
PT Wahana Sentana Baja
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Inti Bumi Perkasa
Cimanggis Cibitung Tollways
PT Kimia Farma Trading & Distributions
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Diagnostika
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Timah (Persero) Tbk
Yayasan Pendidikan Telkom

**41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Type of relationships and related parties transactions (continued)**

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>
PT Nusantara Turbin Dan Propulsi
PT Pal Marine Service
PT Cut Meutia Medika Nusantara
Perum Perumnas
Perum Jaminan Kredit Indonesia
PT Adhi Persada Properti
PT Aero Globe Indonesia
PT Rekayasa Engineering
PT KHI Pipe Industries
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Peruri Digital Security
PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Rakata Realtindo
PT Reska Multi Usaha

**41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Type of relationships and related parties transactions (continued)**

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>
PT Bukit Kausar
PT Pertamina EP Cepu
PT Sarana Rangkaian Ventura
PT Galora Citra Mandiri
PT Bukit Prima Bahari
PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT Sigma Cipta Caraka
PT Asuransi Jiwa Taspen
PT Pesonna Indonesia Jaya
Perum Bulog
PT Petrosida Gresik
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Jasa Prima Logistik Bulog
PT GAG Nikel

**41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Type of relationships and related parties transactions (continued)**

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Antam Resourcindo
PT Pesonna Optima Jasa
Dana Pensiun Pusri Dapensri
Pertamina Foundation
PT Asuransi BSAM
Pertamina Lubricants
Patra Nusa Data
LRT Jakarta
BRI Asuransi Indonesia
Asuransi BSAM Cabang Syariah
Pertamina Pedeve Indonesia
Perum Jamkrindo
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia

**41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Type of relationships and related parties transactions (continued)**

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>
PT Pertamina Bina Medika IHC
BSAM Syariah Palembang
Pertamina Patra Niaga
Jasamarga Jalanlayang Cikampek
KSU PT BNI Swadharma Wonogiri
Jasa Raharja (Persero)
PT BPD Kalimantan Timur (UUS)
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)
PT BPD Sulawesi Tengah
PT BPD Jambi
PT BPD Maluku
PT BPD Riau
PT BPD Sulawesi Selatan

**41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Type of relationships and related parties transactions (continued)**

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>
PT BPD Sumatera Selatan
PT BPD Bangka Belitung
PT Sarana Multi Infrastruktur
PT INKA Multi Solusi
PT Perkebunan Nusantara III
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma (Persero)
PT PP Presisi Tbk
PT Nusantara Terminal Service
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
PT Prima Indonesia Logistik
PT Angkasa Pura Support

**41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Type of relationships and related parties transactions (continued)**

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRISyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Persero Batam
PT Jasa Tirta Energi
PT Utama Karya (Persero)
PT Rumah Sakit PELNI
PT Perikanan Nusantara (Persero)
PT Mitra Transaksi Indonesia
PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Kara (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara X

**41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Type of relationships and related parties transactions (continued)**

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>
Perum Percetakan Negara
PT Kawasan Industri Makassar (Persero)
PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma (Persero)
PT Sahung Brantas Energi
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Daya Listrik

**b. Transaksi pihak-pihak berelasi**

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>
<u>Aset</u>		
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 5)		
Entitas induk	194.150	352.190
Entitas dan lembaga Pemerintah	1.565.249	1.870.979
	<u>1.759.399</u>	<u>2.223.169</u>
Investasi pada surat berharga (Catatan 6)		
Entitas dan lembaga Pemerintah	31.097.952	30.407.893

**41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Type of relationships and related parties transactions (continued)**

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia
Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia

**b. Transaction with related parties**

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows:

<u>Assets</u>
Current accounts and placements with other banks (Note 5)
Parent company
Government entities and institutions
Investments in marketable securities (Note 6)
Government entities and institutions

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**b. Transaction with related parties (continued)**

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows: (continued)

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>	
<u>Aset (lanjutan)</u>			<u>Assets (continued)</u>
Piutang (Catatan 8)			Receivables (Note 8)
Entitas koperasi karyawan			Koperasi karyawan BRI Syariah
BRI Syariah	42.539	43.206	Government entities and institutions
Entitas dan lembaga Pemerintah	775.784	795.150	Key employees
Karyawan kunci	39.219	52.609	
	<u>857.542</u>	<u>890.965</u>	
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 9)			Funds of <i>qardh</i> (Note 9)
Entitas dan lembaga Pemerintah	2.049.363	2.311.167	Government entities and institutions
Karyawan kunci	4.662	4.441	Key employees
	<u>2.054.025</u>	<u>2.315.608</u>	
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (Catatan 10)			Mudharabah financing (Note 10)
Entitas dan lembaga Pemerintah	1.201.603	1.260.320	Government entities and institutions
	<u>1.201.603</u>	<u>1.260.320</u>	
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 11)			Musyarakah financing (Note 11)
Entitas Koperasi Karyawan			Koperasi karyawan BRI Syariah
BRI Syariah	2.902	3.029	Government entities and institutions
Entitas dan lembaga Pemerintah	17.694.810	17.640.084	Key Employees
Karyawan Kunci	23.958	24.381	
	<u>17.721.670</u>	<u>17.667.494</u>	
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> (Catatan 12)			Assets acquired for <i>ijarah</i> (Note 12)
Entitas dan lembaga Pemerintah	13.356	13.356	Government entities and institutions
Karyawan Kunci	6.218	6.608	Key Employees
	<u>19.574</u>	<u>19.964</u>	

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**b. Transaction with related parties (continued)**

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows: (continued)

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</u>	
<u>Aset (lanjutan)</u>			<u>Assets (continued)</u>
Aset lain-lain (Catatan 14)			Other assets (Note 14)
Entitas dan lembaga pemerintah	20.512	29.113	Government entities and institutions
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	54.732.277	54.814.526	Total assets from related parties
<b>Jumlah aset</b>	<b>237.805.122</b>	<b>239.630.550</b>	<b>Total assets</b>
<b>Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset</b>	<b>23,02%</b>	<b>22,87%</b>	<b>Percentage of total assets from related parties to total assets</b>
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Kewajiban Segera (Catatan 15)			Obligations due immediately (Note 15)
Entitas dan lembaga pemerintah	172.797	102.309	Government entities and institutions
Giro wadiah (Catatan 17)			Wadiah demand deposits (Note 17)
Entitas dan lembaga pemerintah	2.724.974	2.532.765	Government entities and institutions
Karyawan kunci	1.780	1.385	Key employees
	2.726.754	2.534.150	
Tabungan wadiah (Catatan 18)			Wadiah savings deposits (Note 18)
Entitas dan lembaga pemerintah	10.174	1.477	Government entities and institutions
Karyawan kunci	21.947	18.772	Key employees
	32.121	20.249	
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)			Deposits from other banks (Note 19)
Entitas dan lembaga pemerintah	9.275	3.606	Government entities and institutions
Liabilitas imbalan kerja - karyawan kunci	76.988	71.325	Liabilities for employee benefits - key personnel
<b>Jumlah liabilitas dari pihak-Pihak berelasi</b>	<b>3.017.935</b>	<b>2.731.639</b>	<b>Total liabilities from related parties</b>
Jumlah liabilitas	58.611.251	65.430.042	Total liabilities
<b>Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>5,15%</b>	<b>4,17%</b>	<b>Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**b. Transaction with related parties (continued)**

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows (continued):

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)</b>	
Dana Syirkah Temporer			<i>Temporary Syirkah Funds</i>
Giro <i>mudharabah</i> (Catatan 23) Entitas dan Lembaga Pemerintah	2.924.002	3.181.292	<i>Mudharabah demand deposits (Note 23) Government entities and institutions</i>
Tabungan <i>mudharabah</i> (Catatan 24) Entitas dan Lembaga Pemerintah Karyawan kunci	173.092 27.202	151.392 32.514	<i>Mudharabah savings deposits (Note 24) Government entities and institutions Key employees</i>
	<u>200.294</u>	<u>183.906</u>	
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 25a) Entitas dan lembaga Pemerintah Karyawan kunci	10.375.783 66.264	10.568.000 62.101	<i>Mudharabah time deposits (Note 25a) Government entities and institutions Key employees</i>
	<u>10.442.047</u>	<u>10.630.101</u>	
<b>Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi</b>	<b>13.566.343</b>	<b>13.995.299</b>	<b>Total temporary syirkah funds from related parties</b>
Jumlah dana syirkah temporer	157.147.755	152.457.363	<i>Total temporary syirkah funds</i>
<b>Persentase jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah dana syirkah temporer</b>	<b>8.63%</b>	<b>9,18%</b>	<b>Percentage of total temporary syirkah funds from related parties to total temporary syirkah funds</b>

**42. MANAJEMEN RISIKO**

**42. RISK MANAGEMENT**

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank, risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang handal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

The Bank's business is constantly exposed to various risks. Along with the development of the Bank's business, risks faced by the Bank became increasingly complex. The bank is required to implement a reliable risk management in order to adapt to the complexity of the business. The principles of risk management practices should be used to support the Bank in the development of business activities and banking operations very rapid.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko Pembiayaan**

Risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko pembiayaan, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko pembiayaan memungkinkan Bank untuk terlindungi dari terjadinya pemburukan kualitas pembiayaan.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pembiayaan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa terhadap permohonan pembiayaan dari calon nasabah;
- 2) Melakukan *review* terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen pembiayaan;
- 3) Mengembangkan *loan originating system* untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan;
- 4) Menetapkan target *market* nasabah dalam rangka mengantisipasi terjadinya *Non-Performing Financing (NPF)*;
- 5) Melakukan analisa portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri;
- 6) Menentukan Batas Maksimum Penyaluran Dana internal;
- 7) Melakukan analisa dampak terhadap pembiayaan Bank akibat terjadinya penurunan harga komoditas dan penurunan ekspor.

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financing Risk**

*Financing risk is the risk of the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank in accordance with the agreed contract.*

*Efforts are made to reduce the Bank's exposure to financing risk, such as through a variety of measures of financing risk mitigation by using a number of techniques such as collateral and third party guarantees to reduce the risks. Financing risk mitigation techniques enable the Bank to be protected against the deterioration of the quality of financing.*

*The actions taken by the Bank to minimize the financing risk include the following:*

- 1) *Conducting an analysis of funding requests from prospective customers;*
- 2) *Reviewing the financial policies and standard operating procedures for each segment of the financing;*
- 3) *Developing loan originating system for micro financing and consumer financing as a tool to help reduce the financing risk;*
- 4) *Defining the customers market target in order to anticipate the occurrence of Non-Performing Financing (NPF);*
- 5) *Conducting a portfolio analysis of the financing provided both by business and industry segments;*
- 6) *Defining internal Disbursement Limit;*
- 7) *Analyzing the impact on Bank's financing due to lower commodity prices and a decline in exports.*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)**

**a. Financing Risk (continued)**

**(i) Kualitas aset keuangan**

**(i) Financial assets quality**

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko pembiayaan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

The table below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by financing risk (gross of allowance for impairment losses):

1 Pebruari 2021/February 1, 2021

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total	
	Tingkat tinggi/High grade	Tingkat standar/Standard grade					
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	25.102.347	-	-	-	-	25.102.347	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	3.983.054	-	-	-	-	3.983.054	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	47.948.778	-	-	-	-	47.948.778	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	311.031	-	-	-	-	311.031	Acceptance receivables
Piutang murabahah	71.229.435	13.088.408	3.852.406	2.521.301	90.691.550	Murabahah receivables	
Piutang istishna	379	-	224	21	624	Istishna receivables	
Piutang sewa Ijarah	-	-	5.240	37.490	42.730	Ijarah rent receivables	
Pinjaman qardh	8.435.312	500.753	46.836	151.498	9.134.399	Funds of qardh	
Pembiayaan mudharabah	2.229.561	263.135	8.952	31.963	2.533.611	Mudharabah financing	
Pembiayaan musyarakah	40.492.262	10.308.427	675.732	1.824.343	53.300.764	Musyarakah financing	
Aset lain-lain*)	856.201	-	-	-	856.201	Other assets*)	
<b>Jumlah</b>	<b>200.588.360</b>	<b>24.160.723</b>	<b>4.589.390</b>	<b>4.566.616</b>	<b>233.905.089</b>	<b>Total</b>	

31 Desember/December 31, 2020  
(As Restated, Note 50)

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total	
	Tingkat tinggi/High grade	Tingkat standar/Standard grade					
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	21.527.933	-	-	-	-	21.527.933	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	8.684.198	-	-	-	-	8.684.198	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	49.210.494	-	-	-	-	49.210.494	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	295.337	-	-	-	-	295.337	Acceptance receivables
Piutang murabahah	74.898.397	9.434.611	3.090.204	2.420.878	89.844.090	Murabahah receivables	
Piutang istishna	388	-	228	21	637	Istishna receivables	
Piutang sewa Ijarah	-	-	4.657	35.498	40.155	Ijarah rent receivables	
Pinjaman qardh	8.599.903	509.953	24.079	146.920	9.280.855	Funds of qardh	
Pembiayaan mudharabah	2.355.785	275.859	4.740	34.598	2.670.982	Mudharabah financing	
Pembiayaan musyarakah	40.914.113	10.146.908	508.799	1.778.713	53.348.533	Musyarakah financing	
Aset lain-lain*)	842.860	-	-	-	842.860	Other assets*)	
<b>Jumlah</b>	<b>207.329.408</b>	<b>20.367.331</b>	<b>3.632.707</b>	<b>4.416.628</b>	<b>235.746.074</b>	<b>Total</b>	

\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

\*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Februari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)**

**(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)**

Kualitas pembiayaan didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan dan debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

Tingkat standar

- (a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financing Risk (continued)**

**(i) Financial assets quality (continued)**

Financing quality are defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the government institutions, local government institutions, banks listed in the stock exchange and transaction with reputable banks with low probability of insolvency.
- (b) Investments in marketable securities are securities issued by Government and investment grade securities and bonds with a rating of at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).
- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn as due during the term of the loan and borrowers whose accounts has never been restructured.
- (d) Other assets are receivables from Sovereign (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.

Standard grade

- (a) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.
- (b) Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a rating of at least idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).
- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with an average track record of loan repayment and borrowers whose accounts has been restructured.
- (d) Other assets are financial assets other than income receivables from Sovereign or local government such as other receivables to third parties.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)**

**(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap pembiayaan, piutang dan pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

<b>1 Pebruari/ February 1, 2021</b>					
	<b>≤ 30 hari/ days</b>	<b>31 - 60 hari/ days</b>	<b>61 - 90 hari/ days</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Piutang <i>murabahah</i>	1.901.833	1.725.413	225.160	3.852.406	<i>Murabahah receivables</i>
Piutang <i>istishna</i>	135	89	-	224	<i>Istishna receivables</i>
Piutang sewa <i>ljarah</i>	3.134	850	1.256	5.240	<i>ljarah rent receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	45.846	429	561	46.836	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	6.192	941	1.819	8.952	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	608.535	46.958	20.239	675.732	<i>Musyarakah financing</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.565.675</b>	<b>1.774.680</b>	<b>249.035</b>	<b>4.589.390</b>	<b>Total</b>

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financing Risk (continued)**

**(i) Financial assets quality (continued)**

According to SFAS 60, financial asset is due when the repayment is default. The table below shows aging analysis of past due but not impaired financing, receivables and fund:

<b>31 Desember/ December 31, 2020 (As Restated, Note 50)</b>					
	<b>≤ 30 hari/ days</b>	<b>31 - 60 hari/ days</b>	<b>61 - 90 hari/ days</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Piutang <i>murabahah</i>	2.199.027	472.846	418.331	3.090.204	<i>Murabahah receivables</i>
Piutang <i>istishna</i>	137	92	-	228	<i>Istishna receivables</i>
Piutang sewa <i>ljarah</i>	2.101	1.343	1.213	4.657	<i>ljarah rent receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	22.944	691	444	24.079	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	968	319	3.452	4.740	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	438.141	48.188	22.470	508.799	<i>Musyarakah financing</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.663.318</b>	<b>523.479</b>	<b>445.910</b>	<b>3.632.707</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)**

**(ii) Analisa konsentrasi risiko**

**(a) Sektor geografis**

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

1 Pebruari 2021/February 1, 2021

	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	25.102.347	-	-	-	-	25.102.347	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	3.983.054	-	-	-	-	3.983.054	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	47.948.778	-	-	-	-	47.948.778	Investments in marketable securities
Tagihan akseptansi	311.031	-	-	-	-	311.031	Acceptance receivables
Piutang murabahah	20.075.748	23.733.781	28.206.053	7.592.330	11.083.637	90.691.550	Murabahah receivables
Piutang istishna	499	125	-	-	-	624	Istishna receivables
Piutang sewa ijarah	12.025	14.833	11.523	1.301	3.048	42.730	Ijarah financing
Pinjaman qardh	5.136.338	1.463.851	1.021.854	349.902	1.162.454	9.134.399	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	1.687.523	739.506	81.352	5.923	19.307	2.533.611	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	34.635.507	8.874.665	7.048.027	1.553.838	1.188.727	53.300.764	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	719.950	49.303	36.557	9.234	41.157	856.201	Other assets*)
<b>Jumlah</b>	<b>139.612.800</b>	<b>34.876.064</b>	<b>36.405.366</b>	<b>9.512.528</b>	<b>13.498.330</b>	<b>233.905.089</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.400.697)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>227.504.392</b>	<b>Net</b>
<b>Rekening Administratif</b>							<b>Administrative accounts</b>
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1.295.087	341.143	623.770	129.341	31.266	2.420.607	Unused financing facility
Letter of Credit	24.920	108.579	2.479	-	-	135.978	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	664.188	409.241	460.087	29.798	56.549	1.619.863	Bank guarantees issued
<b>Jumlah</b>	<b>1.984.195</b>	<b>858.963</b>	<b>1.086.336</b>	<b>159.139</b>	<b>87.815</b>	<b>4.176.448</b>	<b>Total</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

\*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)**

**(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)**

**(a) Sektor geografis (lanjutan)**

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing: (lanjutan)

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financing Risk (continued)**

**(ii) Risk concentration analysis (continued)**

**(a) Geographical sectors (continued)**

The following tables show the details of financing exposures categorized by geographic area as of February 1, 2021 and December 31, 2020. Geographic grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region: (continued)

31 Desember/December 31, 2020  
(As Restated, Note 50)

	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	21.527.933	-	-	-	-	21.527.933	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	8.684.198	-	-	-	-	8.684.198	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	49.210.494	-	-	-	-	49.210.494	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	295.337	-	-	-	-	295.337	Acceptance receivables
Piutang murabahah	18.526.688	24.161.595	28.452.964	8.471.332	10.231.511	89.844.090	Murabahah receivables
Piutang istishna	490	147	-	-	-	637	Istishna receivables
Piutang sewa ijarah	30.101	2.658	701	6.029	666	40.155	Ijarah financing
Pinjaman qardh	7.990.574	625.903	495.521	122.669	46.188	9.280.855	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	1.694.151	842.775	71.659	31.160	31.237	2.670.982	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	34.033.630	9.177.089	7.533.565	1.432.853	1.171.396	53.348.533	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	617.956	77.771	97.090	12.394	37.649	842.860	Other assets*)
<b>Jumlah</b>	<b>142.611.552</b>	<b>34.887.938</b>	<b>36.651.500</b>	<b>10.076.437</b>	<b>11.518.647</b>	<b>235.746.074</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.141.539)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>229.604.535</b>	<b>Net</b>
<b>Rekening Administratif</b>							<b>Administrative accounts</b>
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	203.008	100.414	299.627	4.595	10.808	618.452	Unused financing facility
Letter of Credit	34.627	8.975	-	-	-	43.602	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	975.715	478.287	452.898	37.770	68.583	2.013.253	Bank guarantees issued
<b>Jumlah</b>	<b>1.213.350</b>	<b>587.676</b>	<b>752.525</b>	<b>42.365</b>	<b>79.391</b>	<b>2.675.307</b>	<b>Total</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

\*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)**

**a. Financing Risk (continued)**

**(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)**

**(ii) Risk concentration analysis (continued)**

**(b) Sektor industri**

**(b) Industrial sector**

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020:

The following tables provide the details of the financing exposure at the carrying amounts categorized by industrial sector as of February 1, 2021 and December 31, 2020:

	1 Pebruari 2021/February 1, 2021					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	25.102.347	-	-	-	25.102.347	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	3.983.054	-	-	3.983.054	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	47.394.561	131.514	422.703	-	47.948.778	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	31.582	68.844	210.605	-	311.031	Acceptance receivables
Piutang murabahah	167.303	1.097	10.309.323	80.213.827	90.691.550	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	-	91	533	624	Istishna receivables
Piutang sewa ijarah	-	18	40.123	2.589	42.730	Ijarah financing
Pinjaman qardh	1.611.278	101.046	3.213.248	4.208.827	9.134.399	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	648.938	225.143	1.651.821	7.709	2.533.611	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	12.973.480	673.532	27.918.093	11.735.659	53.300.764	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	2.164	60	22.666	831.311	856.201	Other assets*)
<b>Jumlah</b>	<b>87.931.653</b>	<b>5.184.308</b>	<b>43.788.673</b>	<b>97.000.455</b>	<b>233.905.089</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(6.400.697)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>					<b>227.504.392</b>	<b>Net</b>
<b>Rekening Administratif Liabilitas</b>						<b>Administrative Accounts Liabilities</b>
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	507.696	-	1.515.040	397.871	2.420.607	Unused financing facility
Letter of Credit	-	-	135.978	-	135.978	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	7.547	-	1.592.806	19.510	1.619.863	Bank guarantees issued
<b>Jumlah</b>	<b>515.243</b>	<b>-</b>	<b>3.213.762</b>	<b>417.381</b>	<b>4.146.386</b>	<b>Total</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

\*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)**

**(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)**

**(b) Sektor industri (lanjutan)**

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020: (lanjutan)

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financing Risk (continued)**

**(ii) Risk concentration analysis (continued)**

**(b) Industrial sector (continued)**

The following tables provide the details of the financing exposure at the carrying amounts categorized by industrial sector as of February 1, 2021 and December 31, 2020: (continued)

31 Desember/December 31, 2020  
(As Restated, Note 50)

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	21.527.933	-	-	-	21.527.933	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	8.684.198	-	-	8.684.198	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	25.729.517	2.083.911	21.397.066	-	49.210.494	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	295.337	-	295.337	Acceptance receivables
Piutang murabahah	108.504	193.505	5.773.152	83.768.929	89.844.090	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	-	547	90	637	Istishna receivables
Piutang sewa ijarah	-	-	-	40.155	40.155	Ijarah financing
Pinjaman qardh	1.849.972	-	3.243.744	4.187.139	9.280.855	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	675.321	997.543	991.325	6.793	2.670.982	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	11.101.942	1.152.901	29.468.234	11.625.456	53.348.533	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	-	-	842.860	-	842.860	Other assets*)
<b>Jumlah</b>	<b>60.993.189</b>	<b>13.112.058</b>	<b>62.012.265</b>	<b>99.628.562</b>	<b>235.746.074</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(6.141.539)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>					<b>229.604.535</b>	<b>Net</b>
<b>Rekening Administratif Liabilitas</b>						<b>Administrative Accounts Liabilities</b>
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	145.919	-	198.141	274.392	618.452	Unused financing facility
Letter of Credit	-	-	16.279	-	16.279	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	-	1.302	433.132	16.360	450.794	Bank guarantees issued
<b>Jumlah</b>	<b>145.919</b>	<b>1.302</b>	<b>647.552</b>	<b>290.752</b>	<b>1.085.525</b>	<b>Total</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

\*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)**

**(iii) Penurunan nilai aset keuangan**

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif (Catatan 4).

- (b) Giro dan penempatan pada bank lain

Pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif (Catatan 5).

- (c) Investasi pada surat berharga

Pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif (Catatan 6).

Tabel di bawah menunjukkan kualitas pembiayaan berdasarkan sektor industri:

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financing Risk (continued)**

**(iii) Impairment of financial assets**

- (a) Current accounts and placements with Bank Indonesia

As of February 1, 2021 and December 31, 2020, these financial assets are not individually or collectively impaired (Notes 4).

- (b) Current accounts and placements with other banks

As of February 1, 2021 and December 31, 2020, these financial assets are not individually or collectively impaired (Notes 5).

- (c) Investments in marketable securities

As of February 1, 2021 and December 31, 2020, these financial assets are not individually or collectively impaired (Notes 6).

The table below shows financing quality based on industry sector:

1 Pebruari 2021/February 1, 2021

	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perdagangan	13.294.386	666.226	239.512	74.465	333.636	14.608.225	Trading
Pertanian	7.870.849	589.615	36.251	69.883	59.717	8.626.315	Agriculture
Industri	8.211.059	205.910	522.572	32.541	854.438	9.826.520	Manufacturing
Sosial/masyarakat	4.839.714	93.552	32.033	3.118	31.621	5.000.038	Social/public
Pengangkutan	4.791.331	261.325	17.543	27.898	18.487	5.116.584	Transportation
Jasa usaha	10.018.835	139.083	109.945	99.327	46.888	10.414.078	Business services
Konstruksi	13.990.073	41.340	25.282	3.215	98.314	14.158.224	Construction
Pertambangan	1.337.681	4.039	60.204	333	2.881	1.405.138	Mining
Listrik, gas dan air	3.534.362	16.008	164.293	243.148	1.461	3.959.272	Electricity, gas and water
Lainnya	78.659.382	2.572.292	377.121	163.317	817.172	82.589.284	Others
<b>Jumlah</b>	<b>146.547.672</b>	<b>4.589.390</b>	<b>1.584.756</b>	<b>717.245</b>	<b>2.264.615</b>	<b>155.703.678</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)**

**(iii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan kualitas pembiayaan berdasarkan sektor industri: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020  
(As Restated, Note 50)

	Lancar/ Current	Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perdagangan	13.421.845	506.887	226.848	90.630	297.125	14.543.335	Trading
Pertanian	7.858.411	560.982	34.885	67.359	65.515	8.587.152	Agriculture
Industri	8.179.410	196.895	514.456	38.977	849.215	9.778.953	Manufacturing
Sosial/masyarakat	4.859.841	54.037	28.423	5.305	31.111	4.978.717	Social/public
Pengangkutan	4.868.367	220.763	16.996	28.334	18.150	5.152.610	Transportation
Jasa usaha	10.117.369	122.239	186.491	15.691	42.301	10.484.091	Business services
Konstruksi	14.491.009	33.228	13.919	3.108	99.901	14.641.165	Construction
Pertambangan	1.192.014	11.036	57.634	356	2.730	1.263.770	Mining
Listrik, gas dan air	3.572.096	11.649	164.806	243.945	1.461	3.993.957	Electricity, gas and water
Lainnya	78.575.555	1.914.991	316.163	185.686	769.107	81.761.502	Others
<b>Jumlah</b>	<b>147.135.917</b>	<b>3.632.707</b>	<b>1.560.621</b>	<b>679.391</b>	<b>2.176.616</b>	<b>155.185.252</b>	<b>Total</b>

**(iv) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko pembiayaan lainnya**

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain pembiayaan yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko pembiayaan.

Untuk pembiayaan yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko pembiayaan. Berdasarkan klasifikasi, pembiayaan Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financing Risk (continued)**

**(iii) Impairment of financial assets (continued)**

The table below shows financing quality based on industry sector: (continued)

**(iv) Analysis of maximum exposure to financing risk after considering the effect of collateral and other financing enhancements**

The carrying value of Bank's financial assets other than financing represent the maximum exposure to financing risk.

For the financing loans, Bank uses the collateral to minimize the financing risk. Loans are classified into two major category, which is:

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)**

**(iv) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko pembiayaan lainnya (lanjutan)**

1. *Secured loans*
2. *Partially secured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan bermotor dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga dan emas.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

*Partially secured loans* terdiri dari pembiayaan untuk golongan berpenghasilan tetap, pembiayaan untuk para pensiunan dan pembiayaan konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis. Dengan demikian, tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat pembiayaannya.

Mitigasi risiko pembiayaan untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financing Risk (continued)**

**(iv) Analysis of maximum exposure to financing risk after considering the effect of collateral and other financing enhancements (continued)**

1. *Secured loans*
2. *Partially secured loans*

For *secured loans*, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land and buildings, proof of vehicle ownership and properties.
- b. *Financial collateral*, such as deposits (time deposits, savings, demand deposit), securities and gold.

In case of *default*, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

*Partially secured loans* are loans for fixed income employees, loans for retirees, and other consumer loans. In their payment obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction. Hence, maximum exposure to financing risk is lower than the carrying value.

*Financing risk mitigations* for *partially secured loans* consist of employee recruitment decision letter and certificate of retirement.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19**

Meningkatnya penyebaran *coronavirus disease 2019* (COVID-19) secara global maupun domestik, menimbulkan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja dan kemampuan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban pembiayaan kepada Bank. Sebagai bentuk dukungan pemerintah terhadap pelaku dunia usaha, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang diharapkan dapat memacu stabilitas perekonomian nasional.

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi tersebut, Bank telah menyiapkan kebijakan restrukturisasi Pembiayaan bagi nasabah pembiayaan yang terdampak COVID-19 melalui Kebijakan perusahaan perihal Perlakuan Khusus Nasabah Pembiayaan yang Terkena Dampak *Coronaviruses* (COVID-19).

Kebijakan tersebut mengatur ketentuan yang terkait antara lain, kriteria nasabah pembiayaan terdampak, sektor usaha yang terdampak COVID-19, mekanisme dan skema restrukturisasi, kewenangan memutuskan, penetapan kualitas pembiayaan, monitoring, pelaporan kepada regulator serta jurnal akuntansi. Kebijakan disusun mengacu pada POJK No.11/POJK.03/2020 dan POJK No.48/POJK.03/2020 serta ketentuan internal Bank lainnya. Usulan restrukturisasi pembiayaan terdampak COVID-19 dilakukan secara selektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menjaga terlaksananya *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik. Secara umum, Bank telah menyusun skema restrukturisasi dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Perpanjangan jangka waktu pembiayaan.
- b. Penundaan/pengurangan pembayaran pokok dan atau margin/ujrah/bagi hasil

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financing Risk (continued)**

**Credit Risk Management during COVID-19 Pandemic**

*The unstoppable pandemic of coronavirus disease 2019 (COVID-19) in both domestic and global transmission, influences the customers' ability to pay their financing to the bank, whether directly or indirectly. With the purpose to recover the declining market condition, the Government released a policy that is expected to accelerate the national economics stability.*

*In order to support the Government's project in maintaining the economic stability, the Bank has proposed restructuring policy for the customers affected by the COVID-19 through the Extraordinary Policy for Financing Affected by The Coronavirus (COVID-19) Pandemic*

*The particular policy manages the specific requirement including the debtor's criteria, industrial sector affected by COVID-19, mechanism and restructuring scheme, decision making, collectability ratio, monitoring, reporting to the regulator, and accounting journal entries. This policy refers to POJK No.11/POJK.03/2020 and POJK No.48/POJK.03/2020 and corresponding internal regulations. The loan restructuring affected by COVID-19 is being done selectively and focusing on the precautionary principle as well as maintaining the quality of Good Corporate Governance (GCG) principle. Generally, the Bank has been setting up the restructuring scheme with following mechanism:*

- a. *Extend the financing timeline*
- b. *Postpone/redefine the payment base and/or margin/ujrah/profit sharing*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19 (lanjutan)**

Dalam pelaksanaan relaksasi pembiayaan, Bank melakukan assesment secara komprehensif terhadap nasabah pembiayaan yang mengajukan permohonan restrukturisasi pembiayaan terdampak COVID-19 untuk menghindari *free rider (moral hazard)* dan meminimalkan risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran. Begitupun dengan pemberian stimulus yang hanya dapat diberikan kepada nasabah pembiayaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Bank dan regulator.

Dalam kaitan dengan kondisi pandemi COVID-19 yang tengah berlangsung, Bank melakukan sejumlah penyesuaian pada mekanisme monitoring pembiayaan, baik terhadap nasabah pembiayaan secara entitas maupun portofolio. Sejumlah penyesuaian ini dilakukan agar hasil monitoring senantiasa dapat memberikan *early warning signal* sehingga penetapan mitigasi risiko dapat tepat guna dalam menjaga kualitas pembiayaan selama masa pandemi COVID-19.

Penyesuaian mekanisme monitoring pembiayaan dilakukan melalui:

1. Analisa *watchlist* terhadap seluruh nasabah pembiayaan, terutama entitas nasabah pembiayaan yang berada pada sektor usaha terdampak COVID-19 dengan mengacu pada POJK 48/2020 (sebagai penyesuaian atas POJK 11/2020) dan ketentuan internal Bank. Output *watchlist* untuk nasabah pembiayaan yang berpotensi mengalami penurunan kinerja disertai dengan *action plan* yang dimonitoring pelaksanaannya secara berkelanjutan.
2. Pengendalian pencairan/ penambahan/ perpanjangan plafond pembiayaan terhadap nasabah pembiayaan yang dilakukan restrukturisasi pembiayaan (terutama yang melalui skema Stimulus Perekonomian Nasional POJK 48/2020 [sebagai penyesuaian atas POJK 11/2020]), sehingga tujuan restrukturisasi dapat dicapai dengan tepat guna.
3. Melakukan *stress testing* secara berkala dengan skenario melibatkan aspek kondisi Pandemi COVID-19 sebagai pendukung *judgemental decision making*.

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financing Risk (continued)**

**Credit Risk Management during COVID-19 Pandemic (continued)**

*In the process of financing relaxation, the Bank must be comprehensively doing assessment to the granted debtors on this restructuring scheme and ensuring the granted are those who are affected by the COVID-19, to avoid the free rider (moral hazard) and minimize the risk of improper restructuring. Similarly with the stimulus that will only be given to the affected debtors with particular criteria.*

*In the relevance of COVID-19 pandemic situation, the Bank has made several adjustments on the financing monitoring mechanism, whether for the portfolio or entities kind of debtors. The adjustments are being taken into consideration to provide an early warning signal to mitigate the risk that may occur and properly maintaining the financing quality during the pandemic era*

*The several monitoring adjustments are explained as below:*

1. *Watchlist analysis for all debtors, particularly for the debtors' whose industrial sector is affected by COVID-19 referring to POJK 48/2020 (as the adjustment for POJK 11/2020) and internal Bank's policy. The watchlist output is related to the debtors with declining performance followed by the continuous supervised action plan.*
2. *The financing disbursement/ addition/ extension controls of the restructuring debtors (especially from the National Economic Stimulus POJK/48/2020 scheme [for the adjustment of POJK 11/2020]), to address the proper restructuring scheme.*
3. *Perform periodical stress testing with considering the scenario of COVID-19 pandemic as the judgmental decision making support.*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19 (lanjutan)**

Penyesuaian mekanisme monitoring pembiayaan dilakukan melalui: (lanjutan)

4. Melaksanakan *post facto review* nasabah pembiayaan restrukturisasi terdampak Covid-19 untuk menghindari moral hazard dan meminimalkan risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran serta memantau keberlangsungan usaha/kemampuan nasabah pembiayaan.

Bank senantiasa melakukan review atas pelaksanaan mekanisme monitoring pembiayaan di tengah kondisi Pandemi COVID-19 sehingga penyesuaian dapat dilakukan pada kesempatan pertama saat terjadi perubahan kondisi pandemi COVID-19 dengan mengacu pada peraturan pemerintah dan regulator yang berlaku.

Selanjutnya Bank melakukan review terhadap kecukupan cadangan kerugian/CKPN atas pembiayaan yang dilakukan restrukturisasi COVID-19 untuk mengantisipasi potensi risiko kredit di masa mendatang.

**b. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko nilai tukar dan risiko pergerakan harga sukuk yang diklasifikasikan pada nilai wajar.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pasar diantaranya sebagai berikut:

- Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
- Melakukan pengawasan terhadap perkembangan tingkat margin di pasar dan menganalisa pengaruhnya terhadap kinerja Bank.

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financing Risk (continued)**

**Credit Risk Management during COVID-19 Pandemic (continued)**

The several monitoring adjustments are explained as below: (continued)

4. Executing the *post facto review* of the restructuring debtors (with COVID-19 scheme) to avoid moral hazard and minimize the risk of inappropriate restructuring granting.

The Bank is committed to review the monitoring mechanism in COVID-19 pandemic situation to ensure the necessary adjustments are being done at the first sight following to the Government's and related authority's regulation.

Furthermore, the Bank conducts a review of the adequacy of the allowance for losses on the financing of the COVID-19 restructuring to anticipate potential credit risks in the future.

**b. Market Risk**

Market risk is a risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased. Market risk comprise two types of risk: exchange rate risk and the risk of price movement of sukuk that classified at fair value.

The actions taken by the Bank to minimize market risk include the following:

- Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of market risk.
- Monitoring the development of margin rates in the market and analyzing its effect on the Bank's performance.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya *gap* posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN) baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

Berikut adalah PDN Bank pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

1 Pebruari 2021/February 1, 2021

Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				<b>Statement of Financial Position and</b>
<b>Dan Rekening Administratif</b>				<b>Administrative Accounts</b>
Dolar Amerika Serikat	8.644.572	8.451.194	193.378	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	408.821	272.444	136.377	Saudi Arabian Riyal
Euro	10.242	3.628	6.614	Europe
Dolar Australia	2.619	-	2.619	Australian Dollar
Dolar Canada	142	-	142	Canada Dollar
Dolar Hongkong	1.068	-	1.068	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	35.845	23.691	12.154	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	3.921	-	3.921	British Pounds
Franc Swiss	821	-	821	Franc Swiss
Yen Jepang	2.106	-	2.106	Japanese Yen
Jumlah			359.200	Total
Modal (Catatan 44a)			22.942.455	Capital (Note 44a)
<b>Rasio PDN</b>			<b>1.57%</b>	<b>NOP Ratio</b>

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Market Risk (continued)**

**Exchange Rate Risk**

Exchange rate risk is the risk due to the gap of foreign exchange positions held by the Bank which is reflected in the Net Open Position (NOP) either individually or as a whole. Included in the foreign exchange position is the position of the trading book which is done either to gain foreign exchange transaction income in the short-term period or banking book positions in order to control NOP.

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 1, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The NOP of Bank as of February 1, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

**b. Market Risk (continued)**

**Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

**Exchange Rate Risk (continued)**

31 Desember/December 31, 2020  
(As Restated, Note 50)

Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
<b>Laporan Posisi Keuangan Dan Rekening Administratif</b>				<b>Statement of Financial Position and Administrative Accounts</b>
Dolar Amerika Serikat	15.442.088	15.294.393	147.695	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	434.576	293.978	140.598	Saudi Arabian Riyal
Euro	9.161	3.348	5.813	Europe
Dolar Australia	1.741	-	1.741	Australian Dollar
Dolar Canada	231	-	231	Canada Dollar
Dolar Hongkong	1.056	-	1.056	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	44.861	28.005	16.856	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	4.966	-	4.966	British Pounds
Franc Swiss	548	-	548	Franc Swiss
Yen Jepang	1.766	58	1.708	Japanese Yen
Jumlah			321.212	Total
Modal (Catatan 44a)			22.423.109	Capital (Note 44a)
<b>Rasio PDN</b>			<b>1,43%</b>	<b>NOP Ratio</b>

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit):

The tables below demonstrated the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for the period ended February 1, 2021 and December 31, 2020 (unaudited):

1 Pebruari 2021/February 1, 2021

Mata Uang Asing	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax	Foreign Currencies
	+1%	3.592	
	-1%	(3.592)	

31 Desember/December 31, 2020

Mata Uang Asing	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax	Foreign Currencies
	+1%	3.212	
	-1%	(3.212)	

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, dampak atas perubahan nilai tukar dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat tidak material.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo piutang dan pembiayaan dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.
- 2) Melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas Bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio kewajiban antar-bank, arus kas dan kesenjangan likuiditas.
- 3) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dan juga *secondary reserve*.
- 4) Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Market Risk (continued)**

**Exchange Rate Risk (continued)**

For the period ended February 1, 2021 and December 31, 2020 the effect of fluctuations in exchange rates of currency other than United States Dollar is not material.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is the risk that is one of the major concerns of the Bank. This risk may result from the growth of bank financing greater than the growth in deposits. The difference between the availability of funds and the receivable and financing maturity can lead to difficulty in meeting obligations of the Bank to the customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimize the liquidity risk include the following:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.
- 2) Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such *Financing to Deposit Ratio* (FDR), the ratio of inter-bank liabilities, cash flow and liquidity gaps.
- 3) Determining the liquidity risk limit such as limit of *Statutory Reserve Requirement* (GWM) and *secondary reserve*.
- 4) Maintaining access to the money market through placements and loans between Banks.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity Risk (continued)**

Berikut adalah tabel mengenai analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

Table of asset and liabilities maturity analysis as of February 1, 2021 and December 31, 2020, based on the remaining maturity are as follows:

Keterangan	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021					Jumlah/ Total	Descriptions
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ more than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ more than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	3.040.130	-	-	-	-	3.040.130	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	16.321.508	3.050.916	5.729.923	-	-	25.102.347	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	3.983.054	-	-	-	-	3.983.054	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	12.120.478	6.930.336	17.504.539	11.393.425	-	47.948.778	Investments in marketable securities
Tagihan Akseptasi	98.989	86.356	125.686	-	-	311.031	Acceptance receivables
Piutang - murabahah, istishna, dan ijarah	441.137	461.372	2.663.449	87.168.946	-	90.734.904	Receivables - murabahah, Istishna and ijarah
Pinjaman qardh	1.903.609	4.165.954	2.118.282	946.554	-	9.134.399	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	2.658	278.915	1.133.739	1.118.299	-	2.533.611	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	2.963.126	4.823.630	6.702.488	38.811.520	-	53.300.764	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah-neto	9	154	4.732	1.459.274	-	1.464.169	Assets acquired for ijarah-net
Aset lain-lain *)	856.201	-	-	-	-	856.201	Other assets*)
<b>Jumlah aset</b>	<b>41.730.899</b>	<b>19.797.633</b>	<b>35.982.838</b>	<b>140.898.018</b>	<b>-</b>	<b>238.409.388</b>	<b>Total Asset</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	1.032.117	-	-	-	-	1.032.117	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	173.752	-	-	-	-	173.752	Undistributed revenue sharing
Simpanan dari nasabah	53.933.061	-	-	-	-	53.933.061	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	149.547	-	-	-	-	149.547	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	98.989	86.356	125.686	-	-	311.031	Acceptance liabilities
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	-	924.310	-	924.310	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas Sewa	-	-	-	171.426	-	171.426	Lease Liabilities
Liabilitas lain-lain **)	-	-	-	467.973	-	467.973	Other liabilities**)
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>55.387.466</b>	<b>86.356</b>	<b>125.686</b>	<b>1.563.709</b>	<b>-</b>	<b>57.163.217</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Dana Syirkah Temporer</b>							<b>Temporary Syirkah Funds</b>
Tabungan mudharabah	59.020.763	-	-	-	-	59.020.763	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	-	-	-	-	-	-	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	5.261.089	-	-	-	-	5.261.089	Mudharabah demand deposits
Deposito Mudharabah	62.562.911	17.151.233	11.776.759	-	-	91.490.903	Subordinated Sukuk
Sukuk Mudharabah Subodinasi	-	-	-	1.375.000	-	1.375.000	mudharabah Sukuk
<b>Jumlah dana syirkah temporer</b>	<b>126.844.763</b>	<b>17.151.233</b>	<b>11.776.759</b>	<b>1.375.000</b>	<b>-</b>	<b>157.147.755</b>	<b>Total temporary syirkah funds</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(140.501.330)</b>	<b>2.560.044</b>	<b>24.080.393</b>	<b>137.959.309</b>	<b>-</b>	<b>24.098.416</b>	<b>Maturity gap</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

\*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi, dan rekening sementara

\*\*\*) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium, and temporary accounts

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Berikut adalah tabel mengenai analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

**31 Desember 2020/  
December 31, 2020  
(As Restated, Note 50)**

Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ more than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ more than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total	Descriptions
<b>Aset</b>							
<b>Assets</b>							
Kas	3.180.739	-	-	-	-	3.180.739	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	14.619.494	2.098.516	4.809.923	-	-	21.527.933	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	8.713.311	-	-	-	-	8.713.311	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	16.044.162	3.448.144	7.787.201	21.930.987	-	49.210.494	Investments in marketable securities
Tagihan Akseptasi	27.413	151.895	116.029	-	-	295.337	Acceptance receivables
Piutang - murabahah, istishna Dan ijarah	1.659.615	3.917.070	9.193.695	75.114.502	-	89.884.882	Receivables - murabahah istishna, and ijarah
Pinjaman qardh	1.614.398	4.376.875	2.370.365	919.217	-	9.280.855	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	767.870	431.395	413.174	1.058.543	-	2.670.982	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	2.885.346	5.480.181	6.171.326	38.811.680	-	53.348.533	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah-neto	80	953	24.003	1.488.805	-	1.513.841	Assets acquired for ijarah-net
Aset lain-lain *)	721.226	-	-	-	-	721.226	Other assets*)
<b>Jumlah aset</b>	<b>50.233.654</b>	<b>19.905.029</b>	<b>30.885.716</b>	<b>139.323.734</b>	<b>-</b>	<b>240.348.133</b>	<b>Total Asset</b>
<b>Liabilities</b>							
<b>Liabilities</b>							
Liabilitas segera	842.798	-	-	-	-	842.798	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	176.430	-	-	-	-	176.430	Undistributed revenue sharing
Simpanan dari nasabah	60.399.238	-	-	-	-	60.399.238	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	151.560	-	-	-	-	151.560	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	27.413	151.895	116.029	-	-	295.337	Acceptance liabilities
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	-	1.184.240	-	1.184.240	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas Sewa	-	-	-	180.928	-	180.928	Lease Liabilities
Liabilitas lain-lain **)	-	-	-	477.769	-	477.769	Other liabilities**)
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>61.597.439</b>	<b>151.895</b>	<b>116.029</b>	<b>1.842.937</b>	<b>-</b>	<b>63.708.300</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Dana Syirkah Temporer</b>							
<b>Temporary Syirkah Funds</b>							
Tabungan mudharabah	59.013.279	-	-	-	-	59.013.279	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	57.201.618	17.190.584	4.794.981	6.856.449	-	86.043.632	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	5.370.452	-	-	-	-	5.370.452	Mudharabah demand deposits
Sukuk Mudharabah Subordinasi mudharabah	-	-	-	2.030.000	-	2.030.000	Subordinated Sukuk
<b>Jumlah dana syirkah temporer</b>	<b>121.585.349</b>	<b>17.190.584</b>	<b>4.794.981</b>	<b>8.886.449</b>	<b>-</b>	<b>152.457.363</b>	<b>Total temporary syirkah funds</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(132.949.134)</b>	<b>2.562.550</b>	<b>25.974.706</b>	<b>128.594.348</b>	<b>-</b>	<b>24.182.470</b>	<b>Maturity gap</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi, dan rekening sementara

\*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables

\*\*\*) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium, and temporary accounts

Bank senantiasa mengevaluasi efektivitas sistem operasi untuk memastikan bahwa dana yang tersedia cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan dengan melakukan monitoring terhadap kondisi likuiditas bank melalui beberapa rasio likuiditas. Bank meyakini bahwa jumlah angsuran yang didapat dari pembiayaan kepada nasabah yang belum jatuh tempo masih cukup untuk mengatasi maturity gap negatif yang ada.

The Bank continually evaluates the effectiveness of the operating system to ensure that sufficient funds are available to meet all needs by monitoring the condition of the bank's liquidity through several liquidity ratios. The Bank believes that the amount of installments obtained from financing to customers that have not matured is still sufficient to cover the negative maturity gap.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional merupakan risiko utama yang dikelola Bank dalam bentuk pengembangan pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kontrol di kantor cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan dan pelaksanaan audit internal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
- 2) Mengembangkan panduan pengelolaan risiko operasional untuk kantor cabang.
- 3) Menerapkan alat bantu *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang sedang melakukan secara mandiri oleh unit-unit bisnis.
- 4) Melakukan analisa risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 5) Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholders*.

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Operational Risk**

*Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate internal processes, failure of internal processes, human error, system failure and/or external events affecting the operations of the Bank.*

*Operational risk is a major risk that is managed internally in the form of development control. One of the efforts is the increased control at the branch through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanism in the implementation of the transaction function, deviation/authorization, restrictions on access to the system authority, increasing employee competence and the implementation of internal audit.*

*The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following:*

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of operational risk.*
- 2) *Developing guidelines for the management of operational risk for branches.*
- 3) *Applying Risk & Control Self Assessment (RCSA) tools to assess and mitigate operational risk by doing independent business units.*
- 4) *Performing operational risk analysis for proposed new products or activities which will be launched by the Bank.*
- 5) *Developing a Business Continuity Management (BCM) to ensure the continuity of operations of the Bank despite the disturbance (disaster) and to protect the interests of stakeholders.*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Risiko Operasional (lanjutan)**

- 6) Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*.

**e. Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum.
- 2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 3) Dilakukannya standarisasi akad dan perjanjian kerja sama untuk program pembiayaan tertentu.

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Operational Risk (continued)**

- 6) *Developing risk management policies including information technology and standardization of data communication network software, access system management, and the development of electronic banking services in terms of accessibility security and Disaster Recovery Plan.*

**e. Legal Risk**

*Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk, among others can be caused by lack of legal support or weakness in the documentation of the contract. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia/ Financial Service Authority (FSA) as a regulator in the banking industry in Indonesia.*

*In addition, the Bank must also follow all rules and regulations that apply in the community either directly or indirectly related to the business activities conducted by the Bank. Failure to comply with applicable laws and regulations can lead to litigation claims against the Bank. In case of litigation claims against the Bank with significant amounts involved, it can directly affect the financial performance of the Bank.*

*In managing legal risk, the Bank performs actions such as:*

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk.*
- 2) *Developing a strong legal organization.*
- 3) *Standardizing agreement and cooperation agreement for a specific financing program.*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Februari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**f. Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam mematuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk Bank Syariah. Dalam terlibat jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

- 1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
- 2) Kualitas Aset Produktif;
- 3) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA);
- 4) Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan;
- 5) *Good Corporate Governance* (GCG); dan
- 6) Rencana Bisnis Bank (RBB).

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik.
- 2) Penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Mempersiapkan laporan rencana aksi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) kepada Bank Indonesia.
- 4) Meningkatkan *Know Your Customer* (KYC), Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).
- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan Kepatuhan Syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

**42. RISK MANAGEMENT (continued)**

**f. Compliance Risk**

*Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in complying and/or enforcing applicable laws and regulations for Islamic Banks. The services involved in the banking industry, the Bank is obliged to maintain compliance with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia, Financial Services Authority (FSA) and the National Sharia Council. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which governs the Bank as an Islamic Banking institution, such as:*

- 1) *Capital Adequacy Ratio (CAR);*
- 2) *Quality of Earning Assets;*
- 3) *Allowance of Earning Assets (PPA);*
- 4) *Legal Lending Limit;*
- 5) *Good Corporate Governance (GCG); and*
- 6) *Bank Business Plan (RBB).*

*The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.*

*In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:*

- 1) *Improving understanding of Good Corporate Governance (GCG) and the code of conduct.*
- 2) *Strengthening Good Corporate Governance (GCG) implementation and ensure that all financing debtors meet all financing needs.*
- 3) *Preparing action plan report on Good Corporate Governance (GCG) to Bank Indonesia.*
- 4) *Increasing the Know Your Customer (KYC), Anti Money Laundering (APU) and the Prevention of Financing for Terrorism (PPT).*
- 5) *Improving the implementation of compliance certification.*
- 6) *Working closely with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank operation with Islamic principles.*
- 7) *Empowering Sharia Compliance to review and analyze the compliance of the Bank's products/activities with Islamic principles.*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	1 Pebruari/ February 1, 2021		31 Desember/ December 31, 2020 (As Restated, Note 50)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	25.102.347	25.102.347	21.527.933	21.527.933	<i>Financial assets</i> <i>Current accounts and placements</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	3.983.054	3.983.054	8.713.311	8.713.311	<i>placements with Bank Indonesia</i> <i>Current accounts and placements with other banks</i>
Investasi pada surat berharga	47.948.779	48.567.890	49.210.494	49.327.135	<i>Investments in marketable securities</i>
Piutang murabahah	90.691.550	90.265.988	89.844.090	89.465.930	<i>Murabahah receivables</i>
Piutang istishna	624	624	637	637	<i>Istishna receivables</i>
Piutang sewa ijarah	42.730	42.730	40.155	40.155	<i>Ijarah rent Receivables</i>
Pinjaman qardh	9.134.399	9.134.399	9.280.855	9.280.855	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan mudharabah	2.533.611	2.533.611	2.670.982	2.670.982	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan musyarakah	53.300.764	53.300.764	53.348.533	53.348.533	<i>Musyarakah financing</i>
Aset lain-lain*)	1.231.513	1.231.513	721.923	721.923	<i>Other assets*)</i>
<b>Total aset keuangan</b>	<b>233.969.371</b>	<b>234.162.920</b>	<b>235.358.913</b>	<b>235.097.394</b>	<b>Total financial assets</b>
<u>Liabilitas keuangan</u>					
Liabilitas segera	1.032.117	1.032.117	842.798	842.798	<i>Financial liabilities</i> <i>Obligations due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	173.752	173.752	176.430	176.430	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Simpanan nasabah :					<i>Deposits from customers :</i>
Giro wadiah	24.610.609	24.610.609	30.822.613	30.822.613	<i>Wadiah demand deposits</i>
Tabungan wadiah	29.322.452	29.322.452	29.576.625	29.576.625	<i>Wadiah saving deposits</i>
Simpanan dari Bank Lain	149.547	149.547	151.560	151.560	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak	601.004	601.004			<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain**)	401.531	401.531	537.514	537.514	<i>Other liabilities**)</i>
Dana Syirkah Temporer :					<i>Temporary Syirkah Funds :</i>
Giro mudharabah	5.261.089	5.261.089	5.370.452	5.370.452	<i>Mudharabah demand deposits</i>
Tabungan mudharabah	59.020.763	59.020.763	59.013.279	59.013.279	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito mudharabah	91.490.904	91.490.904	86.043.632	86.043.632	<i>Mudharabah time deposits</i>
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.375.000	1.375.000	2.030.000	2.030.000	<i>Subordinated Sukuk Mudharabah</i>
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>213.438.768</b>	<b>213.438.768</b>	<b>214.564.903</b>	<b>214.564.903</b>	<b>Total financial liabilities</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, tagihan ATM, dan tagihan-tagihan lainnya  
\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi, dan rekening sementara

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

**43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of February 1, 2021 and December 31, 2020 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	1 Pebruari/ February 1, 2021		31 Desember/ December 31, 2020 (As Restated, Note 50)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Financial assets</u>					
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	25.102.347	25.102.347	21.527.933	21.527.933	<i>Current accounts and placements</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	3.983.054	3.983.054	8.713.311	8.713.311	<i>placements with Bank Indonesia</i> <i>Current accounts and placements with other banks</i>
Investasi pada surat berharga	47.948.779	48.567.890	49.210.494	49.327.135	<i>Investments in marketable securities</i>
Piutang murabahah	90.691.550	90.265.988	89.844.090	89.465.930	<i>Murabahah receivables</i>
Piutang istishna	624	624	637	637	<i>Istishna receivables</i>
Piutang sewa ijarah	42.730	42.730	40.155	40.155	<i>Ijarah rent Receivables</i>
Pinjaman qardh	9.134.399	9.134.399	9.280.855	9.280.855	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan mudharabah	2.533.611	2.533.611	2.670.982	2.670.982	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan musyarakah	53.300.764	53.300.764	53.348.533	53.348.533	<i>Musyarakah financing</i>
Aset lain-lain*)	1.231.513	1.231.513	721.923	721.923	<i>Other assets*)</i>
<b>Total aset keuangan</b>	<b>233.969.371</b>	<b>234.162.920</b>	<b>235.358.913</b>	<b>235.097.394</b>	<b>Total financial assets</b>
<u>Financial liabilities</u>					
Liabilitas segera	1.032.117	1.032.117	842.798	842.798	<i>Financial liabilities</i> <i>Obligations due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	173.752	173.752	176.430	176.430	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Simpanan nasabah :					<i>Deposits from customers :</i>
Giro wadiah	24.610.609	24.610.609	30.822.613	30.822.613	<i>Wadiah demand deposits</i>
Tabungan wadiah	29.322.452	29.322.452	29.576.625	29.576.625	<i>Wadiah saving deposits</i>
Simpanan dari Bank Lain	149.547	149.547	151.560	151.560	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak	601.004	601.004			<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain**)	401.531	401.531	537.514	537.514	<i>Other liabilities**)</i>
Dana Syirkah Temporer :					<i>Temporary Syirkah Funds :</i>
Giro mudharabah	5.261.089	5.261.089	5.370.452	5.370.452	<i>Mudharabah demand deposits</i>
Tabungan mudharabah	59.020.763	59.020.763	59.013.279	59.013.279	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito mudharabah	91.490.904	91.490.904	86.043.632	86.043.632	<i>Mudharabah time deposits</i>
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.375.000	1.375.000	2.030.000	2.030.000	<i>Subordinated Sukuk Mudharabah</i>
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>213.438.768</b>	<b>213.438.768</b>	<b>214.564.903</b>	<b>214.564.903</b>	<b>Total financial liabilities</b>

\*) Other assets consist of income receivables, ATM receivables and other receivables  
\*\*) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium, and temporary accounts

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRISyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRISyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

1 Pebruari 2021/ February 1, 2021			
Aset Keuangan	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2
Investasi pada surat berharga	48.567.890	48.567.890	-
Piutang <i>murabahah</i>	90.265.988	-	90.265.988
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>138.833.878</b>	<b>48.567.890</b>	<b>90.265.988</b>

**Financial Assets**  
Investments in marketable securities  
*Murabahah* receivables  
**Total financial assets**

31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As Restated, Note 50)			
Aset Keuangan	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2
Investasi pada surat berharga	49.327.135	49.327.135	-
Piutang <i>murabahah</i>	89.465.930	-	89.465.930
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>138.535.663</b>	<b>49.300.761</b>	<b>89.234.902</b>

**Financial Assets**  
Investments in marketable securities  
*Murabahah* receivables  
**Total financial assets**

- a. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang dan pembiayaan yang diberikan, pinjaman yang diterima, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat *margin* pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko piutang dan pembiayaan dan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b. Piutang dan pembiayaan  
Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat *margin* mengambang dan piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat *margin* tetap. Piutang dan pembiayaan yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*.

**43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

- (iii) Level 3: Fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for asset and liability that are not based on observable market data.

- a. The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government sukuk classified as held to maturity, receivables and financing, fund borrowings, and marketable securities issued approximate their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

- b. Receivables and financing  
Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing with variable margin rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at *amortized cost*.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

b. Piutang dan pembiayaan (lanjutan)

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat *margin* pasar saat ini. Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat *margin* mengambang dan nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat *margin* tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

c. Efek-efek dan sukuk Pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara broker/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik piutang dan pembiayaan, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

**44. INFORMASI PENTING LAINNYA**

- a. Pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	1 Pebruari 2021/ February 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (As Restated, Note 50)
Modal inti	20.854.630	20.328.043
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	812.500	818.750
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	1.275.325	1.276.316
	<u>22.942.455</u>	<u>22.423.109</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit <sup>1)</sup>	101.200.865	101.605.882
ATMR Risiko Pasar	423.331	352.261
ATMR Risiko Operasional	-	-
	<u>101.624.196</u>	<u>101.958.143</u>

**43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

b. *Receivables and financing (continued)*

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates. The carrying amounts of variable rate receivables and financing and short-term fixed rate receivables and financing are the reasonable approximation of their fair values.

c. *Securities and Government Sukuk*

The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government sukuk are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

**44. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION**

- a. As of February 1, 2021 and December 31, 2020, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Financial Service Authority (FSA) No. 21/POJK.03/2014 dated November 19, 2014, as amended in previous regulation. The CARs are as follows:

Core capital  
Supplementary capital (maximum 100% over core capital)  
General reserves of allowance for impairment losses of earning assets (maximum 1.25% of ATMR)

Risk Weighted Assets (RWA) for Financing Risk<sup>1)</sup>  
RWA for Market Risk  
RWA for Operational Risk

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**44. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

- a. Pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, dan Risiko Operasional	22,67%	21,89%
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	22,58%	21,99%
<b>Rasio KPMM yang diwajibkan</b>	<b>9-10%</b>	<b>9-10%</b>

\*) Aset Pajak tangguhan dan penyertaan saham memiliki bobot risiko 0%

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Selain wajib membentuk modal inti dan modal pelengkap, Bank wajib untuk memenuhi *Countercyclical Buffer* yang ditetapkan dalam kisaran 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR sesuai dengan POJK No. 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu untuk memenuhi KPMM sesuai dengan profil risiko dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*).

- b. Pada tanggal-tanggal 1 Februari 2021 dan 31 Desember 2020 rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
NPF - Bruto	2,97%	2,88%
NPF - Neto	1,11%	1,12%

**44. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

- a. As of February 1, 2021 and December 31, 2020, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Financial Service Authority (FSA) No. 21/POJK.03/2014 dated November 19, 2014, as amended in previous regulation. The CARs are as follows: (lanjutan)

*Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk, and Operational Risk*  
*Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk*  
**Minimum CAR**

\*) *Deferred Tax Assets and investment in shares have a 0% risk weight*

*Based on the risk profile as of February 1, 2021 and December 31, 2020, which is satisfactory, the minimum CAR as of February 1, 2021 and December 31, 2020, was determined at 9% to less than 10%.*

*In addition to provide core capital and supplementary capital, the Bank is required to provide Countercyclical Buffer ranging from 0% to 2.5% of RWA based on POJK regulation (POJK) No. 21/POJK.03/2014 regarding the Minimum Required Capital Adequacy Ratio of Sharia Bank.*

*The assessment result shows that Bank has met the Minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffer requirement.*

- b. As of February 1, 2021 and December 31, 2020, ratio of *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net, respectively, are as follows:

*NPF - Gross*  
*NPF - Net*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**44. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

- c. Rasio piutang, pembiayaan, dan pinjaman usaha kecil terhadap jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman syariah yang diberikan Bank adalah sebesar 22,28% dan 22,47% masing-masing pada tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020.
- d. Jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan masing-masing adalah sebesar Rp 29.976.618, dan Rp29.919.929.

Jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan OJK No.11/POJK.03/2020 sampai dengan 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020 senilai :

	<b>1 Pebruari 2021/ February 1, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Lancar	21.721.837	23.703.777	Current
Dalam Perhatian Khusus	1.835.498	1.941.990	Special Mention
Kurang Lancar	480.341	888.278	Substandard
Diragukan	142.693	440.916	Doubtful
Macet	211.495	999.051	Loss
<b>Jumlah</b>	<b>24.391.864</b>	<b>27.974.012</b>	<b>Total</b>

Skema restrukturisasi dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon pembiayaan bagi debitur.

**44. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

- c. The ratio of small business receivables, financing and funds to total sharia receivables, financing and funds are 22,28% and 22,47% as of February 1, 2021 and December 31, 2020 respectively.
- d. Receivables, financing and funds that have been restructured by the Bank February 1, 2021 and December 31, 2020 which are reported to Financial Service Authority amounted to Rp 29,976,618, and Rp29.919,929, respectively.

Total amount of restructured financing related Covid-19 based on FSA Regulation No.11/POJK.03/2020 until February 1, 2021 and December 31, 2020 amounted :

Restructuring scheme involves extension of receivables/financing maturity date, rescheduling and additional plafond of debtor's receivables/financing.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

#### 45. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi PT Bank BRIsyariah Tbk dibagi berdasarkan beberapa segmen operasi sebagai berikut : Komersil, Ritel kemitraan, Konsumer, Mikro dan Lainnya. Dalam menentukan hasil segmen operasi, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- Komersil: Segmen komersil BRIsyariah melayani korporasi besar dan institusi seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maupun Non-BUMN yang memberikan *trickle-down business* bagi segmen ritel. Segmen bisnis ini juga memberikan pembiayaan sindikasi baik bersama dengan induknya (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.) maupun secara mandiri.
- Ritel Kemitraan: Segmen Ritel melayani pembiayaan produktif kepada UKM dengan sasaran utama pelaku usaha kecil menengah yang memiliki potensi untuk berkembang dan memiliki kredibilitas yang baik. Segmen ini berfokus pada penanganan *trickledown business* yang berasal dari segmen komersil, ataupun terhadap pembinaan nasabah-nasabah dari segmen mikro, yang skala usahanya telah meningkat dan terkategori dalam segmen ritel. Untuk ritel sendiri juga memberikan pembiayaan melalui channel agent seperti BPRS, BMT, dan Koperasi yang bekerjasama dengan BRIsyariah. Serta produk simpanan dan layanan perbankan lainnya bagi kebutuhan masing-masing nasabah.
- Konsumer: Segmen Konsumer saat ini difokuskan untuk memenuhi kebutuhan nasabah melalui penawaran produk Kepemilikan rumah dan Kepemilikan Multi Faedah. Pembiayaan kepemilikan rumah yang dilayani termasuk yang terkategori pembiayaan subsidi program pemerintah maupun yang tidak bersubsidi. Sementara untuk kepemilikan multi faedah berfokus pada "*salary based financing*" yang diperuntukan bagi karyawan aktif dan pensiunan. Serta produk simpanan dan layanan perbankan lainnya bagi kebutuhan masing-masing nasabah.

#### 45. SEGMENT INFORMATION

PT Bank BRIsyariah Tbk's operating segment is divided into several operating segments as follows: Commercial, Partnership Retail, Consumer, Micro and Other. In determining the results of the operating segment, several asset and liability accounts and related revenues and costs are attributed to each segment based on management's internal reporting policy. The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting:

- Commercial: BRIsyariah's commercial segment serves large corporations and institutions such as State-Owned Enterprises (SOEs), as well as Non-BUMNs that provide *trickle-down business* for the retail segment. This business segment also provides syndicated financing together with its parent (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.) And independently.
- Retail Partnership: The Retail Segment serves productive financing to SMEs with the main target of small and medium businesses that have the potential to develop and have good credibility. This segment focuses on handling *trickledown business* that comes from the commercial segment, or towards fostering customers from the micro segment, whose business scale has increased and is categorized in the retail segment. For retail itself, it also provides financing through channel agents such as BPRS, BMT, and Cooperatives in collaboration with BRIsyariah. As well as deposit products and other banking services for the needs of each customer.
- Consumer: The Consumer segment is currently focused on meeting customer needs through home ownership and Multi-Benefit Ownership product offerings. Funding for the ownership of homes serviced includes those categorized as government subsidized and non-subsidized financing. While for multi ownership, it focuses on "*salary based financing*" which is intended for active employees and retirees. As well as deposit products and other banking services for the needs of each customer.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen operasi PT Bank BRIsyariah Tbk dibagi berdasarkan beberapa segmen operasi sebagai berikut : Komersil, Ritel kemitraan, Konsumer, Mikro dan Lainnya. Dalam menentukan hasil segmen operasi, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank: (lanjutan)

- Mikro : Segmen mikro ditujukan untuk melayani nasabah individual dan pengusaha mikro, termasuk di dalamnya adalah penyaluran pembiayaan bersubsidi untuk mendukung program pemerintah dalam memberdayakan usaha masyarakat. Serta produk simpanan dan layanan perbankan lainnya bagi kebutuhan masing-masing nasabah.
- Lainnya : Segmen lainnya meliputi produk-produk diluar pembiayaan, produk simpanan dan non-simpanan.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

**45. SEGMENT INFORMATION (lanjutan)**

PT Bank BRIsyariah Tbk's operating segment is divided into several operating segments as follows: Commercial, Partnership Retail, Consumer, Micro and Other. In determining the results of the operating segment, several asset and liability accounts and related revenues and costs are attributed to each segment based on management's internal reporting policy. The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting: (continued)

- Micro: The micro segment is intended to serve individual customers and micro entrepreneurs, including the distribution of subsidized financing to support government programs in empowering community businesses. As well as deposit products and other banking services for the needs of each customer.
- Others: Other segments include products outside of financing, savings and non-deposit products.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as reported in an internal management report reviewed by Bank Management. Segment profit is used to measure performance where management believes that the information is most relevant in evaluating the results of the segment relative to other entities operating in the industry.

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 1 Pebruari/  
For the year ended February 1, 2021

Keterangan	Komersil/ Commercial	Ritel kemitraan/ Retail linkage	Konsumer/ Consumer	Mikro/ Micro	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Descriptions
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i>	246.813	221.939	584.017	138.113	261.663	1.452.545	Revenue from fund management as <i>mudharib</i>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(101.917)	(72.126)	(207.451)	(968)	(12.913)	(395.375)	Third parties' share on return
Hak bagi hasil milik Bank	144.896	149.813	376.566	137.145	248.750	1.057.170	Bank's share in profit sharing
Pendapatan (beban) usaha lainnya	35.889	32.272	84.921	20.083	38.047	211.212	Other operating income (expenses)
Beban usaha	(118.184)	(106.273)	(279.649)	(66.134)	(125.293)	(695.533)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif neto	4.445	(75.745)	(97.512)	(62.004)	-	(230.816)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	(113.739)	(182.018)	(377.161)	(128.138)	(125.293)	(926.349)	Total expenses
Pendapatan / (Beban) non-operasional	1.533	1.378	3.627	858	(11.267)	(3.871)	Non-operating income/ (expenses)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan (Beban) manfaat pajak penghasilan - neto	68.579	1.445	87.953	29.948	150.237	338.162	Income (loss) before income tax expenses
	(24.274)	(512)	(31.131)	(10.600)	(57.738)	(124.255)	Income tax expenses - net
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>44.305</b>	<b>933</b>	<b>56.822</b>	<b>19.348</b>	<b>92.499</b>	<b>213.907</b>	<b>Income (loss) for the year</b>

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Februari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

**45. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari/  
For the year ended February 1, 2021

Keterangan	Komersil/ Commercial	Ritel kemitraan/ Retail linkage	Konsumer/ Consumer	Mikro/ Micro	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Descriptions
<b>Aset segmen</b>							<b>Segment of assets</b>
Piutang, pinjaman <i>qardh</i> , pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - neto	44.383.812	23.913.870	68.782.012	13.743.371	-	150.823.065	Receivables, funds of <i>qardh</i> , financing and assets acquired for <i>ijarah</i> - net
Non-piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	-	-	-	-	86.982.057	86.982.057	Non-receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
	<b>44.383.812</b>	<b>23.913.870</b>	<b>68.782.012</b>	<b>13.743.370</b>	<b>86.982.057</b>	<b>237.805.122</b>	
<b>Liabilitas, dana <i>syirkah</i> temporer dan ekuitas segmen</b>							<b>Segment of liabilities. temporary <i>syirkah</i> funds and equity</b>
Pendanaan	7.290.172	29.141.730	83.818.590	1.325.123	88.279.748	209.855.363	Funding
Non-pendanaan	-	-	-	-	27.949.759	27.949.759	Non-funding
	<b>7.290.172</b>	<b>29.141.730</b>	<b>83.818.590</b>	<b>1.325.123</b>	<b>116.229.507</b>	<b>237.805.122</b>	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember /  
For the year ended December 31 2020  
(As Restated, Note 50)

Keterangan	Komersil/ Commercial	Ritel kemitraan/ Retail linkage	Konsumer/ Consumer	Mikro/ Micro	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Descriptions
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i>	3.334.629	2.366.100	6.536.321	1.782.049	2.959.079	16.978.178	Revenue from fund management as <i>mudharib</i>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(982.869)	(697.399)	(1.926.556)	(525.252)	(872.178)	(5.004.254)	Third parties' share on return
Hak bagi hasil milik Bank	2.351.760	1.668.701	4.609.765	1.256.797	2.086.901	11.973.924	Bank's share in profit sharing
Pendapatan (beban) usaha lainnya	535.818	380.192	1.050.275	286.345	475.474	2.728.104	Other operating income (expenses)
Beban usaha	(1.562.456)	(1.108.647)	(3.062.624)	(834.987)	(1.386.490)	(7.955.204)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif neto	(1.077.971)	(579.910)	(1.633.743)	(329.257)	-	(3.620.881)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	(2.640.427)	(1.688.557)	(4.696.367)	(1.164.244)	(1.386.490)	(11.576.085)	Total expenses
Pendapatan / (Beban) non-operasional	(23.715)	(16.827)	(46.485)	(12.674)	(21.045)	(120.746)	Non-operating income/ (expenses)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan (Beban) manfaat pajak penghasilan - neto	223.436	343.509	917.188	366.224	1.154.840	3.005.197	Income (loss) before income tax expenses
	(60.785)	(93.450)	(249.516)	(99.629)	(314.168)	(817.548)	Income tax expenses - net
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>162.651</b>	<b>250.059</b>	<b>667.672</b>	<b>266.595</b>	<b>840.672</b>	<b>2.187.649</b>	<b>Income (loss) for the year</b>
<b>Aset segmen</b>							<b>Segment of assets</b>
Piutang, pinjaman <i>qardh</i> , pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - neto	44.850.930	24.128.227	67.974.857	13.699.338	-	150.653.352	Receivables, funds of <i>qardh</i> , financing and assets acquired for <i>ijarah</i> - net
Non-piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	-	-	-	-	88.977.198	88.977.198	Non-receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
	<b>44.850.930</b>	<b>24.128.227</b>	<b>67.974.857</b>	<b>13.699.338</b>	<b>88.977.198</b>	<b>239.630.550</b>	
<b>Liabilitas, dana <i>syirkah</i> temporer dan ekuitas segmen</b>							<b>Segment of liabilities. temporary <i>syirkah</i> funds and equity</b>
Pendanaan	7.329.177	29.297.649	84.267.048	1.332.213	88.752.075	210.978.162	Funding
Non-pendanaan	-	-	-	-	28.652.388	28.652.388	Non-funding
	<b>7.329.177</b>	<b>29.297.649</b>	<b>84.267.048</b>	<b>1.332.213</b>	<b>117.404.463</b>	<b>239.630.550</b>	

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir**  
**Tanggal 1 Pebruari 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
**(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Period Ended**  
**February 1, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

**Liabilitas kontinjensi**

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal-tanggal 1 Pebruari 2021 dan 31 Desember 2020, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp19.579 dan Rp17.280. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

**47. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Contingent liabilities**

In the conduct of its business, the Bank is a defendant in various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely to have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

As of February 1, 2021 and December 31, 2020, the Bank has established a provision (included in "Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against the Bank amounted to Rp19,579 and Rp17,280, respectively. Management believes that the provision is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

**47. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

As of February 1, 2021 and for the Year Ended							Descriptions
Keterangan	1 Januari/ January 1, 2020	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign Exchange	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Sukuk Mudharabah Subordinasi	2.030.000	-	(655.000)	-	-	1.375.000	Subordinated Sukuk Mudharabah Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	180.928	3.048	(12.550)	-	-	171.426	
As of December 31, 2020 and for the Year Ended							Descriptions
Keterangan	1 Januari/ January 1, 2020	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign Exchange	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.279.000	-	751.000	-	-	2.030.000	Subordinated Sukuk Mudharabah Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	34.960	266.320	(120.352)	-	-	180.928	

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Berdasarkan surat No. 004/BRIS/DPS/01/2021 tanggal 31 Januari 2021 dan surat No. 001/BRIS/DPS/01/2021 tanggal 21 Januari 2021, untuk periode yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2021 dan 31 Desember 2020, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank BRIsyariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank BRIsyariah Tbk telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

Berdasarkan surat No. 23/03/DPS/I/2021 tanggal 29 Januari 2021 dan surat No. 22/24/DPS/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020, untuk periode yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2021 dan 31 Desember 2020, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Syariah Mandiri menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Syariah Mandiri telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

Berdasarkan surat No. BNISy/DPS/OPINI/I/2021/04 tanggal 31 Januari 2021 dan surat No. BNISy/DPS/OPINI/IXX/2020/026 tanggal 31 Desember 2020, untuk periode yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2021 dan 31 Desember 2020, Dewan Pengawas Syariah (DPS) BNI Syariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank BNI syariah telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

**48. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD**

*Based on letter No. 004/BRIS/DPS/01/2021 dated January 31, 2021 and letter No. 001/BRIS/DPS/01/2021 dated January 21, 2021, for the period ended January 31, 2021 and December 31, 2020 respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank BRIsyariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank BRIsyariah Tbk have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.*

*Based on letter No. 23/03/DPS/I/2021 dated January, 29 2021 and letter No. 22/24/DPS/XII/2020 dated December 30, 2021, for the period ended January 31, 2021 and December 31, 2020 respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank Syariah Mandiri expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Syariah Mandiri have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.*

*Based on letter No. BNISy/DPS/OPINI/I/2021/04 dated January, 31 2021 and letter No. BNISy/DPS/OPINI/IXX/2020/026 dated December 30, 2021, for the period ended January 31, 2021 and December 31, 2020 respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of BNI Syariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank BNI Syariah have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.*

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**49. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

**50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA**

Laporan keuangan ini disusun berdasarkan tiga laporan keuangan terpisah PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Mandiri Syariah dan PT Bank BNI Syariah pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada 31 Januari 2021.

Sehubungan dengan penggabungan usaha yang telah dijelaskan pada Catatan 1.c entitas yang menerima penggabungan (Bank) bermaksud untuk meminta persetujuan dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak dalam rangka penggabungan usaha menggunakan nilai buku bukan nilai wajar untuk tujuan pajak. Jika persetujuan tidak didapatkan, Bank akan menanggung kewajiban pajak.

**49. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

Accounting standards and interpretations that have been ratified by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) and the Sharia Accounting Standard Board (DSAS), but have not been effective for the current year's financial statements disclosed below. The Bank intends to implement these standards, if deemed relevant, when they have become effective.

- Amendments To SFAS 22: Business Combination On References To The Conceptual Framework Of Financial Reporting.

The amendments to SFAS 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between SFAS 22, SFAS 57, SFAS 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to this PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adding paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

At issuance date of the financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to the Bank's financial statements

**50. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS**

The financial statements are prepared based on three separate financial reports for PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Mandiri Syariah and PT Bank BNI Syariah as of and for the period ended 31 January 2021.

In relation with merger as explained in Note 1.c the surviving entity (the Bank) intends to obtain approval from the Regional Office of Directorate General of Tax for the merger using book value instead of fair value for tax purposes. If such approval is not provided, the Bank will be subjected to tax liabilities. The management believes that the Bank will eventually obtain such approval, and accordingly,.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa pada akhirnya Bank akan memperoleh persetujuan, oleh karena itu, Bank tidak membuat penyisihan untuk pajak penghasilan terkait dengan penggabungan usaha.

Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan seakan-akan penggabungan usaha tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian .

Laporan keuangan pada tanggal 1 Februari 2021 dan untuk periode mulai 1 Januari sampai dengan 31 Januari/1 Pebruari 2021 (sesudah penggabungan usaha disajikan sebagai hasil penggabungan usaha pada tanggal tersebut.

Terkait dengan penggabungan usaha, berikut adalah rangkuman nilai buku neto atas jumlah aset dan jumlah liabilitas yang diserahkan oleh PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah kepada Bank :

	<b>1 Februari 2021/ February 1, 2021</b>	
Total Aset	178.800.538	Total Assets
Total Liabilitas	(162.263.690)	Total Liabilities
Saldo Laba	-	Retained Earnings
<hr/>		
Nilai Buku Neto Saham yang Diterbitkan	16.536.848 (15.565.350)	Net Book Value Shared Issued
<b>Selisih</b>	<b>971.498</b>	<b>Difference</b>

**50. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

has not booked any provision for income tax as a result of the merger.

The merger constitutes a common control business combination and was accounted for under the pooling-of-interest method following the provisions of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 38 (Revised 2012), "Common Control Business Combination". In presenting the common control business combination transaction under the pooling-of-interests method, the statements of financial position as of December 31, 2020 were presented as if it had occurred since beginning period of the merged entity under common control.

The financial statements as of February 1, 2021 and for the period from January 1 to 31 January/February 1, 2021 (post-merger) were presented to reflect the results of the merger as of such date.

In relation to the merger, below is a summary of the net book value of total assets and total liabilities transferred by PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah to the Bank :

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)**

**50. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Pengaruh penyajian kembali pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

The effects of the restatement to the statements of financial position as of December 31, 2020 are as follows :

31 Desember 2020/December 31, 2020						
Sebelum Penyajian Kembali/ Before restatement	Penyajian Kembali / Restatement				Setelah penyajian Kembali/After restatement	
	PT Bank BRIsyariah Tbk	PT Bank Syariah Mandiri	PT Bank BNI Syariah	Penyesuaian/ Adjustment		
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>						<b>Statement of Financial Positions</b>
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Kas	1.126.358	1.638.321	416.060	-	3.180.739	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.584.299	13.181.288	6.762.346	-	21.527.933	Current Account and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	1.844.890	6.170.157	600.758	-	8.615.805	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	13.039.500	22.580.455	13.565.681	-	49.185.636	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	43.693	174.740	76.671	(2.315)	292.789	Acceptance receivables
Piutang murabahah, net	22.674.700	44.081.633	19.685.172	123.186	86.564.691	Murabahah receivables, net
Piutang istishna, net	607	-	-	-	607	Istishna receivables, net
Piutang Sewa, net	22.234	1.556	-	1.088	24.878	Rent Receivables, net
Pinjaman qardh, net	311.562	7.244.190	1.498.621	-	9.054.373	Funds of qardh, net
Pembiayaan mudharabah, net	307.597	793.678	1.497.512	-	2.598.787	Mudharabah financing, net
Pembiayaan musyarakah, net	14.171.405	27.818.238	8.906.532	-	50.896.175	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	1.094.012	198.923	216.525	4.381	1.513.841	Assets acquired for ijarah - net
Biaya dibayar di muka	-	-	107.741	(107.741)	-	Prepaid expenses
Aset tetap dan aset hak guna - neto	434.818	1.793.563	1.168.153	(18)	3.396.516	Premises, equipment and right of use asset - net
Aset pajak tangguhan	305.228	596.182	207.871	-	1.109.281	Deferred tax assets
Aset lain-lain - neto	754.683	635.013	299.699	(50.547)	1.668.499	Other assets - net
<b>Total Aset</b>	<b>57.715.586</b>	<b>126.907.937</b>	<b>55.009.342</b>	<b>(2.315)</b>	<b>239.630.550</b>	<b>Total Assets</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	266.876	482.679	53.010	40.233	842.798	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	67.283	78.810	30.337	-	176.430	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah :						Deposits from customers :
Giro wadiah	6.328.866	20.875.426	3.618.321	-	30.822.613	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	9.247.604	7.921.253	12.407.768	-	29.576.625	Wadiah saving deposits
Simpanan dari Bank Lain	704.536	84.015	18.010	(655.001)	151.560	Deposits from other banks
Kewajiban Akseptasi	43.693	176.505	77.454	(2.315)	295.337	Acceptance liabilities
Utang pajak	208.143	239.776	89.595	-	537.514	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	25.233	(25.233)	-	Accrued expense
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.602	15.878	1.082	(239)	20.323	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	604.509	1.484.987	932.109	(14.763)	3.006.842	Other liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>17.475.112</b>	<b>31.359.329</b>	<b>17.252.919</b>	<b>(657.318)</b>	<b>65.430.042</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>						<b>SYIRKAH TEMPORARY FUNDS</b>
Dana Syirkah Temporer :						Temporary Syirkah Funds :
Giro mudharabah	1.623.563	913.927	2.832.962	-	5.370.452	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	6.147.015	39.670.511	13.195.753	-	59.013.279	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	26.025.608	43.749.616	16.268.408	-	86.043.632	Mudharabah time deposits
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.000.000	375.000	-	655.000	2.030.000	Subordinated Sukuk Mudharabah
<b>Total Dana Syirkah Temporer</b>	<b>34.796.186</b>	<b>84.709.054</b>	<b>32.297.123</b>	<b>655.000</b>	<b>152.457.363</b>	<b>Total Syirkah Temporary Funds</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h PT Bank BRIsyariah Tbk)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 1 Pebruari 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(previously PT Bank BRIsyariah Tbk)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Period Ended  
February 1, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)**

**50. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Pengaruh penyajian kembali pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The effects of the restatement to the statements of financial position as of December 31, 2020 are as follows: (continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before restatement	Penyajian Kembali / Restatement			Setelah penyajian Kembali/After restatement	
		PT Bank BRIsyariah Tbk	PT Bank Syariah Mandiri	PT Bank BNI Syariah		
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Modal Saham	4.950.254	3.142.019	2.921.335	(6.063.354)	4.950.254	Share Capital
Tambahan modal disetor	14.964	-	-	-	14.964	Additional paid in capital
Ekuitas Merging Entities	-	-	-	16.298.857	16.298.857	Merging Entities Equity
Keuntungan revaluasi aset tetap- setelah pajak tangguhan	-	395.725	81.461	(477.186)	-	Gain on revaluation of fixed assets-net of deferred assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti – setelah pajak tangguhan	5.007	53.998	(75.197)	21.199	5.007	Remeasurement of defined benefit plan -net of deferred tax
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	-	-	1.083	(1.083)	-	Unrealized gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income
Opsi saham	3.045	-	-	-	3.045	Stock option
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	78.471	597.804	454.016	(1.051.820)	78.471	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	392.547	6.650.013	2.076.601	(8.726.614)	392.547	Unappropriated
<b>Total Ekuitas</b>	<b>5.444.288</b>	<b>10.839.559</b>	<b>5.459.299</b>	<b>-</b>	<b>21.743.145</b>	<b>Total Equity</b>

**51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

**51. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS**

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi pada tanggal 26 April 2021.

The Bank's management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue by the Board of Directors on April 26, 2021.